ANALISIS PROSES TUGAS AKHIR (SKRIPSI) DALAM MERAIH GELAR STRATA-1 PADA MAHASISWA PEDIDIKAN AGAMA ISLAM 2014 DI FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Islam Indonesia Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Marta Sulistyaningsih

NIM.: 14422102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

ANALISIS PROSES TUGAS AKHIR (SKRIPSI) DALAM MERAIH GELAR STRATA-1 PADA MAHASISWA PEDIDIKAN AGAMA ISLAM 2014 DI FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Islam Indonesia Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Marta Sulistyaningsih

NIM.: 14422102

Pembimbing :

Dr. Drs. Ahmad Darmadji., M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Marta Sulistyaningsih
NIM	:	14422102
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian	:	Analisis Proses Tugas Akhir (Skripsi) dalam Meraih Gelar Strata-1 pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2014 di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksaan.

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Yang Menyatakan



Marta Sulistyaningsih

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	15 Agustus 2018
Judul Skripsi	:	Analisis Proses Tugas Akhir (Skripsi) dalam Meraih Gelar Strata-1 pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2014 di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Disusun oleh	:	MARTA SULISTYANINGSIH
Nomor Mahasiswa	:	14422102

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	:	Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag	(.....)
Penguji I	:	Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si	(.....)
Penguji II	:	Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing	:	Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd	(.....)

Yogyakarta, 16 Agustus 2018
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 12 Dzulqa'dah 1439 H
25 Juli 2018

Hal : Skripsi
Kepada : Yth **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di **Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 993/Dek/60/DAS/FIAI/III/2018 tanggal 22 Maret 2018 M atau 4 Rajab 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari:

Nama	: Marta Sulistyaningsih
Nomor Pokok/NIMKO	: 14422102
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Skripsi	: Analisis Proses Tugas Akhir Skripsi dalam Meraih Gelar Strata-1 pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketapan bahwa skripsi saudari tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslempar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb
Dosen Pembimbing,

Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama	:	Marta Sulistyaningsih
Nomor Mahasiswa	:	14422102
Judul Skripsi	:	Analisis Proses Tugas Akhir (Skripsi) dalam Meraih Gelar Strata-1 pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"[1]

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesudah kesulitan itu ada kemudahan.[2]

"Sekarang atau tidak sama sekali"[3]
5 Cm

Ada banyak hal yang harus diperbaiki
Lakukan sekarang, hasilnya nanti
Tidak dilakukan sekarang, resikonya juga nanti.[4]
(Anonymous)

What would you do if you were not afraid ?[5]

Bermimpilah, Maka Tuhan akan memeluk mimpi-mimpimu.[6]
Andrea Hirata

Hakuna Matata[7]

[1]QS. Ar-Ra'd 13:11
[2] QS. Alam Nasyroh Ayat 5 dan 6
[3] Donny Dhirgantoro. 5 Cm.
[4] Anonymous Word
[5] Patrick Spencer Johnson. Who Moved My Cheese
[6]Andrea Hirata. Edensor. Yogyakarta: Bentang Pustaka
[7] Lion Movies

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Mamakku tercinta Niken Larasati a.k.a mamak sayang
Mamak yang selalu mempercayai segala impian
yang sering terlontar tanpa berpikir panjang
Mamak yang mempertaruhkan hidup dan matinya untuk melahirkanku.
Kebaikan, pengorbanan keteguhan dan kasih sayangmu sepanjang masa
Semoga kelak aku bisa sesempurnamu.

Dan Bapakku tersayang Sungadi a.k.a Bapak boi
Darimu aku tahu bahwa keras kepala yang kubawa selama ini bersumber darimu
Keras kepala untuk terus bergerak tanpa henti.
Keras kepala untuk memperjuangkan impian.
Keras kepala untuk mengejar pendidikan setinggi mungkin walau penuh luka.Bapaklah partner nonton bola piala dunia terbaik!
Semoga along kelak bisa menggapai impianmu yang telah lama terkubur dalam
Menjadi seorang Dosen dan pendidik di bumi pertiwi.

Mamak, Bapak..
Terimakasih atas kasih dan sayang yang tercurah, tanpa kenal waktu dan usia.
Aku menyayangimu

Untuk adikku tersayang, Abiem Adi Saputra dan Mohammad Romi Wijayanto
Tetaplah menjadi kuat, dimanapun dan kapanpun. Jangan merapuh dan ayo balapan untuk bahagiain mamak dan bapak!

Teruntuk 27 September 1992
Kumulai menuliskan ini tepat 19.27 – 25 juli 2018
I hope 29 September 2018 will be the best gift ever
Terimakasih karena sudah meremehkan sebelumnya. Darimu aku termotivasi dan menjadi kuat. Darimu aku belajar makna kehidupan. Hidup haruslah seperti itu. Bergerak dan penuh cinta.

Tak ada kata istimewa yang akan kau temukan disini. Sebab istimewa adalah milik mereka yang mencintai dirinya lebih dari apapun dan dicintai karena itu.

Hakunamatata - Sleeping at last(Music Background)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi ini diletakkan sebelum halaman Daftar Isi. Transliterasi jata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ibni berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543Bu1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. **Konsonan Tunggal**

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf,dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

A. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مـ تعددة	Ditulis	*Muta'addodah*
عدة	Ditulis	*'iddah*

B. *Ta'Marbuṭah* di akhir kata

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

1) Bila *Ta'marbutah* dimatikan tulis *h*

حـكمة	Ditulis	*Hikmah*
جزيـة	Ditulis	*Jizyah*

(Kententuan ini tidak diperlukan,bila kata-kata arab yang mudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2) Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang "*al"* serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كـرامة الاولـ ياء	Ditulis	*Kramah al-auliya'*

3) Bila *Ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكـاة الـ	Ditulis	*Zakat al-fitr*

C. Vokal pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	*Fathah*	A	A
◌ِ	*Kasrah*	I	-I
◌ُ	*Dhammah*	U	U

D. Vokal Panjang

1	*Fathah +alif*	ılis	Ā
	جا هلٮ ية	Ditulis	*Jahiliyah*
2	*athah +ya'* mati	Ditulis	Ā
	تـ نس	Ditulis	*Tansa*
3	*asrah +ya'* mati	Ditulis	Ī
	كريـ م	Ditulis	*Karim*
4	*ımah + wawu* mati	Ditulis	Ú
	فـ روض	Ditulis	*Furud*

‘

E. Vokal Rangkap

1	*Fathah* + *ya'* mati	Ditulis	Ai
	بـ يـ ذكم	Ditulis	*Bainakum*
2	*Fathah* + *wawu* mati	Ditulis	Au
	قـ ول	Ditulis	*Qaul*

F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أأذ تم	Ditulis	*a'antum*
أعد ت	Ditulis	*u'iddat*
لـ ئن شكرتـ م	Ditulis	*La'in syakartum*

G. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الnamun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

الـ سماء	Ditulis	*As-sama'*
الـ شمس	Diulis	Asy-syams

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

الـ قران	Ditulis	*al-Qur'an*
الـ ق ي ا س	Ditulis	*Al-Qiyas*

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaiankalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapkannya.

ذرى الـ فروض	Ditulis	*Zawi al-furud*
أهل الـ سـ نة	Ditulis	*Ahl as-sunnah*

I. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّناَ	*Rabbana*
نزّلَ	*Nazzala*
البِرّ	*Al-birr*
الحَجّ	*Al-hajj*

J. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَأْخُذُوْنَ	*ta'khużūna*
اَلنَّوْءُ	*an-nau'*
شَيْئٌ	*syai'un*
إِنَّ	*Inna*
أُمِرْتُ	*Umirtu*
أَكَلَ	*Akala*

K. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

يْنَوَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيرُ الرَّازِقِ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqĭn Wa innallāha lahuwa khairrāziqĭn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almĭzān

	Wa auf al-kaila wal mĭzān
إبرَاهِيْمُ الْخَلِيْل	Ibrāhĭm al-Khalĭl Ibrāhĭmul-Khalĭl
رْسَاهاَبِسْمِ اللهِ مَجْرَاهاَ وَمُ	Bismillāhi majrehā wa mursahā
يْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ وَللهِ عَلَىَ النَّاسِ حِجُّ الْب إِلَيْهِ سَبِيْلاً	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭlā

L. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażĭ bibakkata mubārakan
فِيْهِ الْقُرْانُ شَهْرُ رَمَضَانَ الّذِى أَنْزِلَ	Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَاهُ بِالأُفُقِ الْمُبِيْنِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubĭn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubĭn
الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamĭn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamĭn

M. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

ABSTRAK

ANALISIS PROSES TUGAS AKHIR (SKRIPSI) DALAM MERAIH GELAR STRATA-1 PADA MAHASISWA PAI 2014 DI FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh:
Marta Sulistyaningsih

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses pembuatan tugas akhir (skripsi) pada mahasiswa PAI angkatan 2014 dan menganalisis apa saja faktor penghambat dalam meraih gelar strata-1 di jurusan PAI FIAI UII.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode*field research*/penelitian lapangan dan *studi case*/studi kasus, dimana teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*, informan penelitian adalah mahasiswa PAI angkatan 2014 yang sudah lolos dalam tes CEPT dan bersedia diwawancarai.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara umum mahasiswa sudah mengetahui bagaimana sistematika pembuatan tugas akhir dan faktor penghambat dalam meraih gelar strata-1 adalah pembuatan tugas akhir (skripsi), tidak mempuyai target yang sesuai dengan metode SMART (spesific, misurable achievable, rel sehingga menimbulkan rasa malas dalam diri individu, kurangnya motivasi, tidak memahami teknik penulisan skripsi tidak bisa mengelola waktu dengan baik, sosial media yang dominan, teman seperjuangan, dosen pembimbing, hubungan personal, serta prioritas antar individu.

Kata Kunci: *Pembuatan Skripsi, Mahasiswa PAI, Faktor Penghambat.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE FINAL THESIS PROCESS IN ACHIEVING THE BACHELOR DEGREE ISLAMIC STUDENTS 2014 INFACULTY OF ISLAMIC RELIGION SCIENCE OF ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA

By:

Marta Sulistyaningsih

This research purpose to analyze how the process of making the final project (thesis) majoring in Islamic Education 2014 and analyze what are the inhibiting factors in obtaining a bachelor's degree in Islamic Education.

Type of researcg is descriptive qualitative with field research and study case, informant determination technique uses purposive sampling and snowball sampling. The informants are Islamic Student 2014 who have passed CEPT (Certificate of English Proficiency Test) and willing to be interviewed.

The results showed that in general the islamic students 2014 knew how to made the final thesis including systematically make the final thesis and the inhibiting factor in achievening a bachelor's degree was the making of thesis, not having a target that was in accordance with the SMART methode, causing a sense of laziness, lack of motivation, do not understand thesis writing techniques, can not manage time well, dominant social media, comrades in arms, supervisors, personal relationships, and individuals priorities.

Keywords: *Thesis, Islamic Students, Inhibiting Factors.*

KATA PENGANTAR

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ ِللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ
وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt dzat yang maha sempurna dan maha baik adanya. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan seluruh tugas dan tanggungjawab yang penulis emban di bangku perkuliahan selama ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabat yang telah membawa islam yang penuh damai sehingga sampailah pada detik dimana kami bisa merasakan nikmat yang penuh kebahagiaan. Semoga kami bisa mengikuti jejak para syuhada untuk menyebarkan kebaikan seperti beliau dan menjadikan islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin. Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Seluruh motivasi, dukungan, kritik dan saran yang membangun, serta doa terus mengalir dan tercurahkan kepada penulis, tanpa itu semua tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan proses pembuatan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu tanpa hambatan yang berarti. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih atas dukungan dan doa yang terucap kepada banyak pihak, diantaranya:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M. Sc.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc selaku Rektor Universitas Islam Indonesia sebelumnya. Terimakasih banyak atas seluruh pembelajaran bagaimana seharusnya seorang muslim bertindak dan bertanggungjawab atas segala apa yang dialami. Beliau adalah sosok Rektor terbaik yang berjiwa besar dan menempatkan amanah diatas kepentingan yang ada. Barokallah.

3. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesa yang selalu mensupport mahasiswa jurusan dan fakultasnya.
4. Ibunda Dr. Dra Junanah, MIS. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang sudah sangat berjasa didalam kehidupan penulis, terimakasih sudah menampung aspirasi dan seluruh keluh kesah penulis selama ini, tidak pernah mengeluh ataupun marah sedikitpun ketika didatangi penulis untuk mengeluh dan meminta bantuan disetiap semester yang sudah berlalu. Ibu adalah guru terbaik yang mengajarkan saya arti *inna ma'al usri yusro*. Saya dapat melihat kejadian baik dan buruk didalam kehidupan ini dengan menggunakan dua sisi. Disetiap ada kesulitan pasti datangnya selalu bersama-sama dengan kemudahan. Dan saya percaya itu ibu. *Matur nuwun sanget*.
5. Dr. Drs. Ahmad Darmadji., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih sudah memberi saya kesempatan yang sangat berharga untuk dapat menyelesaikan proses pembuatan skripsi dengan waktu yang singkat. Satu kata yang tidak akan pernah terlupakan ketika saya menanyakan *"Bapak, bisa ga ya saya selesai dalam seminggu?"* dan bapak menjawab *"ya kamu bisa nggak kok?"* dengan jawaban yang membuat tertawa dan berpikir berkali-kali. Saya menjadi yakin dan percaya bahwa saya bisa.
6. Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan kesempatan saya kesempatan kedua untuk dapat lulus dalam mata kuliah yang diampu, tanpa bantuan bapak tidak mungkin saya dapat mengambil PPL II dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I yang sudah memberikan kesempatan untuk lulus mata kuliah fiqih dan dipercepat nilainya untuk pendaftaran sidang. Bapak dosen terbaik!
8. Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I yang sedang melakukan pengobatan, terimakasih sudah memberikan nilai kepada saya sehingga saya bisa

mendaftar sidang, dan terimakasih kepada Mba Afifah selaku istri beliau. Semoga menjadi amal jariyah bagi bapak, ibu dan sekeluarga.

9. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selama ini mengajarkan pendidik ilmu dan pengalaman serta bimbingan kepada penulis selama ini sehingga dapat meraih gelar Strata-1.
10. Ayahanda Sungadi *a.k.a* Bapak Boi partner nonton piala dunia terbaik!dan Ibunda Niken Larasati *a.k.a* Mamak Sayang partner makan masak dan ngerujak yang paling top! terimakasih yang tidak terhingga atas seluruh dukungan dan doa yang tercurahkan sedari along lahir, besar dan sampai pada titik kesuksesan ini. doain along ya mamak, ya bapak. along sayang mamak dan bapak. Sekarang dan selamanya. Dan kemudian teruntuk kedua adikku Abiem Adi Saputra dan Mohammad Romi Wijayanto. Along sayang kalian, mari berlomba untuk membahagiakan mamak dan bapak, di dunia dan di akhirat. *Barokallah*.
11. Seluruh Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam, dan penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk beberapa pihak yang selalu membantu penulis untuk menyelesaikan administrasi hingga mempermudah persyaratan untuk sidang munaqosah, Kepada seluruh karyawan akademik terimakasih banyak Mas Wahyudi Kusumo Nugroho yang sudah sangat baik membantu saya key in fiqih, membantu mendaftar sidang sampai selesai dan diwisuda, Pak Purwanto dan seluruh karyawan lainnya.
12. *To head master Pak Klong Song School Miss Supawan Karunyawe, Miss Bunsom, Miss Pedungpon, Miss Cintana, and other teacher who always support and bring author tour in thailand when weekend is cooming. Thanks for anything. I hope i can back again to Pak Klong Song School, Phatum Thani. Miss you so much! And also to my buddies in Thailand, thanks for giving me great adventure, looking around with you all, so funny and unforgettable.*

I'am gonna miss you Toey, Jab, Banana, Kung, Fax, Pukee, and other friend. See you on top guys!

13. Untuk seluruh guru saya dimana tempat saya belajar dan menimba ilmu selama ini. terimakasih guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngabang, khususon Pak Dwi Karsono dan Pak Zulkifli). Seluruh guru di SMP Negeri 1 Ngabang dan seluruh guru yang membuat saya bahagia di masa kecil TK Pembina. Jasamu abadi wahai guruku.
14. Untuk seluruh guru ngaji yang pernah mengajarkan mengaji dan bisa membaca al-qur'an. Semoga menjadi amal jariyah.
15. Mr. Herman Felani Tandjung, S.S., M.A selaku koordinator SEAMEO (South East Asean Minister of Education) terimakasih sudah memberikan kesempatan dan bimbingan untuk penulis serta delegasi UII yang akan mengabdikan diri mengajar diluar negeri.
16. Ayahanda Lafran Pane *(alfatihah)* Selaku pendiri HMI yang bermula dari Sekolah Tinggi Islam yang berubah menjadi Universitas Islam Indonesia. Terimakasih kepada seluruh rekan dan sahabat LK I FIAI dan LK II di Fakultas Hukum. Terimakasih kepada Himpunan Mahasiswa Islam MPO FIAI UII, dengan penuh rasa syukur telah diberikan kesempatan yang begitu luar biasa, bisa tergabung didalam keluarga hijau hitam, saya belajar banyak sekali nilai-nilai yang tidak akan didapatkan dimanapun, tentang arti tanggungjawab, beban moral untuk mengurus rumah dan sanak anggota keluarga yang tidak sedikit dan tidak semuanya bisa diatur ^^ HMI adalah rumah, dimana tangis, tawa, haru, bahagia dan kecewa bercampur menjadi satu. HMI adalah rumah dimana kami melepas rindu bersama sahabat dan keluarga setiap malam jum'at dimana setiap harinya kami berpisah. HMI adalah rumah untuk kami semua dimanapun dan sampai kapanpun.

    Salam. Yakusa!! (Hymne HMI autoplay) "Bersyukur dan ikhlas. Himpunan mahasiswa islam. Yakin usaha sampai. Untuk kemajuan. Hidayah dan taufik. Bahagia HMI. Berdoa dan ikrar. Menjunjung

Tinggi Syiar Islam. Turut Qur'an dan Hadits. Jalan Keselamatan. Ya Allah Berkati. Bagahia HMI"

17. Untuk rumah kedua Indonesian Youth Dream. Terimakasih telah mengajarkan arti tanggungjawab kepada penulis, memberikan pengalaman yang tak terlupakan selama 3 tahun lamanya. Menjadi sekretaris pertama yang membuat regulasi serta membukukan LPJ, sedang penulis belum seberapa baik dalam bidang kesekretariatan. Terimakasih atas pengalamannya. Dan untuk press Puguh Dwi Kuncoro, yang sudah meluangkan waktu untuk konsultasi teori yang diangkat. Thanks a lot press. Cepet wisuda yes!
18. Untuk *NLP Leadership Institute of Mind Technology* (sebelum berubah nama) terimakasih sudah menjadi mediasi untuk saya bisa berdamai dengan diri saya sendiri, memaafkan seluruh kesalahan yang sudah diperbuat. Satu hal yang tak terlupakan. *"the law attraction and everything is possible"it made me stonger than before.*
19. Advisor Alliance Group that *company have trained me and creat me be better, thanks for all of facilities when i stayed in singapore (fully funded) that is unforgetable momet. Anf for my aag friends. See you on top! Mr. Rajes wait me and also my dream*☺

(Here we go. For all special person.)

20. 27 September 1992 yang sedikit spesial, Mas Sigit Pramana Putra, ST. Tuhan mengirimkanmu melalui seorang ibu yang tak terhitung berapa banyak kebaikan yang sudah diberikan. Terimakasih untuk selalu meremehkan seluruh impian yang sudah kuucapkan, ***itu menguatkanku!*** Selalu mengatakan *"Kamu S2 dulu baru Nikah"idk that means, but i hope someday you know how much i told to God all the time, what i felt all along. I will show to you that i can reach my dreams and please stay with me*, sambal kucai menunggu :') gak mau yaudah!

21. Keluargaku yang menjadi saksi hidup dimana aku menyelesaikan skripsi dengan pembuatan judul yang harus cek cok sana sini dan sampai selesai dalam jangka waktu yang sangat singkat, tercatat dalam sejarah dimulai tanggal 17 Juli 2018 dan selesai pada tanggal 24 Juli 2018. sorry udah keras kepala. *But thanks a lot*. *Firstly for my* karib ***jombloku***, dimanapun dan kapanpun kita barengan, *we also love black so much*, selalu mau diajak ketempat tongkrongan *a.k.a* Alfamart km 12 (depan wedangan) semoga eke bisa nyusulin ke Turkey dan Nyusul *GETTING SCHOLARSHIPlike you* Fadiah Mukhsen a.k.a ibu jombs kebodohan. Kedua untuk Fatimah Nur Shabrina *a.k.a* Fatindut a.k.a Maimun. Kamu selalu percaya aku bisa, sering jadi korban *bad mood* dadakan. Makasi udah ngerti, kamu yang paling kuat ingatannya diantara kita bertiga, tapi juga yang paling banyak temen kecoaknya HAHA. Ketiga untuk dek Ratih Sulistiya Ningsih *a.k.a* Belalang sembah. *Sorry* sering jadi korban kamarku yang berantakan menjelang pendaftaran sidang. Maaf kertas selalu berserakan dimana-mana dan setiap malam keyboard ga pernah berhenti ketak ketek ketak ketek. Semoga lolos PPL keluar negeri ya di PBI UII nanti. Aku sayang kalian!! Teruntuk Wardani Lailiya *a.k.a* Herbalife ngik ngik, please jangan ngik-ngik lagi! Gw bingung nanganinnya wk be strong! Badai pasti berlalu..
22. Untuk kerabat ikan cupang, nama group yang akhirnya kubuat karena liat ikan cupang didepan mata. Rapel Wulandari sebagai sepupu tercerewet, terngerti aku, tersegala-gala'e, yang udah ngeremehkan sepanjang masa. ***Aku wisuda lan!!***Untuk Saidatul Mutia, kau partner bermimpi terbaik, selalu percaya dan percaya selalu degan impianku dan akupun percaya impian kau! Selamat memperjuangkan mimpi mut! Jangan kalah dengan aku. Yok balapan.. untuk Juliyani, mak jul yang selalu nda pernah diam, please ajarkan aku masak masakan melayu :(sumpah enak ndak pakai bohong! Jangan nikah cepat-cepat beh! Dan jangan cemburu aku dekat dengan abril. Sumpah aku

sahabatan jak. Karena sekalian bahas abril.. Hmm M. Abril aku nda punye banyak kata buat kau. Potong rambut, rapi dikit dan wisuda cepat-cepat!

23. Untuk seluruh keluarga WKB (Wedi Karo Bojomu) kalian teristimewa. Banyak yang jomblo daripada yang punya pacar *(termasuk oe)* semoga nanti rencan tour dari rumah kerumah terlaksana ye! Rak sah wacana yes. Nikahan undang-undang!!! Kholifatun Nisa *a.k.a tetehyangsukamusikrockdanteriaksanasinikalonyanyi*, Arini Intan Maulidia *a.k.a Umikpenjualsegalanyasekarangroromendut*, Anisa Veni Yuniasari *a.k.a Gembelsemarangsingkoplak,* Denak Sintia Rahmawati *a.k.a desinyangcomeltapibener,* Endang Yuliana Dewi *a.k.a Mbakendangyanggontagantipacarmulu*, Nisa Fadhilal *a.k.a Mpoklelayangkerjaannyamageran,* Putri Siti Fadhilah a.*k.a putekembulyangsukanyakepantai*.Gek Ndang Rabiiii...
24. Teruntuk ukhti cantik Farida Fatkhiyah *a.k.a* Dul yang selalu senasib dan sekondisi, temen ngeluh bareng disetiap penghujung semester karena terkendala nilai dan presensi, *faa gek ndang wisuda hafalan, gek ndang nikah 2 tahun lagi pas syawalan. Gek ndang undang-undang sahabatmu iki. Dungakno iso nyusul hafalan 30 jus yo!* Dan untuk Ida Ayu Larasati, sumpah kami bikin merinding pas nginetin dengan bilang *"inna ma'al usri yusro"* padahal dulu aku bilang gini kekamu pa skripsian dan aku lupa itu, dan satu kalimat baru dari kamu yang melegakan hati. *"capek yang membuahkan hasil"* itu menguatkan aku dak! aku ga akan lupain itu. Kamu yang bahagia ya nduk, semoga cepat *move on!*
25. Terkhusus sahabat SMP Negeri 1 Ngabang Kakak Tintin Nurhatinna, Nong Sulviani, Alu Maria Januralia, Along Rosalia Ayu, Mimi Fransiska Linda, Mbak Galau Rizma Septiyanti *(janganlupakoproldepanUII-Akusidangagustuswoy)*. Makasi teman alay yang sampai sekarang masih awet. 10 tahun sudah tapi kalian tetap sama. Sama-sama alay! Teteh sayang phombia sampai kapanpun!

26. Dan teruntuk sahabat kecilku Jesika, kita berbeda namun selalu bahagia ketika bersatu. Sekarang dan selamanya.
27. Rekan, sahabat dan keluarga Jamaah 14, Ospek FIAI. Kalian ga ada duanya. Ga pernah wacana kalo ngomongin jalan-jalan. Tengah malem yo mangkat! Josh!! Dan untuk mba Putri selaku waljam. Terimakasih sudah membuat kami menjadi sebuah keluarga.
28. Ibu Posko Bu Giyanti dan Bapak serta si Mbah *(selaku orang tua posko putri yang rumahnya enak ga ada tandingannya)* dan Ibu dan Bapak Warno *(selaku orang tua posko putra)* KKN di desa Ngembel – Bayat maaf jika kami pernah berlaku kurang menyenangkan. Kami sayang ibu dan bapak, untuk rekan seposko tingkah kalian ga ada yang bener. Sumpah! Udah tau buruk-buruknya jadi ga perlu kutuangin disini ya. Mari memperjuangkan gelar Dyah Titi Delinda *(si tukang tidur dan mamaknya kucing)*, Annisa Indi *(si kurus yang makannya banyak)*, Ahkid Kurniawan *(cah ra cetho senenge bali ngomah)*, Ilham Cahya Negara *(yang ga ada cahayanya dan ngebet pengen rabi)*, Diandra Eris Pratama *(yang paling pendiem, baik udah bawain JCO dan suka ngalahin pas gue ngegame)*, Kenzta Fazahudiya *(tukang ngasi coklat setiap saat)*, Raihan AD *(sing paling pinter bahasa inggris'e)*. Kalian unik dan ga ada duanya!
29. Untuk seluruh keluarga besar SEAMEO *(South East Asian Minister of Education)* yang sudah mengorbankan waktu, tenaga dan juga hati untuk berdakwah dan mengajar diluar negeri. Kalian luar biasa.
30. Teruntuk indomaret, terimakasih sudah menjual susu ultra milk low fat dan coklat yang begitu enak dengan disandingkan bersama onigiri rasa hot tuna (terenak, chicken mayo dan rasa lainnya. Tanpa itu semua tidak mungkin penulis dapat bertahan sedari siang sampai malam hari tanpa mandi sore untuk mengerjakan skripsi diperpustakaan tersayang.
31. Teruntuk ibu wati yang punya kantin delima (belakang fakultas teknik industri) berkat masakan rumahan ibu yang spesial menjadi obat ketika rindu rumah. Dengan 5 ribu rupiah penulis bisa makan enak, josh

pokok e. Dan untuk kantin oren yang jual terong crispy terenak dan gajebo ayam belakang ftsp. Woa surga!

32. Teruntuk seluruh informan yang sudah bersedia untuk saya wawancarai, terimakasih banyak! Semoga menjadi amal jariyah ya. Sukses selalu ya kalian!
33. Dan terakhir untuk kalian yang selalu bertanya kapan sempro, kapan sidang, kapan wisuda dan kapan nikah? Semoga skripsi ini bisa menjawab 3 pertanyaan kalian selama ini. pertanyaan keempat biarlah menjadi misteri.

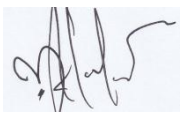
Semoga segala apa yang sudah terlantun baik berupa doa, dukungan, support, kritik dan saran yang membangun semuanya dibalas berlipat ganda oleh Allah swt. Amin.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati penulis memohon kritik dan saran membangun dari semua pihak demi mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya. Semoga karya penulis ini bisa menjadi rujukan untuk penulis lainnya dan semoga dapat menyadarkan pembaca yang sedang menyelesiakan tugas akhir dengan cepat dan lulus dengan tepat waktu. Akhirnya karya ini selesai dengan meninggalkan guritan senyum bagi penulis. Semoga bermanfaat bagi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia serta bangsa dan agama.

وَعَلَيْكُمْ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Peneliti,



Marta Sulistyaningsih

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....

SAMPUL DALAM.....

HALAMAN PERNYATAAN..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

NOTA DINAS..... iii

MOTTO..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN..... v

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... vi

ABSTRAK..... vii

ABSTRACT..... xvii

KATA PENGANTAR..... xviii

DAFTAR ISI..... xix

DAFTAR LAMPIRAN..... xxviii

BAB I: PENDAHULUAN..... xxx

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian..... 1
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 7
D. Sistematika Pembahasan..... 8

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI..... 9

A. Kajian Pustaka..... 11
B. Landasan Teori..... 11
1. Proses Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa PAI..... 20
a) Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Gestalt..... 20
b) Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Asosiasi..... 21
1. Teori Konektionisme..... 23
2. Teori Conditioning..... 24
2. Faktor Penghambat dalam Meraih Gelar Strata-1 Pada Mahasiswa PAI..... 25

a) Teori Motivasi "Tiga Kebutuhan"..... 26
b) Teori Motivasi Penguatan atau *Reinforcement theory of motivation*..... 28
c) Teori Harapan..... 29

BAB III: METODE PENELITIAN..... 31
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan..... 31
B. Tempat dan Lokasi Penelitian 32
C. Informan Penelitian..... 32
D. Teknik Penentuan Informan..... 33
E. Teknik Pengumpulan Data..... 34
F. Teknik Analisis Data..... 36

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN..... 43
A. Pengumpulan Data..... 43
B. Pelaksanaan Penelitian..... 43
C. Deskripsi Masalah..... 46
D. Profil Informan..... 47
E. Reduksi Data..... 47
1. Pengetahuan tentang Pembuatan Tugas Akhir Skripsi..... 49
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi..... 53
3. Korelasi antara Faktor Penghambat dengan Proses Pembuatan Tugas Akhir..... 60
F. Display Data..... 64
G. Penarikan Kesimpulan Sementara..... 71

BAB V: PENUTUP..... 72
A. Kesimpulan..... 72
B. Saran..... 73

DAFTAR PUSTAKA..... 75
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI..... 181

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kurikulum PAI..... 77
Lampiran 2 : Data Mahasiswa 83
Lampiran 3 : Istrumen, Kisi-kisi wawancara, Hasil Wawancara..... 102
Lampiran 4 : Surat Keterangan Izin Penelitian..... 146
Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian..... 147

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang memiliki pemikiran dan tingkah laku yang terbilang spesial, di satu sisi manusia menjadi objek yang tak henti-henti diteliti karena kepandaian dan kecerdasannya dalam menciptkan sebuah karya ataupun pemikiran terbaru. Manusia menjadi penentu dari sebuah generasi, jika di golongkan manusia dapat di golongkan menjadi dua tipe, yang pertama dari segi kualitatif dan kuantitatif. Dari segi kuantitatif manusia diketahui dari jumlah populasi, keramaian penduduk sertapergerakan penduduknya sedangkan dari segi kualitatif manusia ditinjau dari berbagai hal yang menarik semisal kesejahteraannya, kelas pendidikan, tingkat kebudayaan dan aspek bidang lainnya seperti kualitas diri dan kualitas tenaga kerja yang tersedia.

Dalam eranya manusia banyak menciptakan sejarah, salah satunya adalah PBB dimana Indonesia yang menjadi bagian dari PBB atau Perserikatan Bangsa-Bangsa yang dimana pada 21 Oktober 2015 lalu mencanangkan program berupa SDGs *(Sustainable Development Goals)* yang merupakan program lanjutan dari program sebelumnya MDGs *(Millennium Development Goals)* program ini ditargetkan sampai 2030 yang didalamnya terdapat 17 tujuan sektor yang akan dibangun demi mensejahterakan manusia dan planet bumi.

Salah satu sektor penting yang menjadi titik fokus SDGs adalah point ke empat yang berisi *"Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all"* yang artinyaMenjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang". Berkaca dari tujuan tersebut jelas bahwa bidang pendidikan masih menyisakan banyak sekali permasalahan, tidak hanya di Indonesia, namun di berbagai negara pendidikan masih sangat rendah kualitasnya. Inilah yang menjadikan fokus dari *United Nation* untuk mengkampanyekan pemerataan pendidikan dan hak setiap masyarakat agar dapat dapat mengenyam pendidikan atau *longlife learning.*

Pendidikan */pen·di·dik·an/* proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik[8]. Dari KBRI sendiri pendidikan merupakan sebuah proses, dimana ada alur yang ditempuh terlebih ketika mendidik anak. Penanaman ilmu kepada seorang anak, yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Dan lambat laun itu yang akan membentuk kebiasaan dan watak dari anak itu sendiri.

[8] KBBI*https://kbbi.web.id/didik*diakses 27 Desember 2017

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia yang terdapat pada Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1, disebutkan :

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Pendidikan adalah sebuah dasar sebuah bangsa, apabila sebuah bangsa baik di bidang pendidikannya, dapat di pastikan kualitas sumber daya manusianya juga akan terjamin. Pendidikan menjadi sebuah jawaban dari segala kerusakan di muka bumi ini. melalui pendidikan segala sesuatu dapat terselesaikan. Melalui pendidikan juga manusia dapat menjadi manusia yang memanusiakan manusia lainnya. Pendidikan menjadi dasar untuk membentuk manusia menjadi lebih baik dari segi tingkah laku, moral, pemikiran dan keberlangsungan hidup.

Sebagaimana yang di sebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 2, 3 dan 4, yang berbunyi[9]

> "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman."

[9] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahur 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 2, 3 dan 4.

> “Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.”

Seperti yang diuraikan dalam tujuan pendidikan nasional yang mana berfungsi sebagai berikut :

> “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan dapat di peroleh di jenjang pendidikan formal seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan juga Perguruan Tinggi, sedangkan pendidikan non formal dapat ditemui dalam jenjang pendidikan keluarga, pendidikan anak usia diri, atau sekolah privat lainnya. Pendidikan formal dan non formal dibentuk untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional tersebut. Salah satu lembaga seperti Perguruan tinggi (PT) juga di tuntut untuk menjaga kualitas lulusannya dengan membekali mahasiswa dengan bekal seperti pengetahuan, skill, keterampilan, sikap dan tingkah lakunya.

Mahasiswa sebagai *agen of change*, atau penerus dan pembuat perubahan untuk bangsa, juga memiliki peran yang besar untuk bangsa, banyak sejarah di masa lampau yang dicetak atau di prakarsai oleh pemuda dan mahasiswa. Idealnya mahasiswa menjadi panutan masyarakat dengan keilmuan dan perilakunya. Sebagai mahasiswa yang nantinya melanjutkan tonggak perjuangan dan pemimpin bangsa hendaknya

memiliki integritas dan kapasitas yang mendukung. Mahasiswa dapat mengambil kebaikan yang didapat selama di bangku perkuliahan untuk dapat diterapkan dikehudupan nyata nantinya ketika bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Universitas Islam Indonesia menjadi wadah untuk mengembangkan potensi dan menemukan passion yang dicari, universitas sebagai lanjutan dari SMA diharapkan dapat membentuk dan mencetak generasi cemerlang yang akan menjadi pemimpin bangsa dan yang terpenting menjadi pemimpin atas dirinya sendiri, seperti visi dan misi yang dipunya oleh UII dalam websitenya www.uii.ac.id sebagai berikut :[10]

> "Terwujudnya Universitas Islam Indonesia sebagai Rahmatan lil 'alamin, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah islamiyah, di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah, setingkat universitas yang berkualitas di negara-negara maju."
>
> "Menegakkan Wahyu illahi dan Sunnah Nabi sebagai sumber kebenaran abadi yang membawa rahmat bagi alam semesta melalui pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, sastra dan seni yang berjiwa islam, dalam rangka membentuk cendekiawan muslim dan pemimpin bangsa yang bertakwa, berakhlak mulia, berilmu amaliah dan beramal ilmiah, yang memiliki keunggulan dalam keislaman, keilmuan, ,kepemimpinan, keahlian, kemandirian dan profesionalisme."

Visi misi Universitas Islam Indonesia memiliki peran yang penting, hal ini dapat terwujud apabila seluruh pemimpin, civitas akademik, perangkat universitas dan fakultas serta mahasiswa dan mahasiswi dapat bekerja sama untuk menjalankan visi yang dibentuk

[10] www.uii.ac.id diakses pada tanggal 19 juli 2018

bersama sebagai tujuan yang *rahmatan lil 'alamin.* Saat ini Universitas Islam Indonesia memiliki delapan fakultas diantaranya Fakutas Ilmu Agama Islam (FIAI), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Hukum (FE), Fakultas Kedokteran (FK), (FMIPA)Fakultas Matematika& Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya (FBSB), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) dan yang terakhir Fakultas Teknologi Industri (FTI).

Sejalan dengan visi misi, tujuan serta fakutlas yang dimiliki UII, menjadi tantangan tersendiri untuk tetap berjaya dan berkualitas. Mahasiswa sebagai pelaku sekaligus pelaksana pendidikan memiliki tanggungjawab yang besar kepada Fakultas serta Univesitas yang di diaminya. Tanggung jawab lainnya berupa akreditasi dan jenjang waktu kelulusan yang ada.

Dalam proses pembelajarannya keberhasilan pencapaian visi pada strategi pertama beberapa diantaranya adalah peningkatan indeks prestasi, tingkat kelulusan, penurunan lama studi dan peningkatan kecepatan memperoleh suatu pekerjaan. Namun dalam pelaksanaanya UII mengalami permasalahan yang sama seperti universitas pada umumnya, yaitu tidak sedikit banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.

Hambatan dan kesulitan ditemui oleh mahasiswa, banyak faktor penghambat yang membuat mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan

tugas akhir (skripsi). Faktor diantaranya faktor internal yang berasal dari diri sendiri, motivasi, perasaan, tingkat percayaan diri, kematangan belajar, usia, sebuah kebiasaan dan perilaku yang dimilikinya. Selain itu faktor eksternal diantaranya adalah pergaulan dengan teman sebaya, lingkungan, kualitas pembelajaran, dosen atau guru serta fasilitas pembelajaran lainnya.

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti bermaksud meneliti tentang faktor penghambat mahasiswa FIAI dalam menyelesaikan tugas akhir skiripsinya guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu di dalam penelitian ini akan dibahas secara tuntas dan mendetail mengenai ***"Analisis Proses Tugas Akhir (Skripsi) dalam Meraih Gelar Strata-1 pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2014 di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia"***

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah *"Analisis Proses Tugas Akhir (Skripsi) dalam Meraih Gelar Strata-1 pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2014 di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia"*. Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, berikut ini beberapa pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir (skripsi) mahasiswa juruan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014?

2. Apa saja faktor penghambat kelulusan meraih gelar strata 1 (S1) di jurusan Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

a. Mengetahui bagaimana proses pembuatan tugas akhir (skripsi) pada mahasiswa jurusan pendidikan agama islam angkatan 2014.
b. Mengetahui apa saja faktor penghambat kelulusan mahasiswa jurusan pendidikan agama islam angkatan 2014 dalam meraih gelar strata 1 (S1).

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada calon peraih gelar strata1 program studi PAI, agar kedepannya dapat lebih baik dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) agar calon pendidik dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat di bangku perkuliahan kepada masyarakat, bangsa dan agama.
b. Secara praktis, studi ini dapat dijadikan pijakan dan pertimbangan oleh pihak yang berkepentingan untuk lebih memperhatikan realita kondisi mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir sekarang dan masa yang akan datang.

c. Dalam hal kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak yang berkompeten sebagai regulator dalam menyusun peraturan yang terkait dengan dengan tugas akhir skripsi dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa PAI.

D. Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan, yang membahas mengenai Latar Belakang Masalah yang nantinya akan di uraikan menjadi dasar atau pendukung timbulnya masalah yang akan diteliti dan alasan yang menjadikan masalah tersebut dipandang menarik dan penting untuk di teliti. Kemudian dilanjutkan dengan Fokus dan Pertanyaan Penelitian, di bagian ini akan di uraikan apa saja hal yang akan diteliti dan dijadikan fokus dalam penelitian ini. selanjutnya adalah Tujuan dan Kegunaan Penelitian, di bagian ini akan dijabarkan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian yang sedang di teliti. Dan yang terakhir adalah Sistematika Pembahasan yang menjadi guide atau alur dari proposal skripsi yang dibuat.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori. Kajian Pustaka memuat penelitian-penelitian serupa yang di teliti oleh peneliti terdahulu. Sedangkan Landasan teori berisikan teori-teori apa saja yang mendukung topik pembahasan, teori ini dimaksud untuk menguraikan konsep, prinsip, teori dan berbagai uraian lain yang relevan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yaitu tata cara pelaksanaan penelitian untuk mencari jawaban atas permasalahan yang ada. Dalam metode penelitian memuat Jenis Penelitian, Pendekatan, Tempat dan Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini akan membahas tuntas mengenai hasil penelitian yang sudah diteliti, hasil dan pembahasan memuat persiapan penelitian, pengujian hasil penelitian, dan hasil yang didapat ketika penelitian, pada pembahasan ini memuat hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa PAI dan beberapa perangkat kampus.

Bab V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang sekaligus menjadi penutup dalam penelitian ini. kesimpulan akan memuat hasil dari penelitian sedangkan saran berisikan masukan atau perbaikan kepada pihak yang terkait.

Daftar Pustaka, berupa referensi yang dikutip atau dimuat dalam proposal penyusunan skripsi, referensi tersebut berasal dari buku, jurnal ilmiah, surat kabar, website, studi kasus, artikel dan sumber referensi lainnyan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini merupakan pembanding dari penelitian terdahulu. Kajian pustaka juga dimaksudkan untuk melihat perbedaan antara rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang saat ini sedang dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti mengambil sepuluh penelitian yang serupa yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ujang Hartanto, Erna Susanti dan Maryana pada tahun 2016 dengan judul *"Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011".* Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa

   > Melalui hasil penelitian yang dilakukan, didapat gambaran mengenai factor-faktor pendorong dan penghambat penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogykarta angkatan 2011. Yang menjadi faktor pendorongnya adalah: Memiliki motivasi yang besar untuk bisa lulus tepat waktu, memiliki pengetahuan skripsi yang memadai, penguasaan materi TAS yang diajukan, memiliki referensi skripsi yang cukup, subjek penelitian yang responsif dan pro aktif, adanya dukungan dari orangtua, teman, dan kakak kelas, adanya dukungan dari jurusan (panduan, administrasi, percepatan TAS, reward memilih

dosen pembimbing) dan dukungan pihak-pihak di lapangan, kemampuan menulis karya ilmiah yang baik, sarana dan prasarana, peran dosen pembimbing dan kualitas bimbingan yang baik, kondisi fisik yang sehat, kesesuaian judul yang diinginkan, organisasi dan mata kuliah yang mendukung penelitian, target dan deadline, persiapan dan perencanaan yang matang, aplikasi atau media analisis data yang membantu. Faktor penghambat penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa pendidikan akuntansi FE UNY angkatan 2011 adalah: Motivasi yang naik-turun, malas, bingung memilih judul TAS yang akan diambil, pernah ganti judul skripsi, judul skripsi yang di-accept tidak sesuai dengan keinginan, panduan skripsi belum lengkap dan belum terbarukan sehingga membingungkan, sulit untuk menemukan waktu bimbingan karena kesibukan dosen pembimbing, sibuk karena harus kerja, kursus, dan merawat keluarga yang sakit, keterbatasan sarana dan prasarana, penguasaan dan pengetahuan tentang TAS yang kurang, kesulitan menemukan referensi skripsi, sering revisi skripsi baik karena isi maupun karena tata tulis, manajemen waktu yang kurang baik, masih mengulang mata kuliah, referensi yang sulit ditemukan, kesulitan dalam analisis data, dana dan waktu yang cukup menyita, lokasi penelitian yang jauh, sulit membuat indikator instrumen dan membuat angket, bakat menulis karya tulis belum memadai, seperti penggunaan diksi, salah ketik (typo), dan penggunaan kalimat yang efektif, adanya perbedaan pendapat antara dosen pembimbing dan narasumber, susah menyatukan jadwal ujian skripsi, banyak administrasi

2. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Henricus Dimas Frandi Cahyo Broto pada tahun 2016 dengan judul *"Stres pada Mahasiswa Penulis Skripsi (Studi Kasus pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma.* Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa :

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa 1) gambaran stres pada mahasiswa penulis skripsi ialah stres terjadi karena mahasiswa penulis skripsi tidak mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam proses penyusunan skripsi.

2) gejala stres negtif yang di alami mahasiswa skripsi terdiri dari : a) gejala fisik, timbul dalam wujud tidak tidur teratur, makan tidak teratur, sakit kepala, mudah lelah, dan sakit panggung. b) gejala emosional, timbul dalam wujud kegelisahan, ketakutan terlebih dari dalam diri, dan mudah marah. c) gejala kognitif, timbul dalam wujud mudah lupa, mudah melakukan kesalahan, sulit menemukan ide. d) gejala interpersonal, timbul dalam wujud minder, malu, lebih suka menyendiri.

3) faktor-faktor yang menyebabkan stres pada mahasiswa penulis skripsi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan atau kecerdasan seseorang dan kepribadian seseorang, sedangkan faktor eksternal meliputi; tuntutan kampus, keluarga dan keuangan.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nindya Wijayanti dengan nomor induk mahasiswa 08104244039, program studi bimbingan dan konseling, universitas negeri yogyakarta pada tahun 2012 yang berjudul *"Strategi Coping Menghadapi Stres Dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program S1 Fakultas Ilmu Pendidikan*". Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa

   Dari hasil sebuah penelitian dan analisis data yang sudah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan:
   1. Profil dari 140 mahasiswa subjek penelitian, mayoritas berjenis kelamin perempuan (105) serta mahasiswa laki-laki (35) yang diambil dari keseluruhan prodi FIP UNY pada angkatan 2008.
   2. Tingkat stres mahasiswa FIP UNY pada angkatan 2008 termasuk dalam stres dalam kategori sedang dengan skor mencapai 77,9%.

3. Sumber stres yang didapat mahasiswa FIP UNY secara keseluruhan paling menonjol atau yang menjadi sumber stres utama adalah frustrasi dengan rerata total 13,50, seperti kesulitan bertemu dosen pembimbing, selanjutnya ancaman 9,68 yakni malas untuk mengerjakan skripsi, konflik 8,03 yakni mahasiswa kurang bersemangat dan sering berbeda pendapat dengan teman, dan tekanan 7,90 seperti mahasiswa dituntut orang tua untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu.
4. Jenis stres pada mahasiswa FIP UNY secara menyeluruh yang paling menonjol yang dialami dalam penelitian ini adalah stres psikologis dengan rerata total 26,61 seperti cemas, gelisah dan panik ketika memikirkan skripsi, selanjunya stres fisiologis atau fisik dengan 23,82 seperti kelelahan, pola makan dan pola tidur terganggu karena terlalu memikirkan skripsi.
5. Strategi coping positif pada mahasiswa FIP UNY sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi dengan 58,6%. Strategi coping positif menghadapi stres tersebut meliputi aspek pertama yaitu keaktifan diri (75,7%) yakni mahasiswa aktif mencari informasi dan bertanya kepada orang lain untuk mengatasi masalahnya. Aspek kedua yaitu perencanaan (100%) dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih dapat mempersiapkan diri dan berusaha berpikir positif dan tidak terlalu terbawa emosi setiap menghadapi masalah. Aspek ketiga yaitu kontrol diri (52,9) yakni mahasiswa berusaha bersikap tenang dan berkonsentrasi dalam mengerjakan skripsi. Aspek keempat yaitu mencari dukungan sosial bersifat instrumental (99,3%) yakni mahasiswa sering bertanya dan mencari informasi kepada orang lain. Aspek kelima yaitu mencari dukungan sosial bersifat emosional (98,6%) yakni mahasiswa lebih terbuka dan bercerita kepada orang lain tentang masalah yang dihadapinya. Aspek keenam yaitu penerimaan (90,7%) yakni mahasiswa berusaha terbuka, ceria, tenang dalam menghadapi masalah dan selalu menerima saran yang positif dari orang lain. Aspek ketujuh yaitu religiusitas

(100%) yakni mahasiswa selalu mendekatkan diri kepada Tuhan agar selalu tenang dan diberi kemudahan dalam menghadapi masalah. Dari ketujuh aspek tersebut secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa aspek strategi coping positif paling menonjol yang banyak dilakukan mahasiswa yaitu perencanaan dan religiusitas dengan persentase sama yaitu 100%.

6. Strategi coping negatif pada kategori sedang sebanyak 60,7%. Strategi coping negatif yang paling banyak dilakukan dalam aspek kontrol diri (52,9%). Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung mengatasi masalah dengan terburu-buru tanpa memikirkan resiko yang ada dan merasa terbebani dengan skripsi. Selanjutnya aspek keaktifan diri (45%) yakni mahasiswa malas mengerjakan skripsi dan menghindari masalah yang ada. Aspek perencanaan (17,9%) yakni mahasiswa berpikir untuk menghindar atau lari dari masalah. Aspek mencari dukungan sosial instrumental (15,7%) yakni mahasiswa kurang memperhatikan pendapat serta saran positif dari orang lain. Aspek mencari dukungan sosial emosional (7,9%) yakni beberapa mahasiswa mempunyai tertutup kepada orang lain mengenai masalah yang sedang dihadapi. Aspek penerimaan (12,9%) yakni beberapa mahasiswa kurang tenang dan kurang menerima saran dari orang lain. Berdasarkan program studi secara menyeluruh aspek yang paling menonjol atau dominan di antara aspek yang lain adalah aspek religiusitas (100%) yang dilakukan oleh semua prodi, sedangkan coping negatif yang paling dominan dilakukan yaitu aspek kontrol diri pada prodi BK (69,2%)

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh I Made Afryan Susane L yang berjudul *"Hubungan Tingkat Stret Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung"*. Hasil pada penelitian tersebut menyebutkan :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Terdapat hubungan antara tingkat stres terhadap motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
2) Tingkat stres tertinggi pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung adalah tingkat stres sedang dan yang terendah adalah tingkat stres berat.
3) Hampir dari keseluruhan mahasiswa tingkat akhir termotivasi dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung memiliki motivasi tinggi.

5. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Moh. Chairil Asmawan, universitas muhammadiyah Surakarta, dengan judu *"Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi"*, dengan hasil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang sudah diuraikan di atas maka bisa disimpulkan bahwa: a. Faktor intern yaitu motivasi dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan system birokrasi mendukung mahasiswa untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi. b. Faktor intern yaitu pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi dan faktor eksternal yaitu dosen pembimbing skripsi menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Berdasarkan hasil penelitian dan juga kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut : 1. Bagi Subjek Penelitian Bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi agar lebih intens bertemu dengan teman-teman seperjuangan (menyelesaikan skripsi) untuk meningkatkan motivasi serta kemampuan dalam menulis skripsi. Berusaha untuk memahami dan meningkatkan komunikasi interpersonal dengan dosen pembimbing sehingga bisa memahami apa yang diinginkan dosen pembimbing. 2. Bagi Dosen Pembimbing Komunikasi yang sudah menjalin dengan efektif antara mahasiswa dan dosen pembimbing diharapkan bisa dipertahankan serta ditingkatkan.Membuat jadwal khusus untuk bimbingan skripsi.Jadwal itu sebisa mungkin untuk ditaati secara bersama. Dosen pembimbing diharapakan juga dapat menerima pendapat atau aspirasi mahasiswa ketika proses

bimbingan skripsi agar dapat terjalin komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa. 3. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi diharapkan memberikan motivasi, mengadakan semacam workshop atau pengarahan bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi. Dengan adanya woskhop atau dialog dengan mahasiswa diharapkan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi sudah mempunyai gambaran sebelum mereka mengerjakan skripsi. 4. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini baik mengganti metodenya maupun variabelnya.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Junita, Universitas negeri padang pada tahun 2015, dengan judul penelitian *"Faktor-faktor penghambat dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Jurusan Kesejahteraan Keluarga".* Dengan hasil penelitian sebagai berikut :

   Penelitian ini dilakukan dengan mencari tujuan mendeskripsikan faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi yang meliputi faktor internal dan juga eksternal. Jenis penelitian dilakukan dengan deskriptif kualitatif dengan metode campuran (Mixed Method). Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga di bulan April. Sumber data kuantitatif secara keseluruhan diperoleh dari mahasiswa S1 Tata Boga Bp 2009-2011 sejumlah 42 orang, sumber data kualitatif diperoleh dari mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga S1 Tata Boga tahun ajaran 2009-2011 yang sedang mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi. Teknik pengumpulan data kuantitatif secara angket, data kualitatif menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data kuantitatif yaitu deskriptif, sedangkan data kualitatif memakai tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan, secara umum penghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dilihat dari faktor internal (motivasi) sudah cukup baik dengan persentase skor 45,23%. Namun jika masalah mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ditinjau dari faktor eksternal (judul skripsi mencari persoalan, pencarian literatur serta permasalahan dengan dosen pembimbing ketika konsultasi skripsi) masih mengalami kesulitan.

7. Penelitian ini diteliti oleh Ibnu Siswanto M.Pd. dan Guntur Yoga Sampurno M.Pd dengan judul penelitian "Faktor-faktor Penghambat dalam Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa FT UNY" pada tahun 2013. Dengan hasil penelitian sebagai berikut :

   > Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah Koordinator tugas akhir skripsi, dosen pembimbing, serta mahasiswa PT. Otomotif FT UNY. Pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) Implementasi pedoman penulisan tugas akhir skripsi pada jurusan PT. Otomotif FT UNY dilakukan dengan menentukan koordinator tugas akhir skripsi, pembagian pengerjaan skripsi yang terdiri dari mengajukan judul, bimbingan skripsi, pengambilan data penelitian, serta ujian TAS sampai dikelurkan nilai TAS. Semua dosen PT. Otomotif FT UNY melaksanakan bimbingan akhir skripsi sejalan dengan pedoman penulisan tugas akhir skripsi. Jurusan PT. Otomotif FT UNY pun melakukan bimbingan klasikal untuk mahasiswa yang akan dan sedang mengerjakan tugas akhir skripsi, 2) Faktor-faktor yang menghambat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi yaitu kesusahan dalam menemukan permasalahan yang akan diambil menjadi judul penelitian, mahasiswa terbagi fokus mengerjakan proyek akhir (mahasiswa angkatan 2008 ke bawah), fokus laporan KKN PPL, mengulang banyak mata kuliah, tidak rutin dalam bimbingan dengan dosen pembimbing, kebingungan dalam menulis karya tulis ilmiah.

8. Judul penelitian yang dilakukan oleh Kadek Rini Rusmawati, Lulup Endah Tripalupi dan Made Artana dengan judul penelitian "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhambatnya Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2012/2013", hasil penelitiannya sebagai berikut :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dan faktor yang paling dominan mempengaruhi terhambatnya penyelesaian studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 10 sampai dengan semester 14. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian studi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini 86 mahasiswa, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis faktor dengan program SPSS 16,0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2012/2013 adalah intelegensi 37,134%, minat 17,989% dan bakat 12,941%.

9. Judul penelitian yang dilakukan oleh Widanto, jurusan pendidikan teknik mesin, dengan judul penelitian "Faktor Penghambat Studi Mahasisw yang Tidak Lulus Tepat Waktu di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY". Hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

   Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu, melihat faktor penghambat, mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan, dan harapan mahasiswa tingkat akhir kepada pengelola Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (Diknik Mesin FT UNY). Metode penelitian yaitu survey dilakukan dengan angket dan analisis deskriptif kuantitatif. Objek penelitiannya adalah Diploma-3 Teknik Mesin serta Strata-1 Pendidikan Teknik Mesin. Akhir penelitian menghasilkan faktor penghambat lulus tidak tepat waktu dikarenakan jarak cukup jauh ke kampus untuk melakukan bimbingan skripsi, masih ada perkuliahan, sudah kerja, dosen kurang aktif, tempat tinggal tidak kondusif, dan bimbingan tidak intens. Namun, mahasiswa berkomitmen untuk lulus tepat waktu dengan upaya, seperti bimbingan intensif, belajar secara mandiri atau diskusi kelompok, dan mencari lingkungan kondusif untuk mengerjakan Skripsi. Harapan mahasiswa adalah mata kuliah Proyek Akhir dan Skripsi dapat diambil awal, penentuan dosen pengampu mata kuliah sejalan dengan

kompetensinya, jadwal pelaksanaan Proyek Akhir perlu menambah frekuensinya, peremajaan peralatan di bengkel, dan permudah birokrasi yang ada.

Dari data dan pembahasan berdasar analisis kesulitan mahasiswa D3 dan S1 dalam menyelesaikan studi tepat waktu dapat disimpulkan bahwa beberapa kendala bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya adalah jarak yangtidak dekat ke kampus untuk bimbingan skripsi, lingkungan tempat tinggal yang kurang kondusif, masih memiliki tanggungan kuliah teori/praktik, dan beberapa mahasiswa sibuk bekerja. Sedangkan menurut pendapat mahasiswa, beberapa dosen yang kurang aktif melaksanakan bimbingan. Namun demikian, mahasiswa D3 Teknik Mesin maupun S1 Pendidikan Teknik Mesin masih berkomitmen untuk menyelesaikan studinya. Keseriusan mahasiswa tersebut ditunjukkan dengan berbagai usaha, seperti bimbingan secara intensif, belajar mandiri atau diskusi, dan mencari lingkungan yang kondusif untuk mengerjakan Proyek Akhir dan Skripsi. Selain itu, mahasiswa berharap agar mata kuliah Proyek Akhir dan Skripsi bisa diambil lebih awal, penentuan dosen pengampu mata kuliah relevan dengan kompetensinya, jadwal pelaksanaan Proyek Akhir perlu ditambah frekwensinya, pihak jurusan perlu segera meremajakan peralatan bengkel, dan meninjau kembali administrasi Proyek Akhir dan Skripsi sehingga agar mempermudah mahasiswa menyelesaikan studinya. Untuk mengatasi problematika yang dihadapi mahasiswa sebagaimana ditulis di depan, peneliti menyarankan agar dosen Pembimbing Akademik dan Pengurus Jurusan lebih aktif memantau keberadaan mahasiswamahasiswa yang sudah melewati masa studi ideal. Hal ini penting dilakukan, mengingat pada dasarnya para tersebut masih memiliki komitmen yang kuat untuk segera menyelesaikan studinya.

B. Landasan Teori

1) Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI

Pembuatan skripsi merupakan salah satu contoh konkret dari adanya proses belajar, proses yang sedang berlangsung memuat bagaimana pembelajaran berlangsung, ada proses pembelajaran yang sama antara siswa dan mahasiswa ketika sedang mengerjakan tugas

akhir skripsinya. Berikut teori yang penulis kutip sebagai pendukung penelitian ini, diantaranya :

a) Teori Belajar Ilmu Jiwa Gestalt[11]

Gestalt adalah sebuah teori belajar yang diprakarsai oleh Koffka dan Kohler dari Jerman. Teori ini memandang bahwa keseluruhan lebih penting daripada bagian-bagian. Sebab keberadaan bagian-bagian itu lebih dahulu daripada keseluruhan. Misalnya seorang pengamat mengamati seseorang dari kejauhan. Orang yang jauh itu pada mulanya hanyalah satu titik hitam yang terlihat bergerak semakin dekat dengan si pelihat makamakin jelas terlihat bagian-bagian atau unsur-unsur anggota tubuh dari orang itu. Si pengamat bisa berkata bahwa orang itu mempunyai kepala, tangan, kaki, dahi, mata, hidung, mulut, telinga, celana, baju, kacamata, sepatu, jam tangan, ikat pinggang, dan lainnya.

Belajar Menurut teori Gestalt, hal terurgent adalah penyesuaian kali pertama, yaitu mendapatkan tanggapan yang tepat. Belajar yang terpenting bukanlah mengulangi pelajaran yang harus dipelajari, tapi memahami ataupun memperoleh insight. Belajar dalam artian lebih dipentingkan dari hanya memasukan beberapa kesan.

Belajar menggunakan insight (pengertian) yaitu

sebagai berikut.

1. Insight tergantung kemampuan *basic*.
2. Insight tergantung pengalaman masa lalu yang relevan (dengan apa saja yang dipelajari).
3. Insight timbul ketika situasi belajar ditata sedemikian rupa, sehingga segala aspek yang penting dapat diamati.
4. Insight adalah hal yang harus digali, tidak dapat jatuh dari atas langit.
5. Belajar dengan insight bisa diulangi.
6. Insight sekali bisa digunakan dalam menghadapi kondisi yang baru.

Prinsip belajar dalam perspektif teori Gestalt

a. Belajar menurut keseluruhan
   Orang berusaha menghubungkan suatu pelajaran dengan pelajaran yang lain sebanyak mungkin. Bahan pelajaran

[11] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta:PT Asdi Mahasatya, 2002), hal. 19

tidak dianggap terpisah, tetapi menggunakan satu kesatuan. Bahan pelajaran yang telah lama tersimpan di otak dihubung-hubungkan dengan bahan pelajaran yang baru saja dikuasai, sehingga tidak terpisah, berdiri sendiri. Dengan begitu lebih mudah didapatkan pengertian. Bahan pelajaran yang bulat memang lebih dapat dimengerti daripada bagian-bagian.

b. Belajar adalah sebuah proses perkembangan
   Anak-anak baru dapat mempelajari dan merencakan bila ia telah matang untuk menerima bahan pelajaran itu. Manusia sebagai suatu organisme yang berkembang, kesediannya mempelajari sesuatu yang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan jiwa batiniah, melainkan pula perkembangan anak akrena lingkungan dan pengalaman.
c. Anak didik sebagai rantai keseluruhan
   Anak didik belajar tidak hanya intelektualnya saja, tetapi juga emosional dan jasmaniahnya. Dalam pengajaran modern, selain mengejar guru juga mendidik untuk membentuk pribadi anak didik.
d. Terdapat transfer
   Belajar pada pokoknya yang terpenting penyesuaian pertama yaitu memperoleh tanggapan yang tepat. Mudah atau sulitnya permasalahan itu terutama adalah samalah pengamatan. Apabila dalam suatu kemampuan telah dikuasai beul, maka dapat dipindahkan untuk menguasai kemampuan lainnya. Dengan artian lain, kemampuan itu dapat dipakai untuk mempelajari hal lainnya. Belajar matematika, misalnya, bila telah dikuasai dapat digunakan dalam masalah jual beli bahan-bahan tertentu. Demikian juga dengan penguasaan tata bahasa Indonesia, dapat di transfer (dipergunakan) untuk mempelajari grammar dalam bahasa asing, yaitu bahasa inggris.
e. Belajar merupakan reorganisasi pengalaman
   Pengalaman adalah hasil dari suatu interaksi antara anak didik dengan lingkungannya. Anak kena api misalnya, kejadian ini menjadi pengalaman tertentu bagi anak. anak merasa panas ketika terkena api. Kulitnya terkelupas akibat terbakar. Anak itu belajar dari pengalamannya bahwa api itu panas dan bisa membakar kulit manusia. dengan pengalaman tersebut, belajar itu abru timbul apabila seseorang menemui situasi atau persoalan baru di kehidupannya.
f. Belajar wajib dengan insight
   Insight adalah suatu proses belajar seseorang dimana seseorang melihat pengertian (insight) tentang hubungan tertentu dalam unsur yang mengandung suatu problem atau

masalah. Misalnya, peristiwa banjir yang melanda daerah tertentu. Artinya peristiwa banjir berhubungan dengan faktor lainnya.

g. Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan, serta tujuan
   Hal itu terjadi bila banyak berhubungan dengan apa yang diperlukan anak dalam kehidupan sehari-hari.
h. Belajar berlangsung terus menerus
   Belajar tidak hanya disekolah, tetapi juga di luar sekolah. Oleh karenanya untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, anak didik juga harus belajar tidak hanya disekolah saja, melainkan diluar sekolah. Anak didik bisa memperoleh pengetahuan atau pengalamannya sendiri-sendiri dirumah ataupun di dalam masyarakatnya.

b) Teori Belajar dalam Perspektif Ilmu Jiwa Asosiasi

Teori asosiasi dikatakan juga teori sarbond. Sarbond singkatan daripada Stimulus, Respons serta Bond. Stimulus juga mempunyai arti rangsangan, respon yang artinya tanggapan, dan bond yang artinya dihubungkan. Rangsangan tercipta untuk memunculkan tanggapan yang kemudian dihubungkan kedua-duanya dan terjadi sebuah *asosiation*.

Teori asosiasi mempunyai prinsip keseluruhan itu sebenernya tersusun dari penjumlaan bagian-bagian dan unsurnya. Persatupaduan bagan yang menciptakan konsep secara menyeluruh. contohnya, sepeda yang konsepnya dikasi dengan tujuan kendaraan roda dua tanpa ada mesin yang berawal dari sekumpulan bagan yang dirangkai jadi satu kesatuan komponen yang tersistem, menurut fungsinya, dan perannya tersendiri. Bagan yang membentuk pola sepeda diantaranya terdiri dari pedal, setang, lonceng, rem, serta dalam dan luar, tempat duduk, jari-jari, lampu dan juga rantai.

Dari jenis ilmu jiwa asosiasiterdapat dua teori yang sangat tersoroh, pertama teori konektionisme dari Thirndike dan teori conditioning dari Pavlov.

1. Teori Konektionisme[12]

Thorndike seorang yang mennemukan teori konektionisme. Dari penelitiannya dia memberi kesimpulan bahwasanya respon lepas dari kurungan nanti lambat laun diasosiasikan dengan kondisi stimulus ketika belajar mencoba-coba, *trial and error* Inikesimpulan Thorndik dalam penelitiannya perilaku hewan dalam kurungannya.

Respons tepat lambat laun "tertanam" atau diperkuat dengan percobaan yang berkali-kali. Respons yang tidak benar diperlemah Ataupun "tercabut". Gejala ini disebut "sub-stitusi respons". Teori itu juga dikenal sebagai nama kondisi instrumental, dikarenakan pemilihan suatu respons itu merupakan alat ataupun instrumen untuk memperoleh ganjaran.

terdapat tiga hukum belajar yang utama dan ini dilahirkan dari hasil-hasil penelitiannya. Ketiganya ialah hukum efek, hukum latihan serta hukum kesiapan.

1. Hukum efek
   Hukum ini mengatakan bahwa keadaan memuaskan menyusul respons menguatkan pautan antara stimulus serta tingkah laku Sedangkan keadaan yang menjengkelkan melemahkan pautan itu. Thomdike selanjutnya memperbaiki hukum efek itu, sehingg hukuman berbeda pengaruhnya dengan ganjaran dalarm belajar.
2. Hukum latihan
   Hukum ini mengatakan keadaan seperti perkataan pepatan “Latihan menjadi sempurna". Dalam artian lainnya, pengalaman yang diulang-ulang bisa memperbesar peluang timbulnya respon (tanggapan) yang benar. tapi pengulangan tidak dibersamai keadaan yang memuaskan tidak mungkin meningkat.
3. Hukum kesiapan
   Hukum ini menggambarkan syarat yang menentukan keadaan yang disebut “memuaskan”, atau “menjengkelkan” itu. Secara ringkas, pelaksanaan tindakan sebagai sebuah respons terhadap satu implus yang kuatakan menimbulkan kepuasan, sedangkan menghalangi pelaksanaan tindakan atau

[12] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar edisi 2*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2008), hal. 23-25

memaksannya menimbulkan sebuah kejengkelan.

Thorndike mengatakan dasar belajar adalah asosiasi antara kesan panca indera dan impuls untuk bertindak. Asosiasi ini dinamakan *connecting*. Sama halnya dengan belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respons, antara aksi dan reaksi. Antara stimulus dan respon ini terjadi suatu hubungan yang erat apabila sering dilatih. Berkat latihan yang terus menerus, hubungan antara stimulus dengan respon itu akan menjadi otomatis dan terbiasa.

2. Teori Conditioning[13]

Dalam kehidupan setiap harinya seseorang pasti pernah merasa sesuatu yang memancing air liur untuk keluar. Misalnya, bagi para ibu yang sedang hamil dan kebetulan ngidam ingin makan buah rasanya asam-asam, ketika melihat buah asam pastinya saja air liur mereka keluar tanpa disadari. Keluarnya tentu saja tidak disengaja atau refleks bersyarat. Bagi pengendara motor pasti akan stop ketika melihat lampu lalu lintas warnanya merah dan jalan kembali ketika berwarna hijau. Bagi para perenang dalam sebuah lombaan renang, mereka pasti berhenti ketika mencapai garis finish. Di sekolah, bagi anak murid bunyi lonceng di frekuensi tertentu sebagai pertanda masuk, istirahat ataupun pulang, maka mereka pasti mentaatinya.

Beberapa contoh yang disampaikan di atas adalah bentuk kelakukan yang nyata di kehidupan sehari-hari. Bentuk kelakuan seperti itu terjadi karena adanya conditioning. Karena kondisinya sengaja dicipta, pasti sudah menjadi kebiasaan. Kondisi yang dicipta sebagaimana merupakan syarat yang memunculkan refleksyang tidak disengaja.

[13] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta:PT Asdi Mahasatya, 2002), hal. 26

2) Faktor Penghambat dalam Meraih Gelar Strata 1 (S1) pada Mahasiswa FIAI

Dalam variabel yang kedua, ketika mahasiswa melakukan pembuatan tugas akhir skripsi sering kali terjadi kendala atau permasalahan. Tidak jarang masalah yang timbul berawal dari tinggi rendahnya motivasi yang dipunyai seseorang. Dalam hal ini penulis mengambil 2 teori yang berkaitan erat dengan faktor penghambat pada saat pembuatan tugas akhir skripsi, yaitu teori motivasi, diantaranya adalah :

a) Teori motivasi "Tiga Kebutuhan"[14]

Teori ini dikemukakan oleh David McCleland beserta rekan-rekannya. Inti teori ini terletak pada pendapat yang mengatakan bahwa pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam apabila disadari bahwa setiap orang memiliki tiga jenis kebutuhan, yaitu; "*Need for Achievement"* (yang sering kali dikatakan dengan rumus nAch.), *"Need for Power"* (nPo.) dan "Need for Affiliation" (nAff).

*Need for achievement.*Karena tidak ada kesungkanan untuk menerima pendapat yang mengucapkan bahwa setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang sukses didalam hidupnya. Kesuksesan itu bahkan mencakup seluruh hidup dan penghidupan seseorang.

Berarti seseorang dengan nAch yang besar adalah orang yang berusaha berbuat sesuatu, misalnya dalam penyelesaian tugas yang dipercayakan kepadanya. Lebih baik dibandingkan dengan orang lain. Untuk itu orang demikian biasanya menemukan situasi dimana dia dapat menunjukan keunggulannya, seperti dalam pengambilan keputusan dan melakukan sesuatu yang dapat memberikan kepadanya umpan balik dengan segera tentang tentang hasil yang dicapainya melalui mana ia dapat mengetahui apakah ia meraih kemajuan atau tidak. Di muka telah disinggung bahwa nAch yang besar menyenangi pekerjaan yang kemudian memungkinkan ia untuk

[14] Sondang P Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. Hal. 167-171

berhasil besar, akan tetapi tidak senang pada tugas yang terlalu berat atau terlalu ringan. Berarti orang yang demikian tidak senang mengambil resiko yang besar.

Hanya saja dorongan kuat yang terdapat dalam dirinya untuk secara bertanggungjawab terhadap keberhasilan dan kegagalan melaksanakan tugasnya dan tidak melemparkan tanggungjawab itu kepada orang lain.

Need for power, menurut teori ini, kebutuhan seperti kekusaan menampakan diri pada keinginan untuk memiliki pengaruh kepada orang lainnya. Pengalaman dan penelitianpastilah menunjukan bahwa semua orang ingin berpengaruh terhadap manusia lain dengan siapa berinteraksi. Tiga unsur yang perlu mendapatkan perhatian dalam hal ini. pertama, adanya orang yang memiliki kebutuhan berpengaruh terhadap orang lain itu. Kedua, orang lain kepada siapa pengaruh itu dipakai. Ketiga, persepsi ketergantungan diantara seseorang dengan orang lain. Meskipun benar bahwa dalam kegiatan organisasional, bawahannya yang biasa bergantung kepada atasannya. Tetapi sesungguhnya ketergantungan itu tidak semata-mata terbatas pada adanya hubungan atasan dengan bawahannya. Artinya setiap kali seseirang bergantung pada orang lain untuk sesuatu hal, pengaruh orang kepada siapa orang lain menggantungkan dirinya sudah berarti terpenuhinya nPo.

Seseorang dengan nPo. yang besar biasaya menyukai kondisi persaingan dan orietasi status serta akan lebih memberikan perhatiannya pada hal yang memungkinkannya denga memperbesar ketergantungan orang lain itu padanya. Bagi orang yang seperti itu efektivitas pelaksanaan pekerjaan sendiri tidak teramat penting kecuali bila hal tersebut memberi peluang keadanya untuk memperbesar dan memperluas pengaruhnya.

Need for Affiliation. Kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan, dan pekerjaannya. Artinya setiap kebutuhan bukan hanya kebutuhan mereka yang menduduki jabatan manajerial. Juga bukan hanya merupakan kebutuhan pada bawahan yang tanggungjawab utamanya hanya melaksanakan kegiatan operasional. Kenyataan ini berangkat dari sifat manusia yang juga sebagai makhluk sosial.

b) Teori Motivasi Penguatan atau *Reinforcement theory of motivation*[15]

Teori Penguatan atau *reinforcement theory of motivation* dikemukakan oleh B. F. Skinner (1904-1990) dan rekan-rekannya. Pandangan mereka menyatakan bahwa perilaku individu merupakn fungsi dari konsekuensi-konsekuensinya (rangsangan – respons – konsekuensi)[16]

Dapat dikatakan bahwa teori penguatan merupakan kebalikan dari teori penentuan tujuan. Teori penguatan menentukan perilaku seseorang. Secara filsafati ke dua teori tersebut berbeda. Para penganut teori penguatan melihat perilaku seseorang sebagai akibat lingkungannya. Lebih jauh para penganut ini mengatakan bahwa dalam kehidupan organisasional, seseorang manajer tidak perlu memikirkan peristiwa internal yang bersifat kognitif karena yang mengendalikan perilaku pawa bawahan adalah faktor penguatan.

Yang dimaksud dengan faktor penguatan adalah setiap konsekuensi yang apabila timbul mengikuti sebuah respons, memperbesar kemugkinan bahwa tindakan itu akan diulangi.

Secara sederhan dapat dikatakan bahwa inti teori ini terletak pada pandanagan yang mengatakan bahwa jika tindakan seorang manajer oleh bawahannya dipandang mendorong perilaku positif tertentu, bawahan yang bersangkutan akan cenderung mengulangi tindakan tersebut. Dengan perkataan lain teori ini dalam bentuk yang murni teori ini mengabaikan perasaan, sikap, harapan dan variabel-variabel kognitif lainnya. Padahal faktor tersebut pasti berpengaruh pada perilaku seseorang yang pada gilirannya akan tercermin tinggi pada rendahnya motivasi intrinsiknya untuk berbuat atau tidak berbuat sama sekali.

---

[15] Sondang P Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. Hal. 174-175

[16] Website *perilakuorganisasi.com/teori-pequatan.html* diakses pada tanggal 18 juli 2018

c) Teori Harapan[17]

Usaha pada ilmuan yang mendalami serta menggali teori motivasi adalah dikembangkannya apa yang dimaksud dengan teori harapan. Teori harapan merupakan teori yang dipandang paling baik menjelaskan motivasi seseorang dalam kehidupan organisasionalnya, meskipun sudah barang tentu tidak diterima dengan universal. Artinya, dengan segala kelebihannya teori ini harapanpun mempunyai kelemahan-kelemahan.

Inti teori ini terletak pada pendapat yang mengatakan bahwa kuatnya kecenderungan seseorang bertindak dengan cara tertenru oleh suatu hasil tertentu dan pada daya tarik dari hasil itu bagi orang yang bersangkutan. Teori ini mempunyai tiga variabel, diantaranya daya tarik, hubungan prestasi kerja dan imbalan serta hubungan (kaitan) antara usaha dengan prestasi kerja.

Daya tarik adalah sejauh mana seseorang merasa pentingnya pencapaian atau imbalan yang didapatkan dari menyelesaikan pekerjaannya. Maksudnya sampai sejauh apa hasil yang diperoleh dalam bentuk imbalan menggunakan peranan dalam pemuasan kebutuhan yang tidak terpuaskan. Kedua yang dimaksud antara kaitan prestasi kerja dan imbalan adalah tingkat keyakinan seseorang mengenai hubungan antara tingkat prestasi kerjanya dengan pencapaian akhir. Ketiga yang dimaksud dengan kaitan antara usaha dan prestasi kerja ialah persepsi tertentu tergantung pada tujuan khusus orang yang bersangkutan dan pada persepsi orang tersebut tentang nilai suatu prestasi kerja sebagaimana wadah untuk tercapainya tujuan tersebut.

Dikatakan dalam cara lain teori harapan mengatakan bahwa ketika seseorang mempunyai keinginan untuk menghasilkan sebuah karya dalam waktu tertentu tergantung dari persepsi orang tersebut mengenai nilai suatu prestasi kerja sebagai wadah untuk mencapai tujuan tersebut.

Penguatan teori akan menunjukan:

1. Kuatnya motivasi orang berprestasi (usahanya) tergantung pada pandangan mengenai kuatnya keyakinan yang ada dalam dirinya bahwa dia akan dapat mencapai apa yang diinginkan untuk digapai.

[17] Sondang P Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. Hal. 179-185

2. Jika tujuan ini tercapai (prestasi kerja), timbul pertanyaan apakah dia bisa memperoleh imbalan yang memadai dan apabila imbalan itu diberikan oleh organisasinya, apakah imbalan tersebut akan memuaskan tujuan ataupun keperluannya?

Daya tarik teori harapan ini berangkat dari empat hal berikut :

1. Teori ini menekankan imbalan. Artinya menurut teori ini terdapat keyakinan bahwa imbalan yang diberikan oleh organisasi sejajar dengan apa yang diinginkan oleh pekerja yang berarti bertitik tolak dari kepentingan pekerja dalam mana setiap orang berusaha memaksimalkan kepuasannya. Dapat dikatakan bahwa teori harapan adalah suatu bentuk hedonisme yang kalkulatif dan psikologis dalam mana motif akhir dari setiap tindakan manusia adalah maksimalisasi kesenangan atau meminimalisir penderitaan.
2. Para manajer harus memperhitungkan daya tarik imbalan yang memerlukan pemahaman dan pengetahuan tentang nilai apa yang diberikan oleh pekerja pada imbalan yang diterimanya. Para manajer hendaknya memberikan imbalan kepada para pekerja yang oleh para pekerja itu sendiri dinilai tinggi
3. Teori harapan menekankan pada perilaku yang diharapkan dari para pekerja. Artinya teori ini menekankan oada pentingnya keyakinan dalam diri pekerja tentang apa yang diharapkan oleh organisasi dari padanya dan bahwaprestasi kerjanya dinilai dengan menggunakan kreteria yang rasional dan objektif.
4. Teori ini menyangkut harapan. Artinya, teori ini tidak menekankan apa yang realistik dan rasional. Yang ditekankan ialah bahwa harapan pekerja mengenai prestasi kerja, imbalan dan hasil pemuasan tujuan individual akan menentukan tingkat usahanya, bukan hasil itu sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln (1998: 8) kata kualitatif mengatakan penekanan pada proses serta makna yang tidak diuji, ataupun diukur dengan tepat, dalam artian kuantitas, jumlah intensitas, ataupun frekuensi yang ada. Peneliti kualitatif menekankan sifat realitas yang dikonstruk secara sosial, hubungan yang intim antara peneliti dan apa yang distudi, dan kendala-kendala situasional yang membentuk inkuiri. Para peneliti yang seperti itu menekankan inkuiri yang bemuatan-nilai *(value-laden)*. Mereka mencari jawaban dari pertanyaan yang menekankan pada bagaimana pengalaman sosial dibentuk dan diberi makna.[18]

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus *(case study)* atau penelitian lapangan *(field research)*. Studi kasus merupakan suatu kajian yang rinci mengenai satu latar, atau subjek tunggal, bisa juga tempat yang menyimpan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu. Adapun pengumpulan data dilakukan di lapangan yang mengambil unit penelitiannya pada PAI FIAI UII. Sebagai alasan pemilihan, penelitian inu bertujuan untuk melihat bagaimana proses

[18] Rulam Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hal. 14

pengerjaan tugas akhir skripsi dan mengetahui apa saja faktor penghambat dalam meriah gelar Strata 1 (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data, penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Lokasi penelitian Jalan Kaliurang kM 14,5, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian kali ini diantarantya:

1) Ketua Program Studi PAI Ibu Dr. Junanah, MIS
2) Mahasiswa 1, Saudari Murdiah Nurdin yang sudah lolos CEPT dan sedang mempersiapkan skripsinya untuk didaftarkan pada sidang munaqosah bulan agustus. Informan ini mengalami hambatan di dalam ACC skripsi dari pembimbingnya dikarenakan dosen pembimbing secang cuti melahirkan.
3) Mahasiswa 2, Saudari Kholifatun Nisa yang sudah lolos CEPT namun terkendala kartu bimbingan untuk dapat mendaftarkan diri di sidang pendadaran bulan agustus dan sedang menyelesaikan penelitian wawancaranya.
4) Mahasiswa 3, Saudara Deden J.H yang sudah lolos CEPT dan sedang menyelesaikan analisis dan reduksi data dengan metode kualitatif.

5) Mahasiswa 4, Denak Sintia Rahmawati yang sudah lolos CEPT dan sedang menyelesaikan skripsinya, informan ini sudah seminar proposal dari bulan november.
6) Mahasiswa 5, Veti Nur Fatimah yang sudah lolos CEPT dan terhambat karena kartu bimbingan belum mencukupi dan sedang melakukan penelitian.
7) Mahasiswa 6, Saudara Amirudin Najib Arfan Pradana yang sudah lolos CEPT dan sudah menyelesaikan seluruh persyaratan pendadaran namun terhambat kurikulum KKNI yang baru yaitu fiqih.
8) Mahasiswa 7, Anisa Veni Yuniasari yang sudah menyelesaikan CEPT dan terkendala sekolah yang menggantung kepastian untuk penelitiannya.
9) Mahasiswa 8, Suriansyah yang sudah lolos CEPT dan sedang mengerjakan try out angket yang akan disebar, informan ini terkendala uji validitas yang tidak valid dan sudah memperpanjang kartu bimbingan satu kali.
10) Hasil *snowball sampling*, diperoleh dari informan yang bernama Murdiah Nurdin. Mahasiswa 9, Darojat yang sudah lolos CEPT dan sedang terkendala teknik penulisan skripsi dan sedang menyelesaikan administrasi lainnya serta mempersiapkan diri untuk pendaftaran sidang.
11) Hasil *snowball sampling*, cara memperoleh informan dari informasi yang diberikan oleh informan Anisa Veni Yuniasari. Mahasiswa 10,

Astri Ayu Rella Marhani yang sudah lolos tes CEPT dan terkendala di bab IV yang berisi hasil dan pembahasan serta kartu bimbingan yang belum mencukupi.

12) Hasil dari *snowball sampling*, cara memperoleh data dari informan yang bernama Aditya yang sudah lolos CEPT dan terkendala bab akhir yang belum selesai dan mengalami sedikit kebingungan untuk menyelesaikan bab tersebut. Terlebih dibagian sistematika.

D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, dimana informan akan dipilih secara sengaja berdasarkan kreteria yang ditentukan dan ditetapkan. Selain itu peneliti juga akan menggunakan teknik *Snowball Sampling*, jika sewaktu-waktu tidak mendapatkan data yang sesuai, maka peneliti akan bertanya dan meminta saran lebih lanjut informan mana saja yang dapat dimintai keterangan.

Syarat *purposif* adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di penelitian kualitatif, seperti menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sepadan dengan kreteria terpilih yang relevan dengan permasalahan penelitian tertentu.[19]

[19]Burhan Bungin.*Penelitian Kualitatif edisi kedua Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, serta Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007, Hal 107

Berbeda dengan cara-cara penentuan informan yang lain, penentuan sumber informasi secara *purposive* dilandasi tujuan dan pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasakan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan.[20]

Sedangkan prosedur bola salju *(snowball)* juga dikenal sebagai prosedur "rantai rujukan" atau juga prosedur *networking*, sering dianggap pula jenis prosedur purposif, namun sesungguhnya berbeda. Dalam prosedur ini, dengan siapa peserta atau informan pernah dikontak atau pertama kali bertemu dengan peneliti adalah penting untuk menggunakan jaringan sosial mereka untuk merujuk peneliti kepada orang lain yang berpotensi berpartisipasi atau berkontribusi dan mempelajari atau memberi informasi kepada peneliti. [21]

Dengan demikian, dalam penelitian kali ini yang dilakukan oleh peneliti yang dipilih untuk menjadi informan adalah Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan mahasiswa yang sudah memenuhi standar kelulusan CEPT yaitu 422 dan sedang mengerjakan tugas akhir skripsi. Serta dapat meluangkan waktu untuk diwawancarai

[20] A. Muri. Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, Hal 369

[21] M Burhan Bungin . *Penelitian Kualitatif edisi kedua Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007, Hal 108

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahan dokumenter, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan inrernet.[22]

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi/campuran yang terdiri dari:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.[23]

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara *(interview)* adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara *(interviewer)* dan sumber informasi atau orang yang dapat diwawancarai *(interviewee)* melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara

[22] Ibid., Hal 110
[23] Ibid., Hal 118

merupakan percakapan tatap muka *(face to face)* antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.[24]

Adapun jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan wawancara terencana-tidak terstruktur.

Wawancara terencana-tidak terstruktur adalah apabila peneliti/pewawancara menyusun rencana *(schedule)* wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.[25]

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan bertujuanmembantu penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap wajah antara pewawancara dengan informan ataupun orang yang diwawancara, dengan atau tidak menggunakan pedoman*(guide)* wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat di kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan begitu, kekhasan wawancara mendalam adalah terlibatannya dalam kehidupan informan. [26]

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna

[24] A. Muri. Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan,* Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, Hal 372

[25] Ibid, Hal 377

[26] M Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif edisi kedua Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, serta Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007, Hal 111

dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis itu dapat berupa sejarah kehidupan *(life histories)*, biografi, karya tulis, dan cerita. Di samping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penlitian kualitatif.[27]

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman (1986).

Menurut Miles dan Huberman (1986) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Oleh karena penelitian tersebut bersifat kualitatif, maka dilakukan analisis data. Pertama, dikumpulkan hingga peneliti itu berakhir secara simultan dan terus menerus. Selanjutnya, interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan penelitian. Analisis data meliputi: (1) *Data Collecting* (2) *Reduksi data*, (3) *display*/penyajian data, dan (4) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.[28]

---

[27] A. Muri. Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan,* Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, Hal 391

[28] M. Djunaidi Dhony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, Hal 306

1) Koleksi data/*Data Collecting*

Koleksi data merupakan data keseluruhan yang diambil untuk memecah data tersebut menjadi bagian kemudian memilah data mana saja yang akan diambil untuk dijadikan bahan dari penelitian yang sedang berlangsung. *Data collecting* merupakan data yang diperoleh dari observasi wawancara dan dokumentasi.

2) Reduksi Data

Reduksi data menunjukan kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data "mentah" yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan *(written-up field notes)*. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. ini berarti pula reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan pada waktu pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat *cluster*, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.[29]

[29] A. Muri. Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, Hal 408

3) Data Display

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisa data yaitu data display. *Display* atau penyajian data dalam konteks ini merupakankumpulan informasi yang sudah tersusun dan membolehkan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Data display dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat terdengar asing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau dana display surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Ketika melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau melakukan sesuatu. Kondisi yang seperti itu bisa membantu pula ketika melakukan analisaselanjutnya berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk display data yang paling banyak digunakan adalah teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

4) Kesimpulan/*verifikasi*

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Sejak awal dikumpulkan data, peneliti sudah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat dan diwawancarai. Memo dan catatan telah ditulis, tetapi kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti wajib jujur serta menghindari bias subjektif dirinya. [30]

Di samping itu perlu juga di ingat antara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling

[30] Ibid Hal 409

berhubungan. Antara reduksi data dan display data saling berhubungan timbal balik. Demikian juga antara reduksi data serta penarikan kesimpulan/*verifikasi*; serta antara display data serta penarikan kesimpulan/*verifikasi.* Dalam artian, ketika waktu melakukan reduksi data pada hakikinya telah penarikan kesimpulan, juga pada waktu penarikan kesimpulan paasti bersumber dari reduksi data ataupun data yang telah direduksi dan juga dari penyajian data. Kesimpulan yang ada bukan sekali jadi. Kesimpulan menuntut verifikasi dari orang yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau meng*crosscheck* dengan data lain, tapi perlu diingat bahwa seandainya menambah data, artinya perlu dilakukan *reduksi data*, *display data*, dan penarikan kesimpulan selanjutnya.[31]

Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1) Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap dan detail. Catatan ini terdiri atas deskripsi dan refleki.
2) Selanjutnya berdasarkan catatan lapangan akan dibuat reduksi data, yang berupa pokok-pokok temuan penting.
3) Kemudian dari reduksi data akan diikuti penyusunan sajian data yang berupa alur cerita yang sistematis dengan suntingan peneliti agar maknanya lebih jelas dipahami. Sajian data ini akan

[31] Ibid hal 409

dilengkapi dengan faktor pendukung yaitu skema, bagan, metode, tabel dan sejenisnya.

4) Berdasarkan sajian data kemudian dirumukan kesimpulan yang tidak permanen, kesimpulan yang sementara.
5) Kesimpulan sementara tersebut akan terus berkembang seiring dengan penemuan data baru dan pemahaman baru di lapangan. Demikian seterusnya aktivitas ini berlangsung. Adanya interaksi yang terus menerus bersamaan dengan data baru yang di rasa bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam bab ini akan membahas lebih jauh mengenai proses penelitian serta pengambilan data yang ada. Laporan dari observasi, proses pelaksanaan, deskripsi masalah, pemilahan data, informan penelitian, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

A. PENGUMPULAN DATA (SEBELUM PENELITIAN/OBSERVASI)

Sebelum membahas dan menentukan bagaimana alur yang tepat untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti mencari data yang valid mengenai perbandingan jumlah lulusan PAI pada tahun 2013 dan jumlah lulusan PAI 2014. Ketika dianalisis dari data yang ditemukan, terdapat perbedaan yang cukup jauh jumlah lulusan PAI 2014 setiap periode dari angkatan sebelumnya. Dari data yang diperoleh peneliti menemukan alasan yang kuat untuk melanjutkan penelitian ini dan mencari fakta yang dapat memperkuat peneliti untuk menganalisis bagaimana proses pembuatan tugas akhir (skripsi) dan mencari tahu apa saja faktor yang menghambat penyelesaian tugas akhir sehingga tidak dapat lulus dengan tepat waktu.

B. PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti mencari subjek penelitian yang tepat untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti mewawancarai dan menemui langsung informan yang memenuhi standar kreteria menurut

penentuan informan berdasarkan *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan mendapatkan informan melalui informan yang lainnya. Wawancara dilakukan dalam rentang waktu 20 sampai 21 juli 2018 dengan melibatkan 11 informan, 8 diataranya didapat dengan menggunakan purposive samplig, 3 lainnya merupakan hasil dari snowball sampling. Sesuai dengan visi yang dimiliki oleh FIAI yaitu, *"Menjadi pusat rujukan pengembangan hukum islam, pendidikan agama islam dan ekonomi islam yang berkualitas"* penulis ingin mengulas lebih jauh lagi, bagaimana kondisi real dari mahasiswa yang terlibat dalam mewujudkan visi dengan misi yang ada.

Pendidikan Agama Islam khususya di Universitas Islam Indonesia memiliki akreditasi yang bagus, dilihat dari akreditasi serta kompetesi pencapaian yang berupa: pedagogik, profesional personal dan sosial. Dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan guru agama yang bermutu dan berkualitas ditengah masyarakat global. Program Pendidikan Strata-1 (S1) ini mencetak Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang dikelola secara profesional sejak tahun 1948 M.

Berdasarka akreditasi yag diraih, Program Studi Pendidikan Agama Islam mendapatkan Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) akreditasi berlaku sejak tanggal 30 Mei 2015 sampai 30 Mei 2020 berdasarkan keputusan BAN-PT No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015. PAI memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan eksistensinya sebagai jurusan yang baik.

Namun realita yang penulis temui ketika memperoleh data dari akademik FIAI UII, jumlah lulusan mahasiswa masih terbilang sedikit dari angkatan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan jurusan lain ketika menyelesaikan tugas akhir (skripsi) jelas bahwa FIAI memiliki syarat dan regulasi yang tidak terbilang sulit untuk dapat lulus dengan tepat waktu dengan jangka waktu 3,5 tahun sampai 4 tahun. Namun realita yang ada adalah masih banyak mahasiswa yang kesulitan ketika menyelesaikan tugas akhir tersebut.

Sesuai dengan visi dari program studi PAI yaitu "Menjadi inspirator pengembangan pendidikan dan keguruan agama islam yang berkualitas, profesional dan juga kompetitif di Asia Tenggara pada tahun 2026". Tentu saja harus dikatakan masih terbilang jauh untuk mencapai visi tersebut. Harus ada koreksi untuk sistem yang sudah berjalan. Universitas, fakultas/prodi serta mahasiswa merupakan sebuah siklus berantai yang tidak terpisahkan. Jika mahasiswa tidak menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu maka kelulusan mahasiswa juga tidak akan tepat waktu bahkan terhitung terlambat, jika banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi dan terlambat lulus tepat waktu maka dapat dipastikan akreditasi program studi, fakultas serta universitas akan mengalami penurunan yang akan menyebabkan eksistensi universitas menjadi tergeser.

C. DESKRIPSI MASALAH

Dari penelitian yang dilakukan banyak mahasiswa yang mengalami kendala serta hambatan dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi), berikut penulis memaparkan hasil dari masalah yang ditemui dalam pengerjaan tugas akhir skripsi, diantaranya:

1) Tugas Akhir Skripsi

   Tugas akhir (skripsi) tampaknya masih menjadi momok yang menakutkan bagi seluruh mahasiswa, dari seluruh informan yang ada diperoleh data bahwa skripsi merupakan faktor pengahambat dalam meraih gelar strata-1 di jurusan PAI. Diantara mahasiswa berprestasi di jurusan PAI. Kendala yang sama tampaknya terjadi hampir diseluruh tingkatan yang ada. Pengerjaan skripsi serta skill menulis yang rendah menjadi alasan dari lulusnya mahasiswa PAI yang tidak tepat waktu.

2) Kesulitan dalam memahami teknik penulisan skripsi.

   Hasil menunjukan sebagian besar informan masih kesulitan dalam memproses, membuat, serta mengolah data berdasarkan pendekatan yang dipilih. Mahasiswa masih bingung untuk mengambil langkah selanjutnya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

3) Kurangnya target pencapaian sehingga menyebabkan timbulnya rasa malas.

   Seluruh informan yang dijadikan subjek penelitian mengalami kondisi dimana rasa malas itu menyerang dan malas adalah salah satu faktor penghambat dalam menyelesaikan tugas akhir skipsi.

4) Masalah eksternal dari luar diri mahasiswa, diungkapkan bahwa faktor eksternal yang membuat mahasiswa tidak bisa menyelesaikan skripsi dengan cepat beberapa diantaranya adalah: teman sepermainan, dosen pembimbing, keluarga, pasangan, serta alasan tertentu yang menyebabkan mahasiswa tidak menyelesaikan skripsi dengan cepat dan tepat waktu.

D. PROFIL INFORMAN

Berdasarkan variabel yang sedang di teliti oleh peneliti, maka sesuai dengan teknik penentuan informan yang menggunakan teknik *persuasive sampling* dan *snowball sampling*, peneliti akan mewawancarai ketua program studi pendidikan agama islam dan mahasiswa PAI angkatan 2014. Beberapa kreteria mahasiswa yang dipilih oleh peneliti juga berdasarkan kreteria sebagai berikut : 1) sudah lolos tes CEPT dengan score minimal 422 atau diatasnya. 2) bersedia untuk di wawancarai.

Berikut profil informan beserta rasionalisasi pemilihan informan.

- Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Junanah, MIS
  Beliau adalah ketua program studi PAI, adapun pemilihan informan dikarenakan beliau mempunyai ranah dan wawasan yang tinggi mengenai PAI dan mahasiswanya.
- Mahasiswa 1, Saudari Murdiah Nurdin yang sudah lolos CEPT dan sedang mempersiapkan skripsinya untuk didaftarkan pada sidang munaqosah bulan agustus. Informan ini mengalami hambatan di

dalam ACC skripsi dari pembimbingnya dikarenakan dosen pembimbing secang cuti melahirkan.

- Mahasiswa 2, Saudari Kholifatun Nisa yang sudah lolos CEPT namun terkendala kartu bimbingan untuk dapat mendaftarkan diri di sidang pendadaran bulan agustus dan sedang menyelesaikan penelitian wawancaranya.
- Mahasiswa 3, Saudara Deden J.H yang sudah lolos CEPT dan sedang menyelesaikan analisis dan reduksi data dengan metode kualitatif.
- Mahasiswa 4, Denak Sintia Rahmawati yang sudah lolos CEPT dan sedang menyelesaikan skripsinya, informan ini sudah seminar proposal dari bulan november.
- Mahasiswa 5, Veti Nur Fatimah yang sudah lolos CEPT dan terhambat karena kartu bimbingan belum mencukupi dan sedang melakukan penelitian.
- Mahasiswa 6, Saudara Amirudin Najib Arfan Pradana yang sudah lolos CEPT dan sudah menyelesaikan seluruh persyaratan pendadaran namun terhambat kurikulum KKNI yang baru yaitu fiqih.
- Mahasiswa 7, Anisa Veni Yuniasari yang sudah menyelesaikan CEPT dan terkendala sekolah yang menggantung kepastian untuk penelitiannya.
- Mahasiswa 8, Suriansyah yang sudah lolos CEPT dan sedang mengerjakan try out angket yang akan disebar, informan ini terkendala

uji validitas yang tidak valid dan sudah memperpanjang kartu bimbingan satu kali.

- Mahasiswa 9, Darojat yang sudah lolos CEPT dan sedang terkendala teknik penulisan skripsi dan sedang menyelesaikan administrasi lainnya serta mempersiapkan diri untuk pendaftaran sidang.
- Mahasiswa 10, Astri Ayu Rella Marhani yang sudah lolos tes CEPT dan terkendala di bab IV yang berisi hasil dan pembahasan serta kartu bimbingan yang belum mencukupi.
- Mahasiswa 11, Aditya yang sudah lolos CEPT dan terkendala bab akhir yang belum selesai dan mengalami sedikit kebingungan untuk menyelesaikan bab tersebut. Terlebih dibagian sistematika.

E. REDUKSI DATA

Analisis yang terbentuk dari beberapa penelitian dan wawancara yang dilakukan melalui pembagian pembahasan *"Analisis Proses Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) dalam Meraih Gelar Strata-1 pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2014 di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia"* dibagi kedalam beberapa sub pembahasan, diantaranya:

1. Pengetahuan tentang pembuatan tugas akhir skripsi

Pandangan dari ketua program studi pendidikan agama islam, dari wawancara yang dilakukan peneliti ingin melihat lebih jauh dari

berbagai perspektif. Berikut peneliti hadirkan ulasan dari ketua program studi PAI mengenai apa itu tugas akhir skripsi:

"Tugas akhir mahasiswa ya, kalau di FIAI namanya skripsi, skripsi adalah karya tulis mahasiswa sebagai bukti bahwa mahasiswa sudah menempuh semua teori yang di programkan, termasuk itu untuk pratik yang berarti skill menulis, dari penelitian yang sudah dilakukan.

Dari seluruh penuturan atau informasi yang diberikan seluruh informan dapat dilihat bahwa mahasiswa memahami betul apa itu tugas akhir skripsi meskipun belum terperinci, yang diketahui mahasiswa PAI adalah skripsi adalah tugas akhir untuk meraih gelar sarjana, seperti yang disampaikan informan berikut.

"*Menurut saya tugas akhir skripsi itu merupakan tugas akhir dari mahasiswa yang dikerjakan oleh mahasiswa itu sendiri dan hal tersebut merupakan hal wajib yang harus dikerjakan untuk menempuh strata 1."*[32]

Adapun mahasiswa lainnya yang mengetahui bahwa skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang digunakan untuk menyelesaikan studi.

"Skripsi itu adalah salah satu tugas yang berbentuknya ilmiah dan itu sistematikanya ilmiah dan itu dilakukan dengan syarat bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi[33]

Seluruh informan yang saya wawancarai mengetahui apa yang dimaksud dengan skripsi, dan ketika saya menanyakan keresahannya

[32] Hasil wawancara Mahasiswa 1 pada tanggal 20 Juli 2018

[33] Hasil wawancara mahasiswa 3 pada tanggal 21 juli 2018

ketika ingin memulai, rata-rata menjawab perasaan malas dan enggan mengerjakan.

"*Males yang jelas, semua itu kalau bener-bener ga di niati ga bakalan kepegang. Males yang pertama. Mengendalikan diri sendiri"*[34]

"Malas. Malas yang sangat besar. Kalau dikerjakan sebulan itu jadi. Kalau judul ga galau si. Alhamdulillah dulu sekali ppl sekalian nyari judulnya. Jadi udah dipikirin waktu ppl"[35]

Beberapa mahasiswa juga tampaknya masih mendapati kesulitan seperti penentuan judul dan topik yang akan dibahas. Mahasiswa hanya berpatokan ke judul saja, tidak melihat ke arah permasalahannya terlebih dahulu.

"Nah yang menjadi kegalauan itu ketika memulai tugas akhir itu adalah bagaimana menyusun awalnya. nah dari judul itu sih awalnya. dari judul pertama kali itu yang harus dilakukan itu seperti apa. Ih galau, selain kegalauannya itu adalah, kita terkadang digantung, dalam arti pihak sekolah tidak memberikan konfirmasi mengenai kelanjutan. Apakah pihak sekolah menerima kami melakukan penelitian disekolahnya atau tidak."[36]

"Banyak sebenarnya, bingung juga mau cari judul yang tepat."[37]

Seluruh informan yang diwawancarai tampaknya sudah mengetahui bagaimana alur dari pembuatan skripsi yang ada, Permasalahan menjadi kunci pertama ketika hendak melakukan tugas akhir skripsi, sebagai peneliti kita harus mengetahui permasalahan

[34] Hasil wawancara mahasiswa 7 pada tanggal 20 juli 2018
[35] Hasil wawancara mahasiswa 10 pada tanggal 20 juli 2018
[36] Hasil wawancara mahasiswa 1 pada 20 juli 2018
[37] Hasil wawancara mahasiswa 3 pada tanggal 21 juli 2018

atau keresahan apa saja yang ada, setelah itu akan mudah mencari judul dan lanjut ke penelitian selanjutnya, seperti penuturan dari informan berikut

"Pembuatan proses tugas akhir skripsi yang saya ketahui itu kita harus tau masalahnya dulu, tapi terkadang kan orang-orang kan bilangnya dari judul dulu, kemudian judul ini di kembangin. Nah kalo menurut saya masalahnya ini dulu apa nah setelah selesai nanti diakhir baru judulnya. Nah itu sih menurut saya mba. Ketika kita mengetahui masalahnya dulu apa baru mencari judulnya. Tujuannya adalah agar masalahnya itu fokus"

"*Yang menjadi kegalauan ketika ingin memulai tugas akhir itu sebenernya kita itu mau neliti apa, sebenernya tu lebih ke masalahnya gitu lo. Apa yang mau di teliti. Apakah harus sesuai dengan jurusan kita. Apa harus sesuai dengan yang kita pengen. Kan biasanya ada sesuatu yang gak singkron antara jurusan tapi pengen teliti. Mungkin biasanya galauin itu."*[38]

"pertama menentukan masalah. Masalah itu banyak. Kalau judul itu gampang."

Beberapa informan sudah mengetahui betul bahwa pembuatan skripsi itu didahului oleh permasalahan bukan judul. Realita yang ada di mahasiswa PAI 2014 kebanyakan ketika akan memulai penelitian terlalu sibuk memikirkan judul tanpa melihat masalah yang ada disekitar, atau tidak mengetahui teorinya jadi ketika pembuatan berjalan. Kebingunan dengan buku dan teori yang akan dicari nantinya. Seperti salah satu informan yang kesulitan mencari teori yang ingin dimasukan kedalam landasan teori penelitiannya. Dan hampir seluruh informan pernah merasakan stress ketika sedang mengerjakan skripsi yang tak kunjun selesai.

[38] Hasil wawancara mahasiswa 2 pada tanggal 21 juli 2018

"*Oh jelas. Terkait stress aku pernah ngerasain. Karena memang dokumen yang aku dapatkan itu tidak ada. Kalaupun ada itu menggunakan bahasa inggris dan harus di translate gitu. Dan itu harus satu buku di translatin git, terus yang kedua sistematika cara pembahasannya ini masih kurang jelas gitu lo, rada sedikit bingung daripada temen-temen yang kuantitatif. Kalau kuanti kan sudah jelas, kalau kuali kan menyesuaikan hasil lapangan."*[39]

"Stress itu, dosen susah ditemui karena sibuk dan yang kedua karena buku ya. Saya sempat kesulitan mencari buku. Saya pernah sampai ke perpus kota ya. Tapi tidak ketemu. Singkronnya seperti itu. Teori-teori yang belum ada"[40]

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi

Proses pembuatan skripsi yang terbilang lama dan mempunyain berbagai persoalan. Faktor penghambat dari dalam diri internal mahasiswa dan eksternal juga banyak ditemui, seperti malas, terpengaruh oleh teman dan faktor lainnya banyak diuraikan oleh informan. Berikut analisis faktor penghambat yang berasal dari internal (dalam diri)

"Faktor internalnya itu malas, karena malasnya tadi itu jadi skripsinya tidak jadi dikerjain. Dan disaat kita merasa diri kita capek nah kita juga kadang tergoda ah nanti aja. Nanti aja, nah nanti aja itu akhirnya berurutan, akhirnya males."[41]

"Kalo kendala, kendala ada tapi lebih banyak dari internal diri. Jadi itu males point pertama itu males. Gimana ya, udah ngerasain ga kuliah, nganggur, bawaannya males pengen leha-leha aja gitu. Jadi, kalau misalnya mau ngapa-ngapain itu aduh masih panjang masih panjang si waktunya. Nah kalo sekarang mepet dan bingung ini. ini juga terlambat."[42]

[39] Hasil wawancara dengan mahasiswa 3 pada 21 juli 2018
[40] Hasil wawancara dengan mahasiswa 9 pada 20 juli 2018
[41] Hasil wawancara mahasiswa 1 pada 20 juli 2018
[42] Hasil wwancara mahasiswa 2 pada 21 juli 2018

"*Banyak sih hambatannya, kalau aku kurang bisa memanage waktu, karena memang disibukan oleh organisasi, terus yang kedua skripsiku kan kualitatif jadi perlu kematangan dari analisis skripsi tersebut, dan kematangan data, itu yang paling sulit dalam kualitatif. Itu yang paling sulit. Karena di buku panduan penulisan skripsi juga tidak detail pembahasan di bab V. Tentang pengolahan data dikualitatif."*[43]

Kurangnya pengetahuan pengetahuan teknik penulisan skripsi disampaikan dengan detail oleh ketua program studi, bahwa teknik penulisan skripsi merupakan soft skill yang harus dilatih terus menerus. Dan berikut tanggapan mengenai buku panduan penulisan skripsi.

"itu termasuk tadi skill ya, skill itu kan memang harus diasah. sementara kalau masih teori, teorinya meskipun sekarang teknik teknik penulisan skripsi ada kemudian metode penelitian itu juga ada dipraktekan dengan pembuatan proposal. Tapi membuat proposal belum identik sudah mengadakan penelitian sementara menulis skripsi itu harus penelitian. Penelitian itu yang secara nyata belum dipahami."[44]

"Sebetulnya kalau buku panduan itu bukan detail, karena detailnya itu di mata kuliah metode penelitian. Buku panduan itu sistematika penulisannya jaadi prosedur penulisannya saja yang disampaikan. Jadi kalau kualitatif prosedurnya penelitiannya seperti apa, kuantitatif seperti apa. Tapi ilmunya dan prakteknya itu metode penelitian."[45]

Berarti bukan salah buku panduannya ya bu?

"Buku panduan adalah untuk sistematika penulisannya."[46]

[43] Hasil wawancara mahasiswa 3 pada 21 juli 2018
[44] Hasil wawancara ketua program studi PAI pada 14 juli 2018
[45] Hasil wawancara ketua program studi PAI pada 14 juli 2018
[46] Hasil wawancara ketua program studi PAI pada 14 juli 2018

Beberapa mahasiswa menyadari bahwa hambatan kebanyakan datang dari internal pribadi itu masing-masing. Seluruh informan menjawab bahwa malas menempati posisi pertama ketika ditanya tentang hambatan.

"Banyak lah kendalanya itu, yang pasti malesnya itu lo."[47]

"*Ya itu males. Kadang itu mau ngerjain abis ngerjain itu direvisi lagi. Jadinya males."*[48]

"*Faktor internal memotivasi karena males"*[49]

"Yang pertama internal. Kemauan akan kesadaran. Kesadaran akan mengejar atau mengerjakan skripsi kita itu."[50]

"Dari internal, dari diri sendiri. Mood ya. Mood sama niat. Misalnya ada niat tapi mood nya ga mau. Ga jalan."[51]
"Kebanyakan dari internal si, aku kan sempronya november nah sampai sekarang aku belum selesai kan. Karena mood susah dikumpulin sih."[52]

Berikut penulis hadirkan perspektif lain dari ketua program studi PAI yang mengatakan bahwa kebanyakan permasalahan itu timbul dikarenakan CEPT dan metode penelitian yang dirasa terlalu dipahami oleh mahasiswa.

"Untuk mendaftar munaqosah biasanya yang paling banyak kendalanya adalah CEPT, sama metode penelitian. Kadang mahasiswa ternyata banyak yang belum paham teknik penulisan skripsi itu, padahal diberikan tetapi nyatanya dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang terbata-bata."[53]

[47] Hasil wawancara mahasiswa 5 pada 21 juli 2018
[48] Hasil wawancara mahasiswa 4 pada 20 juli 2018
[49] Hasil wawancara mahasiswa 7 pada 20 juli 2018
[50] Hasil wawancara mahasiswa 6 pada 20 juli 2018
[51] Hasil wawancara mahasiswa 11 pada 21 juli 2018
[52] Hasil wawancara mahasiswa 8 pada 21 juli 2018
[53] Hasil wawancara ketua program studi PAI pada 14 juli 2018

Dari program studi PAI juga sudah mengupayakan dengan maksimal agar kasus yang sama tidak terulang kembali diangkatan selanjutnya. Beberapa upaya sudah dilakuka namun ternyata terdapat ketidaksadaran dari mahasiswa itu sendiri.

"Kalo usaha prodi sebetulnya sudah banyak, dengan usaha memfasilitasi, membuka untuk pendaftaran cept yang nanti tesnya tidak harus menunggu pendaftaran dari sana tapi kenyataannya hanya berjalan sekali, dua kalinya hanya ada satu itu yang mendaftar. Jadi mahasiswa itu kadang-kadang kakak tingkat dulu tidak ada lalu sekarang diadakan justru dianggapnya itu aneh, bukan kok dijadikan peluang untuk lebih baik, tetapi dianggapnya aneh dan tidak dihiraukan, nanti dituntut prodi, padahal sudah jauh hari dibuka kloter untuk FIAI."[54]

"Kalau yang sudah jalan, bagaimana cara mengatasi masalah-masalah saja ya seoptimal mungkin prodi memediasi, tetapi kedepannya lagi sebetulnya ibu sudah menjembatani dengan dari awal mahasiswa itu ditambah dengan bahasa arab dan bahasa inggris, tetapi lagi-lagi karena pengaruh dulu dianggapnya itu juga tidak penting. Padahal semua itu kan bisa cepat ketika diawali dengan cara yang benar, dengan cara yang sistematis tapi mahasiswa ya seperti itu mungkin karena tidak ada sksnya, dikasih dengan cara yang gratis pun juga tidak berkenan. Apalagi kalau masalah CEPT, tapi sudah diantisipasinya sekarang CEPT eh CEPT. bahasa inggris 2 itu ada disemester 4 tujuannya agar mahasiswa itu sudah lulus maunya sudah lulus bahasa inggis 2 itu sudah lolos CEPT. Jika tidak lulus ya dia tanggungjawab sendiri agar bisa lulus."[55]

Dari seluruh interview yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dari internal atau dalam diri setiap individu itu adalah malas. Seluruh mahasiswa yang

[54] Hasil wawancara ketua program studi PAI pada 14 juli 2018
[55] Hasil wawancara ketua program studi PAI pada 14 juli 2018

melakukan pembuatan skripsi merasa bahwa waktu yang dipunya masih panjang, jadi tidak perlu terburu-buru mengerjakan skripsi. Hingga waktu tersebut berjalan dengan sangat cepat. Beberapa mahasiswa yang menganggap remeh skripsi akhirnya merasa tertekan setiap jadwal sidang atau munaqosah tiba.

"*Aku inshaallah ikutnya yang november, kalo yang juli ini kartu bimbingannya belum cukup. Menurutku itu bukan penghambat karena aku udah tau kalau ada kartu bimbingan itu harus 3 bulan. Harusnya aku ngerjain proposal itu dari mulai semester 8 itu awal, di maret. Jadi itu salah diriku sendiri sih"*[56]

Tak dapat dipungkiri bahwa disetiap pengerjaan skripsi pasti ada keresahan terhadap penelitian yang dikerjakannya. Beberapa dari keresahan itu berasal dari jiwa. Didalam teori mengenai ilmu jiwa, ada beberapa penyebab gelisah dan panik yang terjadi. Ketika mengerjakan skripsi, setiap mahasiswa pernah dihinggapi perasaan takut tidak bisa mengikuti sidang terdekat.

Ketika sebuah target atau pencapaian tidak berhasil dicapai, akan meninggalkan rasa gelisah, marah, stress atau gejala depresi lainnya. Ketika interview kepada informan yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi, peneliti juga mendapati banyak mahasiswa yang terkena gejala depresi atau stress, diantaranya:

"*Stress banget tu pas kemaren mei, aku sebenernya pengen ngejar yang bareng cindra kemaren aku yang harus benar-benar wisuda tapi ternyata ya karena memang itu ga bisa ngejar lagi dan kartu bimbingan ku juga habis jadi harus perpanjang lagi.*

[56] Hasil wawancara mahasiswa 10 pada 20 juli 2018

Alhamdulillah yang juli bisa. Aku tu stress kenapa si harus ga bisa bisa. Harusnya aku bisa"[57]

"Aku merasa ga bisa gini terus, aku harus melawan kemalasanku itu, ngeliat temen-temen udah pada sidang itu sedih. Kalo temenku bisa kenapa aku nggak kemudian Keluarga, kuliah paling nggak 4 tahun, pertanyaan dari orang terdekat yang menanyakan kapan skripsi, kapan wisuda dan kapan-kapan lainnya."[58]

Selain faktor internal, faktor eksternal juga mempengaruhi proses pembuatan skripsi, faktor eksternal yang berasal dari luar diri seperti teman, lingkungan, alam dan faktor lainnya juga tidak kalah banyak menghambat seperti informan berikut

"Kalau dari eksternal, jujur aja saya itu ada komit lulus bareng. Tapi dianya terlambat gitu lo. Jadinya ikut lambat juga. Cuman setelah dipikir-pikir lagi masalah skripsi kan bener bener individu, kalo kata Mamah skripsi itu jangan tergantung sama orang. Bener-bener diri sendiri. Jadinya ya udah sekarang dikit lagi."[59]

"Kalo eksternal gara-garanya itu kemaren aku ga ada laptop jadi agak susah."[60]

"Kalo eksternal responden saking banyaknya itu. Kan aku respondennya 175 itu kan ya. Jadi agak-agak rumit dalam pencarian sampel."[61]

"Kalau dari eksternal faktor dari kawan-kawan kita ya. Game menghambat juga si untuk skripsi. Yang paling menghambat pembimbing kurang ada waktu"[62]

"Kalau eksternalnya sih. Aku kan juga ngajar privat sama tpa kan. Kalau udah capek males. Ntar ah ntar aja ngerjainnya. Jadi ga selesai kan"[63]

[57] Hasil wawancara mahasiswa 8 pada 21 juli 2018
[58] Hasil wawancara mahasiswa 7 pada 20 juli 2018
[59] Hasil wawancara mahasiswa 2 pada 21 juli 2018
[60] Hasil wawancara mahasiswa 5 pada 21 juli 2018
[61] Hasil wawancara mahasiswa 6 pada 20 juli 2018
[62] Hasil wawancara mahasiswa 10 pada 21 juli 2018
[63] Hasil Interview mahasiswa 8 pada 21 juli 2018

Adapun faktor pendukung dalam pengerjaan skripsi juga bisa berasal dari motivasi diri sendiri, faktor lingkungan teman, keluarga dan usia juga menentukan dan bisa menjadi faktor pendukung, seperti tuturan informan berikut.

"Ketika melihat mereka wisuda. Nah kalo aku prinsipnya gini, kalo aku juga ingin seperti mereka, mau nggak mau aku harus nyelesaiin skripsi itu. Karena skripsi itu ibaratnya jembatan untuk menguhubungkan dua tempat ibaratnya saya di tempat A dan jika saya ingin sampai ke tempat B maka saya harus melewati jembatan. Nah skripsi itu adalah jembatan. tanpa skripsi itu saya kerjakan atau nggak kerjakan. Nanti atau besok. Sekarang atau tidak. Skripsi itu harus kita kerjakan. Faktor pendukung juga orang tua, terkadang menanyakan kapan wisuda, Motivasi terbesar itu adalah orang tua, orang tua itu ingin bahagia, karena memang dalam keluarga saya anak ibu bapak itu belum ada yang wisuda. Jadi kenapa saya termotivasi, mungkin di masa-masa tuanya ibu bapak, dengan saya wisuda saya bisa memberikan kado terbaik di hidupnya."[64]

"Pertama orang tua, kedua kost. Karena kalau dijogja harus bayar kost lagi, harus bayar uang bulanan lagi, harus minta orang tua. Itu nyusahin ditambah adik masuk kuliah jadi mamah tu jadi double-double. Itu sih yang bikin bangkit. Dan doa orang tua sama motivasi diri buat. Udah waktunya pulang gitu. Udah waktunya untuk selesai. Bukan waktunya untuk jadi mahasiswa lagi. Udah tua. Udah cukup untuk jadi mahasiswanya. Sekarang giliran adik. Jadinya aku yang harus selesai. Sebenernya siapa sih yang ga bangga ngelihat anaknya cepet selesai."[65]

Menurut informan yang lainnya, faktor pendukung juga bisa berasal dari impian dan harapan yang ingin dicapai, impian dan cita-cita juga menjadi pendukung informan untuk bisa mempersiapkan skripsinya dengan matang dan diwisuda dengan cepat agar bisa menjajaki keimpian selanjutnya.

[64] Hasil wawancara mahasiswa 1 pada tanggal 20 juni 2018
[65] Hasil wawancara mahasiswa 2 pada tanggal 21 juni 2018

"*Sebetulnya alhamdulillah aku dikasi bimbingan dari dosen dan itu ngebuat aku semangat lagi. Dosbing aku dua. Pak mizan sama Bu Junanah. Mereka yang selalu memotivasi aku. Bahwasanya adalah salah satu skripsi yang menyumbangkan kebermanfaatan dari prodi, salah satunya yang ngebuat aku bangkit. Yang kedua kedua orang tua. Disisi lain aku mikir jika terlalu lama akan berpengaruh kedepannya. Aku sudah pernah buat matrix untuk diri sendiri, agustus sidang, september kerja. Aku punya target abis ini kerja dan lanjut kuliah juga. Makanya harus cepat menyelesaikan skripsiku. Itu yang membuatku termotivasi. Ada master plan."*[66]

Adanya master plan untuk diri sendiri juga membantu dalam pengerjaan skripsi, beberapa mahasiswa menginginkan hal yang maksimal dan dengan skripsinya tersebut mereka dapat membawa mereka ke impian selanjutnya. Beberapa mahasiswa yang saya wawancarai sangat semangat ketika dimintai pendapat mengenai dirinya sendiri.

"Orang itu satu mempunyai planning, apa yang akan dikerjakan. Sudah mempunyai ancang-ancang atau target. Jangan sampai ketika tidak tahu tentang skripsi diam-diam saja. Misalnya sudah mulai aktif cari informasi. Salah satunya difakultas kita ada DPA, jadi bisa tanya-tanya. Jangan merasa kebingungan dan ngulang. Harus punya target start awal. Saya khususnya merasa kurang, belum mengerti tentang penelitian atau karya ilmiah. Sebagai jurusan agama islam harus meneliti, walau nantinya menjadi guru atau yang lainnya. Rajin membaca dan bisa lolos S2."

3. Korelasi antara Faktor Penghambat dengan Proses Pembuatan Tugas Akhir

Analisis penulis mengenai korelasi faktor pengambat, faktor pendukung terhadap proses pembuatan tugas akhir skripsi adalah karena adanya stimulus dan respon yang timbul karena

[66] Hasil wawancara dengan mahasiswa 3 pada tanggal 21 juli 2018

adanya faktor pendukung itu. Seperti contohnya informan yang merasa harus bangkit kembali karena melihat teman-temannya sudah wisuda dan ada respon yang positif dan melalui motivasi tersebut timbulah respon untuk mengerjakan skripsi agar cepat lulus. Seperti kata informan berikut.

"*Ketika melihat mereka wisuda. Nah kalo aku prinsipnya gini, kalo aku juga ingin seperti mereka, mau nggak mau aku harus nyelesaiin skripsi itu. Karena skripsi itu ibaratnya jembatan untuk menguhubungkan dua tempat ibaratnya saya di tempat A dan jika saya ingin sampai ke tempat B maka saya harus melewati jembatan. Nah skripsi itu adalah jembatan. tanpa skripsi itu saya kerjakan atau nggak kerjakan. Nanti atau besok. Sekarang atau tidak. Skripsi itu harus kita kerjakan. Faktor pendukung juga orang tua, terkadang menanyakan kapan wisuda, Motivasi terbesar itu adalah orang tua, orang tua itu ingin bahagia, karena memang dalam keluarga saya anak ibu bapak itu belum ada yang wisuda. Jadi kenapa saya termotivasi, mungkin di masa-masa tuanya ibu bapak, dengan saya wisuda saya bisa memberikan kado terbaik di hidupnya. Karena seperti yang saya bilang tadi, skripsi itu adalah jembatan. Jika saya tidak menyelesaikan jembatan saya tidak bisa pergi ke tempat B"*[67]

11 dari 11 informan yang diwawancarai, mereka sepakat bahwa ada korelasi antara faktor penghambat/faktor pendorong terhadap proses pembuatan skripsi. Dalam teori harapan ada sebuah silkus atau skema yang hadir dari adanya stimulus yang didapat dari seseorang.

Respon lain yang timbul dari mahasiswa yang diwawancarai, mereka mendapatkan respon berbeda dari sebelumnya ketika melihat teman-teman lainnya sudah wisuda, terlebih jika temannya adalah orang terdekat (sahabatnya) sendiri

[67] Hasil wawancara mahasiswa 1 pada 20 juli 2018

"Dari temen-temen si sebenernya dipanas-panasin kapan ni wisuda, jadi panas kan. Orang tua juga nanyain kapan ni. Ga boleh nunda-nunda lagi. Untuk bangkit, usia ya. Jangan lama-lama hahaha"[68]

Dengan adanya teman-temannya yang wisuda (stimulus) maka mahasisw tersebut mempunyai energi baru yang akan menggerakannya untuk melakukan suatu, berupa pengerjaan skripsi dan tidak menunda-nunda lagi (respon). Sementara dari faktor penghambat mahasiswa itu mengutarakan antara korelasi antara faktor penghambat dengan skripsinya ada korelasinya.

"Korelasinya? Ya karena aku males-malesan dan ngajar itu skripsiku terlantarkan. Sampe lupa skripsi ini isinya apa. Karena udah lama ga dipegang kan. Sampe lupa isinya. Sampe kemaren uji angket sama Pak Nanang, ditanya mazmumah itu apa. Variabel 1nya kan ga valid satupun. Aku mikir kemaren tu. Apa ya. Soalnya bener-bener aku ga ngebaca lagi isinya apa"[69]

Ketika ditanya pertanyaan serupa kepada mahasiswa lainnya, tanggapan yang muncul juga beraneka ragam.

"Intinya melihat kawan yang udah lulus si, kadang kita ngeliat temen yang sudah sidang bangga ya, tapi disatu sisi ngerasa. Kapan sih. Kapan si aku sidang gitu"[70]

"Ya ada lah, kalau keingat itu ya pengen cepet lulus, tapi kalau keinget yang lainnya ya nanti dulu lah."[71]

"Korelasinya lebih semangat dalam mengerjakan tugas akhir"[72]

"Ada sih. Jadi karena kita punya motivasi kaya dorongan dari orang tua untuk cepet selesai. Terus juga mikir kita jangan lama-lama lah biar ga bayar-bayar lagi jadi itu yang bikin skripsi itu

[68] Hasil wawancara mahasiswa 8 pada 21 juli 2018

[69] Hasil wawancara mahasiswa 8 pada 21 juli 2018

[70] Hasil wawancara mahasiswa 8 pada 21 juli 2018

[71] Hasil wawancara mahasiswa 4 pada 20 juli 2018

[72] Hasil wawancara mahasiswa 3 pada 20 juli 2018

cepet semangat. Sebenernya lebih semangat untuk ngejar. Pokoknya minggu ini harus selesai misalnya targetnya untuk acc penelitian kah atau sempo kah itu tu bener-bener ditargetkan untuk ketemu dosen pembimbing. Dikejar. Jadi itu korelasinya."[73]

Dari pandangan ketua program studi sendiri ketika ditanya tentang perbedaan jumlah lulusan mahasiswa ketika angkatan 2013 dengan 2014 beliau mengutarakan statement yang menarik. Bahwa kekompakan dan kebersamaan untuk sukses bersama juga menjadi faktor pendukung kelulusan tepat waktu.

"Itu banyak sebabnya ya, banyak faktornya. Kadang-kadang kekompakan mahasiswa untuk sukses bareng atau lulus bareng juga ada pengaruhnya juga. Motivasi dari anak itu sendiri juga besar mempengaruhinya terhadap tepat dan tidaknya kelulusan mahasiswa."[74]

Dari kasus yang sudah ada sebelumnya, ketua program studi berharap seluruh yang mahasiswa yang ada sudah pempunyai kesadaran dan motivasi yang kuat untuk menyelesaikan tugas akhirnya serta melengkapi seluruh persyaratan yang ada, seperti CEPT.

"La iyaa.. udah di hayo-hayo, makanya sekarang dari semester 4 itu bahasa inggris biar mempercepat juga mahasiswa. Cept kan 2 tahun berlakunya. Pengennya 2 tahun itu harus selesai kuliahnya."[75]

"Iya orang dulu aja juga yang sudah jadi skripsinya satu tahun tapi tidak bisa sidang gara-gara CEPT. Itu ibu sudah jembatani meminta ibu erni untuk melatih dari yang daftar 10 terakhir

[73] Hasil wawancara mahasiswa 2 pada 21 juli 2018
[74] Hasil wawancara ketua program studi PAI pada 14 juli 2018
[75] Hasil wawancara ketua program studi PAI pada 14 juli 2018

tinggal 3 padahal yang mbayar beliau dari prodi, tetapi mahasiswanya tidak mau dioptimalkan. Susah untuk merubah mindset bahwa mahasiswa itu bahwa CEPT itu mereka sendiri yang harus mau untuk mendaftar dan tes."[76]

F. DISPLAY DATA

Display data atau penyajian data merupakan pengembangan sebuah deskripsi informasi yang tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data umumnya digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

Dari reduksi data yang sudah peneliti kumpulkan, banyak sekali yang dapat ditarik menjadi suatu satu kesatuan. Berikut beberapa poin penting yang penulis kutip dari reduksi data yang sudah terkumpul

1) Dari seluruh informan yang diwawancarai, mahasiswa PAI secara keseluruhan memahami apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi, memahami sistematika penulisan skripsi dan memahami persyaratan atau regulasi apa saja yang harus dikumpulkan ketika mereka akan mendaftarkan diri disidang munaqosah atau pendadaran.

Skripsi atau tugas akhir juga merupakan syarat untuk meraih gelar sarjana ketika sedang mencari ilmu dibangku perkuliahan. Kita tidak akan kesukaran untuk mengingatkan umat bahwa bagi tiap pribadi muslim,

[76] Hasil wawancara ketua program studi PAI pada 14 juli 2018

mencari ilmu hukumnya fardhu sebagaimana tertera dalam Hadits yang diriwayatatkan oleh Ibnu Abdil Barr:

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اُطْلُبُوْاالْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّيْنَ فَاِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ اِنَّ الْمَلاَئِكَةَ تَضَعُ اَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًابِمَا يَطْلُبُ

Artinya: *"Tuntutlah ilmu walaupun di negeri Cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayap-sayap mereka kepada para penuntut ilmu karena senang (rela) dengan yang ia tuntut. (H.R. Ibnu Abdil Bar).*

Di lain hadits Rasulullah juga menegaskan bahwa menuntut ilmu itu tidak mengenal batas usia:

اُطْلُبُوْاالْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ اِلَى اللَّحْدِ

Artinya: *"Tuntutlah ilmu mulai dari buaian sampai liang lahat."*

Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abdil Barr lainnya adalah:[77]

وَمُسْلِمَةٍمُسْلِمٍكُلِّعَلَىفَرِيْضَةٌالْعِلْمِطَلَبُ

Artinya : "Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah"

Selanjutnya dijelaskan oleh Rasulullah bahwa para malaikat membentangkan sayap-sayapnya kepada orang-orang yang menuntut ilmu

[77] Achmad Baiquni. *Al-Qur-an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.* Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf. Hal 126

karena senangnya. Begitu pentingnya ilmu pengetahuan bagi seseorang sehingga malaikat bangga dengannya.

Di samping itu, para penuntut ilmu dijanjikan oleh Rasulullah saw. akan diberikan kemudahan jalan ke surga. Perhatikan hadits di bawah ini:

مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ بِهِ طَرِيْقًا اِلَى الْجَنَّةِ ـ رواه مسلم

Artinya: *"Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim).*

2) Dari faktor penghambat dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pengahambat terbagi kedalam dua jenis, pertama internal dan kedua eksternal. Selain menghambat diri sendiri dan menimbulkan stress skripsi dan kelulusan mahasiswa yang tidak tepat waktu juga mempengaruhi akreditasi kampus. Seperti yang disampaikan ketua program studi mengenai korelasi antara keduanya.

   "Diantaranya akreditasi, sementara akreditasi diawali dengan audit, ada audit internal ada audit eksternal. Itu tu memang berpengaruh sekali, karena memang pencapaian kelulusan itu yang di rencana mutu kita rencanakan misal 50% masih jauh dari pada target."

3) Faktor internal yang mempengaruhi kebanyakan dari informan adalah perasaan malas yang melekat pada diri tiap individu, dan

semua mahasiswa yang menjadi informan mengalami perasaan tersebut didalam jiwa mereka. Sementara dari faktor eksternal teman juga mempengaruhi pengerjaan skripsi, ketika melihat teman-temannya yang masih santai dalam mengerjakan skripsi maka tidak ada doronga untuk menyelesaikan secepat mungkin. Disamping itu beberapa mahasiswa tampak sedikit kesulitan dalam teknik penulisan skripsi, dari wawancara yang sudah berlangsung. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengolah data dan bingung akan melakukan langkah apa setelah itu. Faktor yang paling banyak mempengaruhi adalah faktor internal atau faktor yang ada didalam diri si penyusun skripsi atau mahasiswa PAI yang bersangkutan

Dari pemaparan informan, hampir seluruh informan yang belum menyelesaikan tugas akhir terkendala rasa malas didalam dirinya masing-masing. padahal sudah jelas bahwa seseorang harus selalu memiliki kesibukan. Bila telah berakhir suatu pekerjaan, ia harus memulai pekerjaan yang lainnya lagi, sehingga tidak mempunyai waktu untuk berleha-leha.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengajarkan kepada kita untuk berlindung dari sikap malas. Beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah berdoa:

"Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kebimbangan, kesedihan, kelemahan, kemalasan, ketakutan, kepelitan, dililit hutang dan dikuasai oleh orang-orang."

Seluruh apa yang disebutkan dalam doa di atas adalah akibat dari kelemahan, kemalasan dan kurangnya rasa tawakkal kepada Allah.Penyakit inilah yang banyak menjangkit di masyarakat kita. Kaum muslimin harus bangkit dari tidur dan kemalasannya.

Allah pernah berfirman dalam Q.S. Al' Ashr: 1-3[78]

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِوَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

"*Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran*." Al- Ashr 1-3

4) Ada korelasi antara faktor penghambat dengan proses pembuatan tugas akhir skripsi seperti terjadinya keterlambatan dalam sidang dan wisuda, karena malas yang terjadi tadi, mahasiswa banyak membuang waktu dan akhirnya skripsi yang ditargetkan selesai tepat waktu menjadi tidak terealisasi.

   Sebaliknya ada pula korelasi antara faktor pendukung dengan proses pembuatan skripsi. Semakin mereka melihat teman-temannya sudah selesai dan diwisuda, mereka juga termotivasi

[78] M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: Pustaka Hidayah. Hal 471

untuk menyelesaikan tugas akhir dan ingin diwisuda juga seperti teman yang lainnya. Dari faktor pendukung, keluarga juga berperan sangat penting untuk keberlangsungan proses penyusunan tugas akhir skripsi.

5) Ketika melihat kembali teori harapan, seluruh mahasiswa yang diwawancarai mempunyai rencana atau pandanagan yang sempurna ketika ditanyakan rencana atau upaya dalam penyelesaian tugas akhir. Ingin membuang jauh rasa malas dan mendapatkan gelar strata-1 dengan tepat waktu.

Di dalam teori yang digunakan penulis sebagai rujukan, terdapat analisis yang tepat mahasiswa yang mengerjakan proses tugas akhir akan menemui faktor penghambat pengerjaan tugas akhir dan itu akan mempengaruhi kejiwaan mahasiswa tersebut. Dengan adanya motivasi atau dukungan dari teman yang sudah wisuda dan keluarga yang ada mahasiswa tersebut menemukan semangat baru (teori harapan) dan memperbaiki kesalahan yang ada.

Adapun ayat pendukung dari analisis diatas adalah

يُسْرًاالْعُسْرِمَعَفَإِنَّ

Artinya : Karena sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitasn itu ada kemudahan

Didalam ayat Al-Qurr'an lainnya terdapat di surah At-Thalaq ayat 7 yang berbunyi:[79]

[79] M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: Pustaka Hidayah. Hal 455

سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

Artinya : Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah *kesempitan.*

Begitulah Allah mengirimkan kalimat penguat untuk hambanya, terlebih ketika seorang hamba ditimpa kesulitan. Sesungguhnya Allah mengirimkan kelapangan bersama-sama dengan kesulitan tersebut. Sama halnya dengan mahasiswa tingkat akhir, ketika merasa hancur perasaan dan juga hatinya ketika melihat rekannya sudah wisuda maka ketika mengingat ayat al ashr ayat 4 dan 5 serta surah at-thalaq ayat 7.

Namun jika keinginan itu tidak dibersamai dengan usaha maka sama artinya tidak ada sesuatu hal baik yang akan terjadi. Allah berfirman dalam surah Ar- a'rad 13:11 yang berbunyi:

بِأَنْفُسِهِمْمَايُغَيِّرُواحَتَّىٰيُغَيِّرُمَابِقَوْمٍإِنَّاللَّهَلَا

Artinya :"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." Q.S Ar-Ra'd/13:11

Dalam ayat yang mulia ini terkandung penjelasan, bahwasanya semua perkara di seluruh dunia ini terjadi karena takdir dan perintah Allah. Namun Allah swt tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum kaum itu sendiri yang merubahnya. Begitu juga mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir.

Allah tidak akan merubahnya sekalipun melantunkan doa disetiap harinya, jika tidak disertai dengan usaha maka akan sia-sia, tidak akan terselesaikan.

Untuk memulai suatu proses pengerjaan skripsi atau tugas lainnya diperlukan motivasi yang kuat dan tekat untuk melawan perasaan malas yang nantinya akan datang. Persiapkan apa yang harus dipersiapkan. Mahasiswa yang sudah berhasil lulus tepat waktu, mereka mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran lebih dahulu. Jangan takut untuk memulai lebih awal untuk hasil yang akan diraih lebih awal pula dari yang lainnya.

6) Membuat planning akan mempermudah apa yang akan dilakukan dimasa mendatang, master plan untuk pembuatan skripsi juga penting. Ketika kita gagal membuat rencana, sesungguhnya kita sedang merencanakan kega

G. PENARIKAN KESIMPULAN

Dari seluruh penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa asumsi yaitu: pengerjaan tugas akhir (skripsi) masih menjadi kendala pada mahasiswa PAI angkatan 2014 dalam meraih gelar Strata-1. Adapun faktor internal dan eksternal yang menghambat penyelesaian tugas akhir skripsi yang menyebabkan terlambatnya selesai masa studi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis penelitian ini menunjukan secara umum mahasiswa sudah mengetahui bagaimana sistematika dan proses pembuatan tugas akhir skripsi, adapun proses pembuatan tugas akhir dimulai dari pencarian masalah yang akan diteliti oleh mahasiswa, kedua pengajuan judul skripsi kepada sekretaris program studi PAI, ketiga pembuatan propsal dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, keempat penelitian yang dilakukan dilapangan dan terakhir sidang munaqosah atau pendadaran setelah seluruh penelitian disetujui oleh dosen pembimbing skripsi.

Dari penelitian yang dilakukan, analisis kedua adalah pengerjaan tugas akhir (skripsi) masih menjadi faktor penyebab lamanya dalam meraih gelar strata-1 bagi mahasiswa PAI. Adapun faktor internal sebagai berikut: 1) tidak mempunyai target atau perenanaan yang matang sehingga menimbulkan rasa malas didalam dirinya. 2) kurangnya motivasi. 3) tidak memahami teknik penulisan skripsi 4) tidak bisa *memanage* waktu. 5) *social media* yang dominan. Sedangkan dari faktor internal antara lain: teman seperjuangan, kartu bimbingan, dosen pembimbing, hubungan personal dan prioritas antar individu.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan kesimpulan yang ada masih didapati kendala seperti CEPT dan teknik penulisan skripsi, saran kedepannya untuk program studi PAI agar menghimbau kepada mahasiswa PAI angkatan selanjutnya 2015/2016 untuk mengikuti tes CEPT lebih awal dan memahami betul mengenai teknik penulisan skripsi dikelas, karena sangat bermanfaat untuk proses pembuatan tugas akhir skripsi agar tidak ada terjadi hambatan yang serupa.

2. Bagi Mahasiswa

Memperbanyak bacaan untuk menambah khasanah keilmuan yang dan berkarya tanpa batas, untuk menjadi lulusan sarjana tidak cukup hanya bermodalkan ijazah. Mahasiswa sebagai orang yang terdidik tidak boleh merasa puas akan ilmu pengetahuan yang didapatnya. Jangan terlena dengan waktu. Karena sesungguhnya waktu adalah pedang. Keberhasilan dalam meraih gelar strata-1 dengan tepat waktu berawal dari niat dan tekad yang kuat, jangan takut untuk memulai sesuatu lebih awal seperti tes CEPT dan mencari topik permasalahan untuk dijadikan penelitian skripsi yang akan datang. Aturlah waktu dengan sebaik mungkin, ikuti sistematika yang benar dan tepat agar dapat lulus dengan cepat.

3. Bagi Peneliti

Jangan pernah merasa puas dengan apa yang sudah didapatkan, setelah menyelesaikan suatu tugas sejatinya ada tugas lain yang menunggu dan berwujud lebih besar dari yang sudah diselesaikan saat ini. strata-1 merupakan gerbang awal menuju kesuksesan meraih beasiswa Magister dan kesuksesan lainnya.

"Jika kamu tidak apa-apa,

maka kamu tidak akan mendapatkan apa-apa"

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memahami secara jelas apa itu teknik penulisan skripsi, untuk mempermudah proses penyelesaian tugas akhir. Selanjutnya bagi peneliti semoga kedepannya dapat melanjutkan kembali penelitian ini dengan solusi yang berbentuk prakarya, untuk dapat mengurangi tingkat "kecelakaan" yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir. Semoga dari penelitian yang dilakukan ini dapat lahir karya atau konsep gagasan untuk mengurangi permasalahan yang sering jerjadi sekaligus jawaban atas keresahan penulis selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Baiquni, Achmad. Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.

Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatiif edisi kedua, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Dhony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Asdi Mahasatya.

Shihab, M. Quraish. 1997. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim.* Bandung: Pustaka Hidayah.

Siagan, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, (ayat 1).

Undang – undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 2, 3 dan 4

Yusuf, Muri. Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

KBBI *https://kbbi.web.id/didik* diakses 27 Desember 2017

Website *perilakuorganisasi.com/teori-peguatan.html* diakses pada tanggal 18 juli 2018 *www.uii.ac.id*

Website Fakultas Ilmu Agama Islam *fis.uii.ac.id*

Website : https://almanhaj.or.id/3889-pelajaran-dari-umat-terdahulu-1.html diakses pada tanggal 23 juli 2018

Website : http://www.dic.or.id/hadist-tentang-kewajiban-menuntut-ilmu/

Lampiran 1

KURIKULUM

Sebaran Mata Kuliah Per-Semester

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SEMESTER I

KODE	MATA KULIAH	SKS	WAJIB/ PILIHAN	SYARAT LULUS
UNI-600	Pendidikan Agama Islam	2	Wajib	B
UNI-603	Pendidikan Pancasila	2	Wajib	B
UNI-606	Bahasa Inggris dalam bidang ilmu (Reading Text)	2	Wajib	C
PAI-101	Bahasa Arab	2	Wajib	C
PAI-102	Filsafat/ Logika	2	Wajib	B
PAI-103	Ulumul Qur'an	2	Wajib	B
PAI-104	Ushul Fiqh	3	Wajib	B
PAI-105	Ulumul Hadis	2	Wajib	B
PAI-106	Ilmu Pendidikan	3	Wajib	B

		20		

SEMESTER II

KODE	MATA KULIAH	SKS	WAJIB/ PILIHAN	SYARAT LULUS
UNI-601	Islam Ulil Albab	3	Wajib	B
UNI-604	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Wajib	B
PAI-207	Sejarah Pendidikan Islam	3	Wajib	B
PAI-208	Filsafat Pendidikan Islam	3	Wajib	C
PAI-209	Edupreneurship	3	Wajib	B
PAI-210	Fiqih	3	Wajib	B
PAI-211	Manajemen Pendidikan	3	Wajib	B
		20		

SEMESTER III

KODE	MATA KULIAH	SKS	WAJIB/ PILIHAN	SYARAT LULUS
UNI-605	Kewirausahaan Syariah	2	Wajib	C
PAI-312	Qiroatul Kutub	2	Wajib	C

PAI-313	Pengembangan Kurikulum PAI	3	Wajib	C
PAI-314	Pengembangan Sistem Evaluasi	3	Wajib	C
PAI-315	Sosiologi Pendidikan	3	Wajib	C
PAI-316	Komunikasi Pendidikan	3	Wajib	B
PAI-317	Statistik Pendidikan	4	Wajib	B
		20		

SEMESTER IV

KODE	MATA KULIAH	SKS	WAJIB/ PILIHAN	SYARAT LULUS
PAI-418	Manajemen Peserta didik	3	Wajib	B
PAI-419	Media dan Sumber Belajar PAI	3	Wajib	B
PAI-420	Supervisi Pendidikan	3	Wajib	C
PAI-421	Bahasa Inggris	2	Wajib	Skor CEPT 422
PAI-422	Perkembangan Peserta Didik	3	Wajib	B
PAI-423	Teknologi Pendidikan	3	Wajib	C
PAI-424	Kepemimpinan Pendidikan	3	Wajib	c

		20		

SEMESTER V

KODE	MATA KULIAH	SKS	WAJIB/ PILIHAN	SYARAT LULUS
PAI-525	Penjaminan Mutu Pendidikan	3	Wajib	B
UNI-602	Islam Rohmatan Lil 'Alamin	3	Wajib	B
UNI-607	Bahasa Indonesia	2	Wajib	B
PAI-526	Metodologi Penelitian	4	Wajib	B
PAI-527	Strategi Pembelajaran	4	Wajib	B
PAI-528	Psikologi Belajar	3	Wajib	B
		19		

SEMESTER VI

KODE	MATA KULIAH	SKS	WAJIB/ PILIHAN	SYARAT LULUS
PAI-629	Pembelajaran PAI di Sekolah	3	Wajib	B
PAI-630	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	3	Wajib	B
PAI-631	Pembelajaran Aqidah Akhlak	3	Wajib	B

PAI-632	Pembelajaran Fiqih	3	Wajib	B
PAI-633	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	3	Wajib	B
PAI-634	Microteaching	2	Wajib	B
PAI-635	Integrasi Agama dan Sains	3	Wajib	C
		20		

SEMESTER VII

KODE	MATA KULIAH	SKS	WAJIB/ PILIHAN	SYARAT LULUS
PAI-736	Perbandingan Pendidikan	3	Wajib	C
PAI-737	Teknik Penulisan Skripsi	2	Wajib	B
UNI-608	KKN	2	Wajib	B
PAI-738	Perilaku Organisasi Pendidikan	2	Pilihan	C
PAI-739	Pengembangan Seni dan Budaya dalam PAI	2	Pilihan	C
PAI-740	Pendidikan Profetik	2	Pilihan	C
PAI-741	Psikologi Sosial	2	Pilihan	C

PAI-742	Pendidikan Inklusi	2	Pilihan	C
		17		

SEMESTER VIII

KODE	MATA KULIAH	SKS	WAJIB/ PILIHAN	SYARAT LULUS
PAI-843	PPL	4	Wajib	B
UNI-606	Skripsi	6	Wajib	B
PAI-844	Pendidikan Andragogi	2	Pilihan	C
PAI-845	Pendidikan Anak Usia Dini	2	Pilihan	C
PAI-846	Pengelolaan Perpustakaan	2	Pilihan	C
PAI-847	Isu-isu Pendidikan	2	Pilihan	C
		18		

Catatan :

Mata kuliah pilihan dapat diambil sejak semester III (tiga)

Mahasiswa wajib mengambil 5 (lima) mata kuliah pilihan dari 9 (sembilan) mata kuliah pilihan yang ditawarkan

Lampiran 2

Data Mahasiswa yang Melakukan Pendadaran Angkatan 2013 – 2014

T.A	Periode	#	NIM	NAMA	PRODI	PEMBIMBING	TGL. SIDANG	JAM
2016/2017	I	1	11422004	AGUS PURWANTO	422	SRI HANINGSIH	06/09/2016	08.00
2016/2017	I	2	11422046	ACHMAD TABI'IN	422	M. HAJAR DEWANTORO	06/09/2016	08.50
2016/2017	I	3	12422050	NISYA EL SALSABILA	422	M. HAJAR DEWANTORO	06/09/2016	09.40
2016/2017	I	4	11422030	M.UBAIDILLAH	422	MUZHOFFAR AKHWAN	06/09/2016	11.20
2016/2017	I	5	12422020	LITA ARDIYANTI	422	SRI HANINGSIH	06/09/2016	12.30
2016/2017	I	6	12422024	JUMADI	422	M. HAJAR DEWANTORO	06/09/2016	13.20
2016/2017	I	7	13422015	NUR SAHID AZIZ	422	M. HAJAR DEWANTORO	06/09/2016	14.10
2016/2017	I	8	12422025	SRI YANTI	422	HUJAIR A.H. SANAKY	06/09/2016	15.00

2016/2017	I	9	12422085	ZAKIY HAKIM MUSADDAD	422	HUJAIR A.H. SANAKY	06/09/2016	15.50
2016/2017	II	1	12422064	NUR FITRI YANTHI PRATIWI	422	SUPRIYANTO PASIR	06/09/2016	10.30
2016/2017	II	2	12422083	SITI MUNIROH	422	AHMAD DARMADJI	09/11/2016	08.00
2016/2017	II	3	12422016	AHMAD VIQRY WAFI	422	ADEN WIJDAN S.Z.	09/11/2016	08.50
2016/2017	II	4	12422059	RIYAN RIZKI MANAF	422	NANANG NURYANTA	09/11/2016	09.40
2016/2017	II	5	12422070	RUDYANTO	422	NANANG NURYANTA	09/11/2016	10.30
2016/2017	II	6	10422029	AGUNG SYAIROZI	422	AHMAD DARMADJI	09/11/2016	11.20
2016/2017	II	7	11422001	MUHAMAD ABDUL QODIR ALI AZIS	422	JUNANAH	09/11/2016	12.30
2016/2017	II	8	12422094	MUHAMMAD RIDWAN KHOLILULLOH	422	A.F. DJUNAIDI	09/11/2016	13.20

2016/2017	II	9	12422018	PATIMAH ZAHRO	422	SUPRIYANTO PASIR	09/11/2016	14.10
2016/2017	II	10	11422041	BANI ANDRIANSYAH	422	A.F. DJUNAIDI	09/11/2016	15.00
2016/2017	III	1	12422038	ZAINAL MUSTHOFA	422	A.F. DJUNAIDI	17/01/2017	08.50
2016/2017	III	2	12422074	ZULFIRMAN SIREGAR	422	M. HAJAR DEWANTORO	17/01/2017	10.30
2016/2017	III	3	12422051	TRISNAWATI	422	HUJAIR A.H. SANAKY	17/01/2017	13.20
2016/2017	IV	1	10422047	SUHARYANTO	422	A.F. DJUNAIDI	17/01/2017	08.00
2016/2017	IV	2	12422060	NUR DIANA RATNA SARI	422	IMAM MUJIONO	17/01/2017	09.40
2016/2017	IV	3	12422068	WAHYUNINGSIH	422	SRI HANINGSIH	17/01/2017	11.20
2016/2017	IV	4	12422026	RIDHA	422	AHMAD DARMADJI	17/01/2017	12.30
2016/2017	IV	5	12422027	NUR'AINI ROKHMATUN	422	JUNANAH	15/03/2017	08.00
2016/2017	IV	6	12422044	FITRI AMBARWATI	422	IMAM MUJIONO	15/03/2017	08.50
2016/2017	IV	7	13422089	FATIHATUL MUTHMAINAH	422	M. HAJAR DEWANTORO	15/03/2017	09.40
2016/2017	IV	8	13422007	ANDRY SETIAWAN	422	JUNANAH	15/03/2017	10.30

2016/2017	IV	9	13422083	ANISA INTAN PERMATA SARI	422	JUNANAH	15/03/2017	11.20
2016/2017	IV	10	13422115	ULUFI KHASANAH	422	ADEN WIJDAN S.Z.	15/03/2017	12.30
2016/2017	IV	11	12422010	MUHAMMAD FAISYAL LUKMANUL HAKIM	422	ADEN WIJDAN S.Z.	15/03/2017	13.20
2016/2017	IV	12	13422072	NUR LAILI MUSTAQIMAH	422	NANANG NURYANTA	15/03/2017	14.10
2016/2017	IV	13	13422146	A. NURMASARI	422	NANANG NURYANTA	15/03/2017	15.00
2016/2017	IV	14	12422062	TUTI ALAWIYAH	422	IMAM MUJIONO	15/03/2017	15.50
2016/2017	IV	15	13422004	ANDI MUSTHAFA HUSAIN	422	HUJAIR A.H. SANAKY	15/03/2017	15.00
2016/2017	IV	16	10422048	ACHMAD REZQI	422	AHMAD DARMADJI	15/03/2017	15.50
2016/2017	V	1	13422045	ANDRIGO WIBOWO	422	SUPRIYANTO PASIR	15/03/2017	14.10
2016/2017	V	2	13422025	NUR AZIZAH	422	AHMAD DARMADJI	30/05/2017	08.00

2016/2017	V	3	12422052	IPANG ABDUL GOPAR	422	ADEN WIJDAN S.Z.	30/05/2017	08.50
2016/2017	V	4	13422110	WAHYU NURROHMAH	422	MUZHOFFAR AKHWAN	30/05/2017	09.40
2016/2017	V	5	13422148	SITI NUR CHANIFAH	422	JUNANAH	30/05/2017	10.30
2016/2017	V	6	13422114	SARAH SABILAH	422	A.F. DJUNAIDI	30/05/2017	11.20
2016/2017	V	7	12422080	M. RIZKI HABIBI	422	M. HAJAR DEWANTORO	30/05/2017	12.30
2016/2017	V	8	13422047	SITI NUR HAYATI	422	SUPRIYANTO PASIR	30/05/2017	13.20
2016/2017	V	9	13422078	AFIFAH NOOR LUTFIANA	422	JUNANAH	30/05/2017	14.10
2016/2017	V	10	13422019	DESTU NUR ROHMI	422	A.F. DJUNAIDI	30/05/2017	15.00
2016/2017	V	11	13422091	DEWI RUKMANA SARI	422	M. HAJAR DEWANTORO	30/05/2017	15.50
2016/2017	V	12	13422132	YUSI RAHMAWATI	422	AHMAD DARMADJI	31/05/2017	08.00
2016/2017	V	13	13422003	KURNIA TAMIMI	422	A.F. DJUNAIDI	31/05/2017	08.50
2016/2017	V	14	13422158	FERRA RESTIANA DEWI	422	MUZHOFFAR	31/05/2017	09.40

						AKHWAN		
2016/2017	V	15	13422094	SRI AYU RAHMAH HAYATI	422	AHMAD DARMADJI	31/05/2017	10.30
2016/2017	V	16	13422054	YUYUN NURBAETI	422	SUPRIYANTO PASIR	31/05/2017	11.20
2016/2017	V	17	13422044	HERMANSYAH	422	JUNANAH	31/05/2017	12.30
2016/2017	V	18	13422154	ISTIQOMAH ARUM KURNIASIH	422	MUZHOFFAR AKHWAN	31/05/2017	13.20
2016/2017	V	19	13422128	MIFTAHUL JANNAH	422	A.F. DJUNAIDI	31/05/2017	14.10
2016/2017	V	20	13422108	VINA DWI NURCAHYANI	422	M. HAJAR DEWANTORO	31/05/2017	15.00
2016/2017	V	21	13422001	AFISGO PRATAMA	422	ADEN WIJDAN S.Z.	31/05/2017	15.50
2016/2017	V	22	12422055	ANASTI, LB	422	ADEN WIJDAN S.Z.	02/06/2017	08.00
2016/2017	V	23	13422092	EPRAWADI	422	ADEN WIJDAN S.Z.	02/06/2017	08.50
2016/2017	V	24	13422134	HANIFUDIN RAZAK	422	M. HAJAR	02/06/2017	09.40

						DEWANTORO		
2016/2017	V	25	13422077	AVINDA WIDYANINGSIH	422	AHMAD DARMADJI	02/06/2017	10.30
2016/2017	V	26	13422009	RAJIBULLAH	422	M. HAJAR DEWANTORO	02/06/2017	13.00
2016/2017	V	27	13422153	ISTIANAH	422	JUNANAH	02/06/2017	13.50
2016/2017	V	28	13422057	MUSLIMATUSH SHOLEHAH	422	ADEN WIJDAN S.Z.	02/06/2017	14.40
2016/2017	V	29	13422136	INTAN RIZKI AMALIA	422	M. HAJAR DEWANTORO	02/06/2017	15.30
2016/2017	V	30	13422137	NURUL IZAH	422	A.F. DJUNAIDI	05/06/2017	08.00
2016/2017	V	31	13422156	RETNA ULANDARI	422	A.F. DJUNAIDI	05/06/2017	08.50
2016/2017	V	32	13422040	AGUNG TIO BAHARI	422	M. HAJAR DEWANTORO	05/06/2017	09.40
2016/2017	V	33	13422029	YUNI SUSANNDARI	422	M. HAJAR DEWANTORO	05/06/2017	10.30
2016/2017	V	34	11422034	HUSNAN BUDIMAN	422	MUZHOFFAR AKHWAN	05/06/2017	11.20

2016/2017	V	35	13422086	DWI MENTARI WAHYUNINGTYAS	422	M. HAJAR DEWANTORO	05/06/2017	12.30
2016/2017	V	36	13422097	ZULFA MUSTAQIMAH S.	422	MUZHOFFAR AKHWAN	05/06/2017	14.10
2016/2017	V	37	13422149	ELVIA RISKA	422	ADEN WIJDAN S.Z.	05/06/2017	15.00
2016/2017	V	38	13422081	AHMAD JOKO SULISTYO	422	A.F. DJUNAIDI	05/06/2017	15.50
2016/2017	V	39	12422078	MOHAMAD FATONI	422	IMAM MUJIONO	06/06/2017	08.00
2016/2017	V	40	13422131	SALAMA NUR MAJID	422	IMAM MUJIONO	06/06/2017	08.50
2016/2017	V	41	13422024	RIDUWAN	422	JUNANAH	06/06/2017	09.40
2016/2017	V	42	13422080	ANDI DWI HARTINA	422	SRI HANINGSIH	06/06/2017	10.30
2016/2017	V	43	13422105	RIZAL YULIANTO	422	MUZHOFFAR AKHWAN	06/06/2017	11.20
2016/2017	V	44	13422104	FAKHRI AULIA RAHMAN	422	M. HAJAR DEWANTORO	06/06/2017	12.30
2017/2018	I	1	8422030	AHMAD HANAFI	422	JUNANAH	05/06/2017	13.20
2017/2018	I	2	13422145	HENI KURNIA HATI	422	AHMAD DARMADJI	21/08/2017	08.00

2017/2018	I	3	13422120	ERNI TRIYUNITA	422	AHMAD DARMADJI	21/08/2017	08.50
2017/2018	I	4	13422088	AGUS SETYONO	422	HUJAIR A.H. SANAKY	21/08/2017	09.40
2017/2018	I	5	13422103	JONI SAPUTRA	422	HUJAIR A.H. SANAKY	21/08/2017	10.30
2017/2018	I	6	14422100	WAHYUDDIN LUTHFI ABDULLAH	422	ADEN WIJDAN S.Z.	21/08/2017	11.20
2017/2018	I	7	13422043	ANAS AHMAD RAHMAN	422	SUPRIYANTO PASIR	21/08/2017	12.30
2017/2018	I	8	13422155	DAIS SYAFEI	422	JUNANAH	21/08/2017	13.20
2017/2018	I	9	12422046	NUR ROHMAN	422	SRI HANINGSIH	21/08/2017	14.10
2017/2018	I	10	13422020	ULIL ALBAB	422	M. HAJAR DEWANTORO	21/08/2017	15.00
2017/2018	I	11	13422123	KURNIA ALIFIANI	422	M. HAJAR DEWANTORO	21/08/2017	15.50
2017/2018	I	12	12422072	IMAM MAWARDIN	422	SUPRIYANTO PASIR	21/08/2017	16.40

2017/2018	I	13	13422069	MARI MAHARANI	422	MUZHOFFAR AKHWAN	21/08/2017	08.00
2017/2018	I	14	13422107	NUR ROMADHONI	422	MUZHOFFAR AKHWAN	21/08/2017	08.50
2017/2018	I	15	13422116	NURIL HIDAYAH	422	MUZHOFFAR AKHWAN	21/08/2017	09.40
2017/2018	I	16	13422093	EVALATIFATUL IKHLASIYAH	422	MUZHOFFAR AKHWAN	21/08/2017	10.30
2017/2018	I	17	13422053	MUHAMAD ICHSAN WIRANATA	422	SUPRIYANTO PASIR	21/08/2017	11.20
2017/2018	I	18	13422100	MUH. ADE SYAHRIL	422	SUPRIYANTO PASIR	21/08/2017	12.30
2017/2018	I	19	13422067	DESTIN CHOIRUNISA	422	SUPRIYANTO PASIR	21/08/2017	13.20
2017/2018	I	20	13422125	QURROTUL AINI	422	A.F. DJUNAIDI	21/08/2017	14.10
2017/2018	I	21	13422126	AJENG NUR QOMARIYA	422	NANANG NURYANTA	21/08/2017	15.00
2017/2018	I	22	13422039	ANNISSA RIZKI AMALIA	422	M. HAJAR	21/08/2017	15.50

						DEWANTORO		
2017/2018	I	23	13422160	FEBRI YANSAH HIDAYAT	422	M. HAJAR DEWANTORO	21/08/2017	16.40
2017/2018	I	24	13422051	DWIAN DESI SAPUTRA	422	NANANG NURYANTA	22/08/2017	08.00
2017/2018	I	25	13422058	RISTA DWI NOVELINDA	422	IMAM MUJIONO	22/08/2017	08.50
2017/2018	I	26	13422014	NISA HAVIDZA	422	JUNANAH	22/08/2017	09.40
2017/2018	I	27	13422117	FARID LUTFI BACHTIAR	422	NANANG NURYANTA	22/08/2017	10.30
2017/2018	I	28	13422034	EMMA NOVIANA HARTATI	422	JUNANAH	22/08/2017	11.20
2017/2018	I	29	13422122	NURUL HAFIDAH	422	ADEN WIJDAN S.Z.	22/08/2017	12.30
2017/2018	I	30	13422133	INAYAH NURTRIANI	422	HUJAIR A.H. SANAKY	22/08/2017	13.20
2017/2018	I	31	13422130	ABDUR RAHMAN	422	M. HAJAR DEWANTORO	22/08/2017	14.10
2017/2018	I	32	12422007	KOSIM NOORSEHA	422	SUPRIYANTO PASIR	22/08/2017	15.00

2017/2018	I	33	13422076	UMMU AZIZAH	422	JUNANAH	22/08/2017	15.50
2017/2018	I	34	13422074	SITI USWATUN KHASANAH	422	NANANG NURYANTA	22/08/2017	16.40
2017/2018	I	35	11422045	NUR SAHID	422	AHMAD DARMADJI	22/08/2017	08.00
2017/2018	I	36	13422065	ANGGIT HADI PRASAJA	422	NANANG NURYANTA	22/08/2017	08.50
2017/2018	I	37	12422013	ABD. GANI	422	MUZHOFFAR AKHWAN	22/08/2017	09.40
2017/2018	I	38	13422049	DEWI AISA	422	ADEN WIJDAN S.Z.	22/08/2017	10.30
2017/2018	I	39	13422041	FITRI RAHAYUNINGSIH	422	M. HAJAR DEWANTORO	22/08/2017	11.20
2017/2018	II	1	13422021	EKMAL SANTOSO	422	ADEN WIJDAN S.Z.	02/10/2017	08.00
2017/2018	II	2	10422018	MOH TRI HARDIANSYAH SUMARYONO	422	ADEN WIJDAN S.Z.	02/10/2017	08.50
2017/2018	II	3	12422006	RESI DIKRUL AJI NUGROHO	422	A.F. DJUNAIDI	02/10/2017	09.40

2017/2018	II	4	12422014	M. SUGIMAR ROBITINA	422	M. HAJAR DEWANTORO	02/10/2017	10.30
2017/2018	II	5	12422081	ZAINI MUFIDAH	422	MUZHOFFAR AKHWAN	02/10/2017	11.20
2017/2018	II	6	13422063	USWATUN HASANAH	422	M. HAJAR DEWANTORO	02/10/2017	12.30
2017/2018	II	7	11422050	PANJI CAHYOTOMO	422	SUPRIYANTO PASIR	02/10/2017	13.20
2017/2018	II	8	13422112	IRHAZ ZAMIL MAHMUD	422	IMAM MUJIONO	02/10/2017	14.10
2017/2018	II	9	13422140	NISAUL KHOIR	422	NANANG NURYANTA	02/10/2017	15.00
2017/2018	II	10	13422109	AHMAT FAUZI	422	A.F. DJUNAIDI	02/10/2017	15.50
2017/2018	II	11	13422046	DWI ISTIFAIYATUL AULIYAH	422	AHMAD DARMADJI	03/10/2017	08.00
2017/2018	II	12	13422064	MUCH IMAM ROFI' RIZQI	422	ADEN WIJDAN S.Z.	03/10/2017	08.50
2017/2018	II	13	13422071	FYRDAUS DONY FADHOLY	422	SRI HANINGSIH	03/10/2017	09.40
2017/2018	II	14	13422037	SITI MUSYAROFAH	422	IMAM MUJIONO	03/10/2017	10.30

2017/2018	II	15	13422062	ARIF MUKHLISIN	422	HUJAIR A.H. SANAKY	03/10/2017	11.20
2017/2018	II	16	13422119	MIFTAHUL HANANI	422	SRI HANINGSIH	03/10/2017	12.30
2017/2018	II	17	13422138	DWI NUR RACHMAWATI	422	NANANG NURYANTA	03/10/2017	13.20
2017/2018	II	18	13422060	RAISUL UMAM GHAZALI	422	ADEN WIJDAN S.Z.	03/10/2017	14.10
2017/2018	II	19	13422129	MUHAMMAD KHOLIL	422	M. HAJAR DEWANTORO	03/10/2017	15.00
2017/2018	II	20	13422048	NURUL HAMIDAH	422	NANANG NURYANTA	03/10/2017	15.50
2017/2018	II	21	13422098	ADE MEIRA SOPI	422	IMAM MUJIONO	03/10/2017	16.40
2017/2018	III	1	13422073	ZEIN MUTTAQIN BILLAHILHAQ	422	IMAM MUJIONO	04/12/2017	08.00
2017/2018	III	2	13422031	PARYANTO	422	IMAM MUJIONO	04/12/2017	08.50
2017/2018	III	3	13422152	IRMA DAUD SOARES	422	A.F. DJUNAIDI	04/12/2017	09.40
2017/2018	III	4	13422084	ABDULLAH FAQIH	422	A.F. DJUNAIDI	04/12/2017	10.30
2017/2018	III	5	13422141	NISA RAFIATUN	422	M. HAJAR	04/12/2017	11.20

						DEWANTORO		
2017/2018	III	6	13422013	FAISAL MANDAU SAMUDRA	422	AHMAD DARMADJI	04/12/2017	12.30
2017/2018	III	7	13422151	AHMAD JAEFANI	422	AHMAD DARMADJI	04/12/2017	13.20
2017/2018	III	8	13422056	DWI PURNOMO	422	JUNANAH	04/12/2017	14.10
2017/2018	III	9	12422009	IKRIMA ALFI'ULYA	422	SRI HANINGSIH	05/12/2017	08.00
2017/2018	III	10	13422124	NOVITA BR GINTING	422	ADEN WIJDAN S.Z.	05/12/2017	08.50
2017/2018	III	11	13422075	LUTHFI WAHID RAMADHAN	422	M. HAJAR DEWANTORO	05/12/2017	09.40
2017/2018	III	12	13422106	DENY EDY YUSUP	422	NANANG NURYANTA	05/12/2017	10.30
2017/2018	IV	1	13422005	CAHYO PAMUNGKAS	422	ADEN WIJDAN S.Z.	06/02/2018	08.00
2017/2018	IV	2	13422135	MUHAMMAD AS-AD	422	ADEN WIJDAN S.Z.	06/02/2018	08.50
2017/2018	IV	3	13422121	BURHAN DARUL WAFA'	422	JUNANAH	06/02/2018	09.40

2017/2018	IV	4	13422061	MUHAMMAD AGRIAWAN	422	JUNANAH	06/02/2018	10.30
2017/2018	IV	5	14422127	SITA ISNA MALYUNA	422	JUNANAH	06/02/2018	11.20
2017/2018	IV	6	13422010	ISMA'IL EFENDI	422	SRI HANINGSIH	06/02/2018	12.30
2017/2018	V	1	14422161	PUTRI DEWI INDAH WULAN	422	M. HAJAR DEWANTORO	04/04/2018	08.00
2017/2018	V	2	14422124	IDA AYU LARASATI	422	M. HAJAR DEWANTORO	04/04/2018	08.50
2017/2018	V	3	14422068	SITI ANNISA RAHMAYANI	422	ADEN WIJDAN S.Z.	04/04/2018	10.30
2017/2018	V	4	14422080	ERMA YUSMI	422	AHMAD DARMADJI	04/04/2018	12.30
2017/2018	VI	1	14422081	SYALAHUDDIN AL AIYUBI	422	ADEN WIJDAN S.Z.	04/04/2018	11.20
2017/2018	VI	2	14422028	CITRA ARUM MAYANGSARI	422	ADEN WIJDAN S.Z.	04/06/2018	08.00
2017/2018	VI	3	14422060	WAHYUNI HIDAYATUN NAFI'AH	422	IMAM MUJIONO	04/06/2018	08.50
2017/2018	VI	4	14422053	AZIZA ELMA KUMALA	422	MUZHOFFAR	04/06/2018	09.40

						AKHWAN		
2017/2018	VI	5	14422117	USWATUN KHASANAH	422	MUZHOFFAR AKHWAN	04/06/2018	10.30
2017/2018	VI	6	14422013	IKE KUSNIATI	422	M. HAJAR DEWANTORO	04/06/2018	11.20
2017/2018	VI	7	14422002	AHMAD ROBANI	422	M. HAJAR DEWANTORO	04/06/2018	12.30
2017/2018	VI	8	14422152	INTAN ROUDHOTUS SYARIFAH	422	NANANG NURYANTA	04/06/2018	13.20
2017/2018	VI	9	14422142	LISNAWATI	422	NANANG NURYANTA	04/06/2018	14.10
2017/2018	VI	10	14422132	FATHIMAH NUR SHABRINA	422	NANANG NURYANTA	04/06/2018	15.00
2017/2018	VI	11	14422084	SALMA ATIK GOUSIATAL MAJIDAH	422	NANANG NURYANTA	04/06/2018	15.50
2017/2018	VI	12	14422090	CINDRA NURDI	422	SUPRIYANTO PASIR	06/06/2018	08.00
2017/2018	VI	13	12422087	YOESPIE ZANDI AMIRUL	422	MUZHOFFAR	06/06/2018	08.50

				MUKMININ		AKHWAN		
2017/2018	VI	14	14422051	EKI ARTI SANTIA	422	MUZHOFFAR AKHWAN	06/06/2018	09.40
2017/2018	VI	15	14422083	AJENG TRI UTAMI	422	ADEN WIJDAN S.Z.	06/06/2018	10.30
2017/2018	VI	16	14422123	UMI SHOLEHAH	422	ADEN WIJDAN S.Z.	06/06/2018	11.20
2017/2018	VI	17	12422076	DIMAS NUR IMAM FIRDAUS	422	ADEN WIJDAN S.Z.	06/06/2018	12.30
2017/2018	VI	18	14422168	YUSMA IHDA ROHMAWATI	422	A.F. DJUNAIDI	06/06/2018	13.20
2017/2018	VI	19	12422088	YOESPIE ARIEF AMIRULLAH	422	HUJAIR A.H. SANAKY	06/06/2018	14.10
2017/2018	VI	20	14422114	HAIRUL AMRI	422	AHMAD DARMADJI	06/06/2018	15.00
2017/2018	VI	21	10422015	AHMAD SHODIQ	422	JUNANAH	06/06/2018	15.50

Keterangan :

Warna Kuning : Jumlah Mahasiswa Lulusan PAI Angkatan 2013

Warna Pink : Jumlah Mahasiswa Lulusan PAI Angkatan 2014

Periode	Bulan		Jumlah	
	Angkatan 2013	Angkatan 2014	Agkatan 2013	Angkatan 2014
I	September	Agustus	1	1
II	-	-	-	-
III	-	-	-	-
IV	Maret	Februari	8	1
V	Mei	April	18	5
V	Juni	Juli	20	16
VI	-	September		
I	Agustus	November	32	
II	Oktober		17	
III	Desember		11	

Ket : Di setiap periode. Jumlah lulusan PAI 2013lebih banyak dibandingkan 2014

Lampiran 3

INSTRUMENT PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang beralamat di Jl. Kaliurang Km. 14,5, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada Juli 2018.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam bukunya Suharsimi Arikunto yang berjudul Manajemen Penelitian menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.[80]

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data seperti Observasi, Wawancara dan Dokumentasi sebagai berikut :

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Observasi dilakukan bisa dengan tes,

[80] Supardi, Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis (Yogyakarta: UII Press, 2005) Hal. 117

kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Cara observasi yang paling efektif adalah dengan menggunakan pedoman observasi atau pedoman pengamatan seperto format atau template pengamatan. Format yang disusun berisi kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Kemudian wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan kisi-kisi penelitian yang memudahkan peneiliti untuk bertanya nantinya. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode montessori yang dilakukan di sekolah dasar, terlebih di mata pelajaran agama islam.

Yang terakhir adalah dokumentasi, dokumentasi dapat berupa catatan, laporan atau dokumen yang berhubungan dan sesuai dengan judul penelitian yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini akan di lakukan dengan mengambil data di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

KERANGKA DAN KISI-KISI PENELITIAN

Judul Penelitian :

"Analisis Proses Tugas Akhir (Skripsi) dalam Meraih Gelar Strata 1 pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2014 di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia"

NO.	FOKUS KAJIAN	METODE	INFORMAN
1	**Perspektif Ketua Prodi tentang Tugas Akhir Skripsi**		
	- Perspektif mengenai tugas akhir skripsi mahasiswa PAI		
	- Faktor penghambat tugas akhir skripsi		
	- Korelasi tugas akhir skripsi dengan prodi PAI		
	- Upaya yang dilakukan prodi		
	- Harapan kedepan untuk mahasiswa PAI		

NO.	FOKUS KAJIAN	METODE	INFORMAN
2	**Proses Pembuatan Tugas Akhir Skripsi**		
	- Pemahaman mengenai tugas akhir skripsi	Interview	Mahasiswa PAI 2014 yang terpilih sebagai informan
	- Proses pembuatan akhir mahasiswa PAI 2014		
	- Pemahaman mengenai karya tulis ilmiah		
	- Pemahaman mengenai syarat regulasi pendadaran		

NO.	FOKUS KAJIAN	METODE	INFORMAN
3	**Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meraih Gelar Strata 1**		
	- Faktor internal dan eksternal yang dialami selama pembuatan TAS	Interview	Mahasiswa PAI 2014 yang terpilih sebagai informan
	- Korelasi faktor penghambat skripsi dengan proses pembuatan TAS		
	- Korelasi motivasi dengan proses pembuatan TAS		
	- Upaya yang ditempuh untuk menyelesaikan hambatan		

PANDUAN WAWANCARA

A. Metode Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang efektif dan maksimal peneliti menggunakan 1 metode *persuasive* atau antar individu kepada Mahasiswa terpilih PAI angkatan 2014

B. Tujuan Wawancara

1. Mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, pemahaman, perasaan, motivasi, pengalaman dan lain-lain.
2. Merekonstruksi pengalaman dari informan yang sesuai dengan topik penelitian.
3. Memproyeksi argumentasi sebagai harapan untuk proses yang lebih baik.
4. Memverifikasi dan memperluas informasi yang di peroleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi).

C. Subyek Wawancara

1. Ketua Program Studi PAI
2. Mahasiswa PAI 2014 terpilih yang memenuhi kreteria sebagai berikut:
    a) Telah lolos CEPT dengan score 422 atau lebih
    b) Bersedia untuk di wawancarai

D. Dokumentasi Wawancara

1. Foto dokumentasi wawancara dengan informan
2. Rekaman audio
3. Ranguman Catatan lengkap pada saat wawancara berlangsung

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Ketua Program Studi PAI

Wawancara dilakukan dengan kepala prodi sebagai informan untuk menggali informasi lebih jauh mengenai perspektif lain dari terlambatnya mahasiswa PAI meraih gelar strata-1. Berikut rangkuman dari interview yang penulis lakukan pada hari Sekasa tanggal 24 Juli 2018 pada waktu 13.20 wib.

1. Menurut ibu selaku ketua prodi apa saja yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi ?

   Tugas akhir mahasiswa ya, kalau di FIAI namanya skripsi, skripsi adalah karya tulis mahasiswa sebagai bukti bahwa mahasiswa sudah menempuh semua teori yang di programkan, termasuk itu untuk pratik yang berarti skill menulis, dari penelitian yang sudah dilakukan.

2. Ketika melihat realita, permasalahan apa saja yang sebenarnya faktor menghambat mahasiswa untuk lulus tepat waktu ?

   Untuk mendaftar munaqosah biasanya yang paling banyak kendalanya adalah CEPT, sama metode penelitian. Kadang mahasiswa ternyata banyak yang belum paham teknik penulisan skripsi itu, padahal diberikan tetapi nyatanya dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang terbata-bata.

3. Ketika saya mewawancarai beberapa informan, dikatakan bahwa informan masih kesulitan dalam menyusun skripsi dan masih belum mengerti teknik

penulisan skripsi, menurut perspektif ibu bagaimana dengan kasus tersebut ?

itu termasuk tadi skill ya, skill itu kan memang harus diasah. sementara kalau masih teori, teorinya meskipun sekarang teknik teknik penulisan skripsi ada kemudian metode penelitian itu juga ada dipraktekan dengan pembuatan proposal. Tapi membuat proposal belum identik sudah mengadakan penelitian sementara menulis skripsi itu harus penelitian. Penelitian itu yang secara nyata belum dipahami.

4. Ketika sedang melakukan penelitian, Salah satu informan menggunakan buku panduan penyusunan skripsi, namun dikatakan dibuku akademik metode kualitatif itu belum terlalu detail. Menurut ibu apakah buku panduan skripsi itu belum detai atau ada yang harus diperbaiki ? Bagaimana menurut pendapat ibu?

   Sebetulnya kalau buku panduan itu bukan detail, karena detailnya itu di mata kuliah metode penelitian. Buku panduan itu sistematika penulisannya jaadi prosedur penulisannya saja yang disampaikan. Jadi kalau kualitatif prosedurnya penelitiannya seperti apa, kuantitatif seperti apa. Tapi ilmunya dan prakteknya itu metode penelitian.

   Berarti bukan salah buku panduannya ?

   Buku panduan adalah untuk sistematika penulisannya.

5. Bagaimana korelasi antara mahasiswa yang terlambat dalam mendapatkan gelar sarjana, apakah berpengaruh kepada akreditas atu hal lainnya ?

   Diantaranya akreditasi, sementara akreditasi diawali dengan audit, ada audit internal ada audit eksternal. Itu tu memang berpengaruh sekali, karena memang pencapaian kelulusan itu yang di rencana mutu kita rencanakan misal 50% masih jauh dari pada target.

6. Dari data yang diperoleh dari akademik diantara angkatan 2013 dan 2014 ada kesenjangan, bagaimana menurut ibu ?

   Itu banyak sebabnya ya, banyak faktornya. Kadang-kadang kekompakan mahasiswa untuk sukses bareng atau lulus bareng juga ada pengaruhnya juga. Motivasi dari anak itu sendiri juga besar mempengaruhinya terhadap tepat dan tidaknya kelulusan mahasiswa.

7. Bagaimana upaya prodi PAI dalam meminimalisir kendala yang ada ?

   Kalo usaha prodi sebetulnya sudah banyak, dengan usaha memfasilitasi, membuka untuk pendaftaran cept yang nanti tesnya tidak harus menunggu pendaftaran dari sana tapi kenyataannya hanya berjalan sekali, dua kalinya hanya ada satu itu yang mendaftar. Jadi mahasiswa itu kadang-kadang kakak tingkat dulu tidak ada lalu sekarang diadakan justru dianggapnya itu aneh, bukan kok dijadikan peluang untuk lebih baik, tetapi dianggapnya aneh dan tidak dihiraukan, nanti dituntut prodi, padahal sudah jauh hari dibuka kloter untuk FIAI.

8. Apa harapan ibu untuk anak PAI itu sendiri ? baik yang sudah lulus atau yang akan datang ?

   Kalau yang sudah jalan, bagaimana cara mengatasi masalah-masalah saja ya seoptimal mungkin prodi memediasi, tetapi kedepannya lagi sebetulnya ibu sudah menjembatani dengan dari awal mahasiswa itu ditambah dengan bahasa arab dan bahasa inggris, tetapi lagi-lagi karena pengaruh dulu dianggapnya itu juga tidak penting. Padahal semua itu kan bisa cepat ketika diawali dengan cara yang benar, dengan cara yang sistematis tapi mahasiswa ya seperti itu mungkin karena tidak ada sksnya, dikasih dengan cara yang gratis pun juga tidak berkenan. Apalagi kalau masalah CEPT, tapi sudah diantisipasinya sekarang CEPT eh CEPT. bahasa inggris 2 itu ada disemester 4 tujuannya agar mahasiswa itu sudah lulus maunya sudah lulus bahasa inggis 2 itu sudah lolos CEPT. Jika tidak lulus ya dia tanggungjawab sendiri agar bisa lulus.

9. Karena sekarang banyak teman-teman yang sudah selesai skripsi tapi terhambat CEPT.

   Iya orang dulu aja juga yang sudah jadi skripsinya satu tahun tapi tidak bisa sidang gara-gara CEPT. Itu ibu sudah jembatani meminta ibu erni untuk melatih dari yang daftar 10 terakhir tinggal 3 padahal yang mbayar beliau dari prodi, tetapi mahasiswanya tidak mau dioptimalkan. Susah untuk merubah mindset bahwa mahasiswa itu bahwa CEPT itu mereka sendiri yang harus mau untuk mendaftar dan tes.

   Padahal sudah disediakan PAI ya bu, kebanyakan sudah selesai skripsi baru mendaftar CEPT.
   La iyaa.. udah di hayo-hayo, makanya sekarang dari semester 4 itu bahasa inggris biar mempercepat juga mahasiswa. Cept kan 2 tahun berlakunya. Pengennya 2 tahun itu harus selesai kuliahnya.

Hasil Wawancara dengan Informan Mahasiswa PAI 2014

Mahasiswa PAI angkatan 2014 yang aktif dan sudah menyelesaikan CEPT namun belum menyelesaikan tugas akhir skripsi (belum mendaftarkan diri di sidang munaqosah) :

Nama	: Murdiah Nurdin
Program Studi/Angkatan	: PAI 2014
Alamat	: Ponpes Putri UII, Jalan Kaliurang KM 14,5
No HP	: +6282242026879
Tanggal interview	: 20 Juli 2018

1. Menurut perspektif anda apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi ?

   Menurut saya tugas akhir skripsi itu merupakan tugas akhir dari mahasiswa yang dikerjakan oleh mahasiswa itu sendiri dan hal tersebut merupakan hal wajib yang harus dikerjakan untuk menempuh strata 1.

2. Apa yang menjadi kegalauan ketika akan memulai tugas akhir skripsi ?

   Nah yang menjadi kegalauan itu ketika memulai tugas akhir itu adalah bagaimana menyusun awalnya. nah dari judul itu sih awalnya. dari judul pertama kali itu yang harus dilakukan itu seperti apa. Ih galau, selain kegalauannya itu adalah, kita terkadang digantung, dalam arti pihak sekolah tidak memberikan konfirmasi mengenai kelanjutan. Apakah pihak sekolah menerima kami melakukan penelitian disekolahnya atau tidak.

3. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir skripsi yang anda ketahui ?

   Pembuatan proses tugas akhir skripsi yang saya ketahui itu kita harus tau masalahnya dulu, tapi terkadang kan orang-orang kan bilangnya dari judul dulu, kemudian judul ini di kembangin. Nah kalo menurut saya masalahnya ini dulu apa nah setelah selesai nanti diakhir baru judulnya. Nah itu sih menurut saya mba. Ketika kita mengetahui

masalahnya dulu apa baru mencari judulnya. Tujuannya adalah agar masalahnya itu fokus.

4. Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan regulasi jika ingin mendaftarlam diri di sidang munaqosah?

   Terkait tentang syarat dan regulasi itu sendiri yang pertama kali itu skripsinya harus selesai jadi bagaimana mungkin bisa mendaftarkalau skripsinya nggak selesai. Mengenai administrasi lainnya ada CEPT, slip pembayaran, namun yang utamanya itu skripsi sudah selesai. Kalau komponen yang lainnya seperti nilai kkn dan lainnya itu suatu keseluruhan. Yang utamanya skripsinya sudah selesai.

5. Selama proses pembuatan tugas akhir skripsi apakah ada kendala? Jika ada apa saja yang menjadi kendala baik dari internal diri ataupun eksternal?

   Faktor internalnya itu malas, karena malasnya tadi itu jadi skripsinya tidak jadi dikerjain.
   Dan disaat kita merasa diki kita capek nah kita juga kadang tergoda ah nanti aja. Nanti aja, nah nanti aja itu akhirnya berurutan, akhirnya males.

6. Adakah korelasi antara faktor penghambat dengan pembuatan skripsi, jika ada apa saja ?

   Jelas ada mba, kan kalau malas itu tadi jadi ga jadi dikerjain.

7. Apakah anda pernah merasa down atau stress dalam pembuatan skripsi ini ?

   Kalau down iya, dan kalau stress itu juga iya. Down itu ketika saya melihat teman-teman saya sudah pada ACC, ketika teman-teman sudah lulus cept, ketika temen-temen itu sudah ujian. Kaya gitu. Oh kenapa saya tidak bisa seperti mereka. Jika saja saya bisa giat seperti mereka pasti saya bisa lulus tepat waktu.

8. Apa faktor pendukung untuk bangkit dan fokus kembali untuk menyelesaikan skripsi?

   Ketika melihat mereka wisuda. Nah kalo aku prinsipnya gini, kalo aku juga ingin seperti mereka, mau nggak mau aku harus nyelesaiin skripsi itu. Karena skripsi itu ibaratnya jembatan untuk menguhubungkan dua tempat ibaratnya saya di tempat A dan jika saya ingin sampai ke tempat B maka saya harus melewati jembatan. Nah skripsi itu adalah jembatan. tanpa skripsi itu saya kerjakan atau nggak kerjakan. Nanti atau besok. Sekarang atau tidak. Skripsi itu harus kita kerjakan.
   Faktor pendukung juga orang tua, terkadang menanyakan kapan wisuda, Motivasi terbesar itu adalah orang tua, orang tua itu ingin bahagia, karena memang dalam keluarga saya anak ibu bapak itu belum ada yang wisuda. Jadi kenapa saya termotivasi, mungkin di masa-masa tuanya ibu bapak, dengan saya wisuda saya bisa memberikan kado terbaik di hidupnya.

9. Apakah ada korelasi antara faktor pendukung dan motivasi tersebut dengan proses pembuatan skripsi ?

   Karena seperti yang saya bilang tadi, skripsi itu adalah jembatan. Jika saya tidak menyelesaikan jembatan saya tidak bisa pergi ke tempat B.

10. Kapan target terdekat anda untuk sidang pendadaran dan wisuda?

    Target terdekatnya ini si periode 1 mba, untuk 2018 ini. pendadaran agustus dan wisuda september.

11. Apa saja upaya yang di tempuh selama ini untuk meraih gelar strata 1 dengan tepat waktu ?

    Cepat melakukan skripsi, cepat bimbingan, cepat direvisi skripsinya, cepat di ACC, cepat mendaftar dan cepat lulus.

12. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, dari awal pembuatan judul sampai selesai ?

Kalau saya si mba, saya hitung dari bulan 3 berarti sekitar 4 atau 5 bulanan. Sebenarnya si mba itu bisa selesain dalam 4 bulan tapi terpotong kkn dan liburan jadinya tidak molor. Tapi jika saya melakukan skripsi itu dengan semangat dan continue saya yakin bisa dibawah 3 bulan itu. Yang penting rasa malas itu di hilangin.

13. Apa yang anda ketahui tentang teori harapan ?

    Teori harapan? Mungkin jika harapannya itu tau bahwa kita itu punya apa yang ingin kita capai. Tapi mengenai teorinya itu saya belum tau.

14. Apa saran dari anda untuk adik tingkat pai angkatan 2015 yang nantinya akan menjalani tugas akhir skripsi?

    Dalam perkuliahan itu ada kuliah metode penelitian, didalam makul tersebut kita sudah diajarkan bagaimana cara menulis proposal skripsi. Ada baiknya ketika kita belajar metode penelitian. Ada baiknya bab 1 sampai bab 3 tersebut dilanjutkan. Karena menurut saya kebanyakan mahasiswa pai itu bingung mau mengambil topik apa.
    Dan ketika hendak start hendaknya dilakukan secara continue

15. Apa harapan, kritik dan juga saran untuk program studi pendidikan agama islam ?

    Harapannya si mba untuk program studi pendidikan agama islam sendiri pasti banyak harapan ya. Mungkin pengen untuk adik-adik tingkat nantinya lebih bagus daripada kita . ktitik dan saran untuk program studi itu mungkin bisa diperbaiki mengenai metopennya, ketika mahasiswa mengambil mata kuliah metode penelitian. Jadi dosen pembimbing itu dari metode penelitian itu. sekalian menjadi pendamping. Karena masih semangat-semangatnya. Jadi tidak ketika sudah habis teori baru membuat tugas akhir.

16. Apa harapan, kritik dan juga saran untuk diri anda sendiri ?

    Untuk diri saya pribadi harapannya sih dengan adanya gelar sarjana yang saya bawa, berarti memulai hidup baru. Setidaknya dengan apa yang guru-guru berikan kepada kami dapat dimanfaatkan. karena saya juga merasa bahwa dosen-dosen yang mengajar kami adalah dosen-dosen yang hebat. Kalau untuk kritik untuk diri saya sendiri ya hilangin malas yang ada karena saya sendiri moodyan ya. Semoga bisa menjadi lebih baik lagi.

Nama	: Kholifatun Nisa
Program Studi/Angkatan	: PAI 2014
Alamat	: Kost Pelangi belakang FTI, Jl. Kaliurang Km. 14,5
No HP	: +6282242026879
Tanggal interview	: 21 Juli 2018

1. Menurut perspektif anda apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi ?

   Tugas akhir itu kaya tugas perangkum apa yang kita pelajarin selama 4 tahun ini, apa yang sudah kita pelajarin dikelas khususnya. Kalo menurut saya.

2. Apa yang menjadi kegalauan ketika akan memulai tugas akhir skripsi ?

   Yang menjadi kegalauan ketika ingin memulai tugas akhir itu sebenernya kita itu mau neliti apa, sebenernya tu lebih ke masalahnya gitu lo. Apa yang mau di teliti. Apakah harus sesuai dengan jurusan kita. Apa harus sesuai dengan yang kita pengen. Kan biasanya ada sesuatu yang gak singkron antara jurusan tapi pengen teliti. Mungkin biasanya galauin itu.

3. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir skripsi yang anda ketahui ?

   Kalau prosesnya sih lihat dari temen-temen yang sebelumnya udah mulai. Itu pertama kita minta ada format dari prodi seperti judul, latar belakang, sama rumusan masalah, jadi di isi aja dulu masalahnya apa yang ingin diteliti, rumusan masalahnya apa, baru judul. Kan nanti judulnya di acak-acak lagi tu sama dosen pembimbingnya.

4. Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan regulasi jika ingin mendaftarlam diri di sidang munaqosah?

   Oh sidang munaqosah, setahu saya itu kalau misalnya mau selesai munaqosah itu yang pertama skripsi harus selesai dong haha.. iya kalo ga selesai mau nyidang apaan kan gitu. Pertama skripsi harus selesai, terus yang kedua itu CEPT. Tes ceptnya itu harus melebihi target. Emm kalo pai itu 422 minimal. Makanya itu si yang saya lihat kendala dari temen-temen untuk saat ini. itu sampai berkali-kali. Padahal itu hanya dipake untuk sidang, standar UII aja. Sama kaya administrasi kaya legalisir-legalisir kaya gitu tu. Ya mengumpulkan apa yang selama ini kita lakuin sih jatohnya.

5. Selama proses pembuatan tugas akhir skripsi apakah ada kendala? Jika ada apa saja yang menjadi kendala baik dari internal diri ataupun eksternal?

   Kalo kendala, kendala ada tapi lebih banyak dari internal diri. Jadi itu males point pertama itu males. Gimana ya, udah ngerasain ga kuliah, nganggur, bawaannya males pengen leha-leha aja gitu. Jadi, kalau misalnya mau ngapa-ngapain itu aduh masih panjang masih panjang si waktunya. Nah kalo sekarang mepet dan bingung ini. ini juga terlambat.
   Kalau dari eksternal, jujur aja saya itu ada komit lulus bareng. Tapi dianya terlambat gitu lo. Jadinya ikut lambat juga. Cuman setelah dipikir-pikir lagi masalah skripsi kan bener bener individu, Skripsi itu jangan tergantung sama orang. Bener-bener diri sendiri. Jadinya ya udah sekarang dikit lagi.

6. Adakah korelasi antara faktor penghambat dengan pembuatan skripsi, jika ada apa saja ?

   Ada si, jadinya terlambat. Dan karena malas itu dan lebih ke akunya itu kurang gercep gitu. Udah tau terlambat tapi ga mau gercep. Ditambah lagi dosen pembimbing aku ini jarang bisa ditemuin karena sibuk. Maksudnya kan kalau tau gitu pas ada celah itu langsung. Nah ini nggak. Ntar- ntar aja, kayak terlalu santai yang mikirnya itu minggu ini Cuma harus ini, jadi minimal targtnya. Jadi terhambat. Leha-leha gitu lah. Meremehkan.

7. Apakah anda pernah merasa down atau stress dalam pembuatan skripsi ini ?

   Alhamdulillah nggak. Untuk saat ini ya alhamdulillah nggak. Karena judul yang saya ambil ini ga terlalu pai banget ya. Ga terlalu korelasi sama jurusan lebih ke hobi. Alhamdulillah dapet dosen pembimbing yang kalo sekali ngerevisi langsung dicoret gitu, jadi langsung tau salahnya dimana. Enaknya pak hujair gitu. Dicari mana salahnya dan itu langsung dikasi tau solusinya. Nih kamu nyari ini, cari buku ini. pokoknya enak banget deh kalau dapet dosen yang total gitu. Walaupun susah ditemuin.

8. Apa faktor pendukung untuk bangkit dan fokus kembali untuk menyelesaikan skripsi?

   Pertama orang tua, kedua kost. Karena kalau dijogja harus bayar kost lagi, harus bayar uang bulanan lagi, harus minta orang tua. Itu nyusahin

ditambah adik masuk kuliah jadi mamah tu jadi double-double. Itu sih yang bikin bangkit. Dan doa orang tua sama motivasi diri buat. Udah waktunya pulang gitu. Udah waktunya untuk selesai. Bukan waktunya untuk jadi mahasiswa lagi. Udah tua. Udah cukup untuk jadi mahasiswanya. Sekarang giliran adik. Jadinya aku yang harus selesai. Sebenernya siapa sih yang ga bangga ngelihat anaknya cepet selesai.

9. Apakah ada korelasi antara faktor pendukung dan motivasi tersebut dengan proses pembuatan skripsi ?

   Ada sih. Jadi karena kita punya motivasi kaya dorongan dari orang tua untuk cepet selesai. Terus juga mikir kita jangan lama-lama lah biar ga bayar-bayar lagi jadi itu yang bikin skripsi itu cepet semangat. Sebenernya lebih semangat untuk ngejar. Pokoknya minggu ini harus selesai misalnya targetnya untuk acc penelitian kah atau sempo kah itu tu bener-bener ditargetkan untuk ketemu dosen pembimbing. Dikejar. Jadi itu korelasinya.

10. Kapan target terdekat anda untuk sidang pendadaran dan wisuda?

    Karena september ga bisa. Jadi, sidangnya oktober, wisudanya november. Kalau januari parah sih.

11. Apa saja upaya yang di tempuh selama ini untuk meraih gelar strata 1 dengan tepat waktu ?

    Upaya yang ditempuh ya skripsinya dikerjain. sebenernya kendala yang kemaren itu kurang sks, kurang sks dari konversi jadi kurang sks. jadi itu yang bikin lama. Sebenernya bisa. Udah lah kuliah dulu jangan mikiran skripsi dulu. Ternyata jadinya keteteran. Untuk tepat waktu itu ya jadinya dikejar. Karena ada kendala sks itu kurang.

12. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, dari awal pembuatan judul sampai selesai ?

    Sebenernya.. skripsi itu bisa dikerjakan kalau menurut saya itu idealnya 5 bulan. 5 bulan itu dari nyari masalahnya. Judul sampai selesainya kalau rajin ulet tekun, mungkin ada malesnya satu dua hari 5 bulan itu udah bisa selesai. Berhubung males. Kan suka nunda-nunda waktu gitu lo. Dan jam terbangnya. Misal sehari kita 6-7 jam ya kaya kuliah biasa aja. Kalo ini kan semoodnya aja. Dikit ngerjain. Sisanya maen.

13. Apa yang anda ketahui tentang teori harapan ?

    Gak tau. Kalau harapan ya yang ingin dicapai.

14. Apa saran dari anda untuk adik tingkat pai angkatan 2015 yang nantinya akan menjalani tugas akhir skripsi?

    Siapin dari jauh-jauh hari minimal ada gambaran skripsi mau ngambil , ga usah yang ribet-ribet yang penting kalo aku pribadi itu nyari skripsi itu karena ngerasain keresahan sendiri gitu lo, karena aku di kepanitiaan, ih kok banyak anak pai yang ga ikut. Padahal di kelas itu diajarin yang namanya manajemen, itukan banyak, manajemen itu kan bentuk aplikasinya paling simpel dalam kepanitiaan. Kalau join lembaga, organisasi atau join hmj itu lebih terikat, punya jangka waktu. Kalau kepanitiaan kan sebulan dua bulan. Jadi anak pai itu belajarnya dari kepanitiaan.
    Jadi dari jauh-jauh hari mulai nyusun skripsi, minimal judulnya apa ni yang aneh di pai. Kalaupun gak pai banget yang penting ya setidaknya menjurus sedikit ke pai. Gak usah bikin latar belakang dulu deh. Yang penting tulis aja pake bahasa sendiri. Itu dari semester 6 lah.

15. Seperti yang anda rasakan selama di FIAI. Apa harapan, kritik dan juga saran untuk program studi pendidikan agama islam ?

    Alhamdulillahnya sih prodi pai lebih enak maksudnya lebih menyuapi dari prodi yang lain. Program studi itu lebih visioner soalnya kenapa. Pai itu dirasa dari karakter atau mentalnya itu masih tertinggal. Jika visioner nanti ketika mengajar metodenya bisa jadi metode yang kreatif dan variatif. Soalnya anak jaman sekarang itu ga bisa dicekokin dengan cara lama. Ga bisa nonton pake proyektor doang. Apalagi guru-guru pai gimana caranya bisa belajar agama itu dengan menyenangkan.

16. Apa harapan, kritik dan juga saran kedepannya untuk diri anda sendiri ?

    Jadi orang yang lebih tanggungjawab sih sama diri sendiri terus jangan terlalu dengerin orang, kaya kritik. Kritik orang itu bagus, tapi orang itu hanya melihat diri kita itu dari luar, tetep yang paham sama diri kita kan diri kita sendiri. Jadikanlah kritik itu sebagai perbandingan gitu lo. Oh orang itu melihat aku seperti ini. jadi harus melihat apa yang dimiliki. Terus lebih bahagia, lebih mawas diri gitu lo. Lebih ikhlas, jadi orang yang ikhlas.

Nama	: Deden J.H
Program Studi/Angkatan	: PAI 2014
Tanggal interview	: 21 Juli 2018
Tempat	: Burjo Km. 15

1. Menurut perspektif anda apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi ?

   Skripsi itu adalah salah satu tugas yang berbentuknya ilmiah dan itu sistematikanya ilmiah dan itu dilakukan dengan syarat bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi.

2. Apa yang menjadi kegalauan ketika akan memulai tugas akhir skripsi ?

   Banyak sebenarnya, bingung juga mau cari judul yang tepat.

3. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir skripsi yang anda ketahui ?

   Kalau di PAI kan kita punya panduannya, jadi kita mengacu pada hal tersebut. Kemarin kita sudah diberi mata kuliah atau bekal untuk menempuh tugas akhir kaya metode penelitian, jadi sistematikanya ga jauh beda lah.

4. Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan regulasi jika ingin mendaftarlam diri di sidang munaqosah?

   Yang terpenting skripsinya selesai dulu, dan sudah memenuhi kreterisa standar minimal sks yang sudah diberikan. Yang lainnya tinggal syarat administratif legalisis dan sebagainya.

5. Selama proses pembuatan tugas akhir skripsi apakah ada kendala? Jika ada apa saja yang menjadi kendala baik dari internal diri ataupun eksternal?

   Banyak sih hambatannya, kalau aku kurang bisa memanage waktu, karena memang disibukan oleh organisasi, terus yang kedua skripsiku kan kualitatif jadi perlu kematangan dari analisis skripsi tersebut, dan kematangan data, itu yang paling sulit dalam kualitatif. Itu yang paling sulit. Kalo eksternal lagi lagi kurang motivasi tapi ya motivasi kaya gitu berawal dari sendiri.

6. Adakah korelasi antara faktor penghambat dengan pembuatan skripsi, jika ada apa saja ?

   Ada ada. Jadi jika kita kurang dukungan atau support dari orang tua, rasanya kita ga akan males-malesan. Kalau dukungan dari orang tua kuat secara ga langsung kita akan melaksanakan skripsi secepat mungkin.

7. Apakah anda pernah merasa down atau stress dalam pembuatan skripsi ini ?

   Oh jelas. Terkait stress aku pernah ngerasain. Karena memang dokumen yang aku dapatkan itu tidak ada. Kalaupun ada itu menggunakan bahasa inggris dan harus di translate gitu. Dan itu harus satu buku di translatin git, terus yang kedua sistematika cara pembahasannya ini masih kurang jelas gitu lo, rada sedikit bingung daripada temen-temen yang kuantitatif. Kalau kuanti kan sudah jelas, kalau kuali kan menyesuaikan hasil lapangan.

8. Apa faktor pendukung untuk bangkit dan fokus kembali untuk menyelesaikan skripsi?

   Sebetulnya alhamdulillah aku dikasi bimbingan dari dosen dan itu ngebuat aku semangat lagi. Dosbing aku dua. Pak mizan sama Bu Junanah. Mereka yang selalu memotivasi aku. Bahwasanya adalah salah satu skripsi yang menyumbangkan kebermanfaatan dari prodi, salah satunya yang ngebuat aku bangkit. Yang kedua kedua orang tua. Disisi lain aku mikir jika terlalu lama akan berpengaruh kedepannya.
   Aku sudah pernah buat matrix untuk diri sendiri, agustus sidang, september kerja. Aku punya target abis ini kerja dan lanjut kuliah juga. Makanya harus cepat menyelesaikan skripsiku. Itu yang membuatku termotivasi. Ada master plan.

9. Apakah ada korelasi antara faktor pendukung dan motivasi tersebut dengan proses pembuatan skripsi ?

   Lebih semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.

10. Kapan target terdekat anda untuk sidang pendadaran dan wisuda?

Sidang agustus, wisuda september.

11. Apa saja upaya yang di tempuh selama ini untuk meraih gelar strata 1 dengan tepat waktu ?

Selama ini aku sudah melakukan tugas kuliah kuliahku, kkn dan ppl pun sudah tepat waktu. Dari situ aku punya range untuk menyelesaikan skripsiku dan mengurus organisasiku. Dan itu adalah upaya yang sudah aku lakukan. Sebetulnya dalam skripsi itu ketika terlalu terburu-buru. Panikan gitu ga bisa. Jadi perlu waktu yang agak panjang untuk skripsi.

12. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, dari awal pembuatan judul sampai selesai ?

3-4 bulan

13. Apa yang anda ketahui tentang teori harapan ?

Belum tau. Harapan? Apa ya. Harapan itu keinginan kita yang berasal dari diri sendiri dan sifatnya ga nentu sih mau mengharap apa, yang terpenting kita itu bisa mendapatkan hal tersebut.

14. Apa saran dari anda untuk adik tingkat pai angkatan 2015 yang nantinya akan menjalani tugas akhir skripsi?

Yang paling menghambat itu cept. walaupun aku pribadi tidak ya. Faktor penghambat yang paling utama itu sertifikat bahasa inggris itu. Nah saran aku yang pertama cept itu harus dilaksanakan sebelum mengambil skripsi, dan kalau bisa tahu tipe soalnya seperti apa. Jadi ketika nyusun skripsi tidak kaget yang pertama. Yang kedua harus menentukan passionmu mau meneliti apa. Kalau ingin menguji sebuah data berarti kuanti, kalau ingin mengumpulkan sebuah data kualitatif berarti.

15. Seperti yang anda rasakan selama di FIAI

    Apa harapan, kritik dan juga saran untuk program studi pendidikan agama islam ?

    Pertama terkait skripsi asih belum ada regulasi terkait batas waktu penyelesaian skripsi di mahasiswa, masih belum ada regulasinya nah jadi mahasiswa itu hanya berpatokan 5 kali bimbingan, padahal itu tidak menjadi tolak ukur yang menyeluruh. Misalnya harus menyelesaikan 2-3 bulan sudah selesai skripsinya. Yang kedua, lebih intens lagi dan lebih merangkul lagi mahasiswa bimbingan. Karena di satu sisi kita menemukan stress yang menjadi hambatan. Kita butuh motivasi dari dosen gitu lo. Yang ketiga, terkait CEPT. Harapannya kedepan harus sudah selesai di semester 4 atau 5. Jadi ga terlalu mepet dengan skripsi. Biar ga nyampe berkali-kali bahkan ada yang sampe 10 kali.

16. Apa harapan, kritik dan juga saran kedepannya untuk diri anda sendiri ?

    Lebih bisa memanage waktu, yang kedua kalo nikah nanti dulu, yang penting studi dulu.

Nama	: Veti Nur Fatimah
Program Studi/Angkatan	: PAI 2014
No HP	: +6285727972748
Tanggal/Waktu interview	: 21 Juli 2018/09.38
Tempat	: Ponpes Pandanaran Kompleks IV

1. Menurut perspektif anda apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi ?

   Skripsi itu suatu syarat mendapatkan gelar S1

2. Apa yang menjadi kegalauan ketika akan memulai tugas akhir skripsi ?

   Kegalauannya malesnya sih sebenernya

3. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir skripsi yang anda ketahui ?

   Bikin proposal dulu, abis itu melakukan penelitian terus dianalisis. Gitu deh

4. Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan regulasi jika ingin mendaftarlam diri di sidang munaqosah?

   CEPT, tutup teori, legalisir, cek plagiasi dan berkas lainnya

5. Selama proses pembuatan tugas akhir skripsi apakah ada kendala? Jika ada apa saja yang menjadi kendala baik dari internal diri ataupun eksternal?

   Banyak lah kendalanya itu, yang pasti malesnya itu lo. Kalo eksternal gara-garanya itu kemaren aku ga ada laptop jadi agak susah.

6. Adakah korelasi antara faktor penghambat dengan pembuatan skripsi, jika ada apa saja ?

   Ya ada pastinya. Ketika aku malas kan aku ga jadi ngerjain otomatis ga selesai.

7. Apakah anda pernah merasa down atau stress dalam pembuatan skripsi ini ?

   Selama ini belum sih

8. Apa faktor pendukung untuk bangkit dan fokus kembali untuk menyelesaikan skripsi?

   Pastinya pertama orang tua, yaudah itu aja
   Selain itu temen-temen

9. Apakah ada korelasi antara faktor pendukung dan motivasi tersebut dengan proses pembuatan skripsi ?

   Dari motivasi membuat cepat lulus.

10. Kapan target terdekat anda untuk sidang pendadaran dan wisuda?
    Kalo aku realistis aja, sidang itu oktober, wisuda november

11. Apa saja upaya yang di tempuh selama ini untuk meraih gelar strata 1 dengan tepat waktu ?

    Upayanya ya ngerjain skripsi, gak males-malesan

12. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, dari awal pembuatan judul sampai selesai ?

    6 bulan.

13. Apa yang anda ketahui tentang teori harapan ?
    Harapan itu keinginan sih menurutku, yang ingin dicapai

14. Apa saran dari anda untuk adik tingkat pai angkatan 2015 yang nantinya akan menjalani tugas akhir skripsi?

    Mempersiapkan diri aja, mulai menyusun proposal

15. Seperti yang anda rasakan selama di FIAI

    Apa harapan, kritik dan juga saran untuk program studi pendidikan agama islam ?

    Jangan mempersulit baik prosedural atupun lainnya. Kaya kartu bimbingan itu. Mungkin prodi bisa membuat regulasi yang lain selain itu.

16. Apa harapan, kritik dan juga saran kedepannya untuk diri anda sendiri ?

    Ya intinya dilakuin aja lah, dinikmatin.

Nama	: Denak Sintia Rahmawati
Program Studi/Angkatan	: PAI 2014
No HP	: +6285700354180
Tanggal/Waktu interview	: 20 Juli 2018/21.00
Tempat	: Kost Depan Griya Perwita Wisata

1. Menurut perspektif anda apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi ?

   Skripsi itu menurutku tugas akhir untuk menyelesaikan strata 1

2. Apa yang menjadi kegalauan ketika akan memulai tugas akhir skripsi ?

   Menetukan judul dan menentukan informan. Soalnya kalau tugas akhir itu kalau nggak basicnya kita itu susah, soalnya mood-mood'an skripsi itu. Ga bisa kalau kita udah ga suka judulnya, susah.

3. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir skripsi yang anda ketahui ?

   Sebenernya lancar, tapi abis revisi jadi ga lancar. Karena abis revisi kan banyak yang harus dikerjain lagi jadi bimbingan laginya jadi males
   Untuk sistematikanya sudah paham.

4. Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan regulasi jika ingin mendaftarlam diri di sidang munaqosah?

   CEPT, plagiasi, kuitansi, photo, terus legalisir-legalisir itu. Banyak pokoknya.

5. Selama proses pembuatan tugas akhir skripsi apakah ada kendala? Jika ada apa saja yang menjadi kendala baik dari internal diri ataupun eksternal?

   Ga ada sih alhamdulillah. Ya itu males. Kadang itu mau ngerjain abis ngerjain itu direvisi lagi. Jadinya males.
   Eksternal ga ada sih, lancar. Kalau kartu bimbingan itu ya dari internalnya

6. Adakah korelasi antara faktor penghambat dengan pembuatan skripsi, jika ada apa saja ?

   Sebenernya ada, yo rodok sue lulus e. Sebenernya bisa mei juni gitu tapi ada faktor pribadi lah. Pemikiran anak pertama itu.

7. Apakah anda pernah merasa down atau stress dalam pembuatan skripsi ini ?

   Nggak sih, selo.

8. Apa faktor pendukung untuk bangkit dan fokus kembali untuk menyelesaikan skripsi?

   Kalau abis revisi itu semangat, tapi mau bimbingan juga aduh..
   Yang pertama pasti membanggakan orang tua lah

9. Apakah ada korelasi antara faktor pendukung dan motivasi tersebut dengan proses pembuatan skripsi ?

   Ya ada lah, kalau keingat itu ya pengen cepet lulus, tapi kalau keinget yang lainnya ya nanti dulu lah.

10. Kapan target terdekat anda untuk sidang pendadaran dan wisuda?

    Periode selanjutnya, oktober sidang dan november wisuda

11. Apa saja upaya yang di tempuh selama ini untuk meraih gelar strata 1 dengan tepat waktu ?

    Melawan hawa nafsu, separagraf sehari separagraf sehari, tapi kalau udah ngajar itu lo tak capek udah seminggu ngajar dan capek.

12. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, dari awal pembuatan judul sampai selesai ?

    Pas setahun

13. Apa yang anda ketahui tentang teori harapan ?

    Gak ngerti, harapan ya membahas cepet lulus dan tugas akhir. Harapan kedepannya lah.

14. Apa saran dari anda untuk adik tingkat pai angkatan 2015 yang nantinya akan menjalani tugas akhir skripsi?

    Yo gek ndang di selesekke, ojo sue sue

15. Seperti yang anda rasakan selama di FIAI

    Apa harapan, kritik dan juga saran untuk program studi pendidikan agama islam ?

    Kritiknya ya itu, sekarang kan kendalanya tentang CEPT. Bagaimana sih pembelajaran bahasa inggris di PAI UII itu, kenapa bisa. Padahal kan listening setiap hari kita dengerin, lagu juga. Readinng juga udah ada bacaannya. Structurenya kan ya Cuma grammar, mata kuliahnya juga ada 2. Kenapa coba anak-anak itu bisa berkali-kali, berbelas-belas kali. Kenapa itu ?
    Harapannya semoga FIAI cepatpunya gedung

16. Apa harapan, kritik dan juga saran kedepannya untuk diri anda sendiri ?

    Cepet lulus, cepet nikah, cepet S2, sukses dunia akhirat. Amin. Kalau kritiknya yo dikurangin males-males e. Harus bisa manage waktu, harus tau mana kebutuhan dan mana keinginan. Sarannya lebih giat belajar, lebih giat nyari uang.

Nama	: Anisa Veni Yuniasari
Program Studi/Angkatan	: PAI 2014
No HP	: +62895330659652
Tanggal/Waktu interview	: 20 Juli 2018/14.38
Tempat	: Ponpes Pandanaran Kompleks IV Jalan Kaliurang KM 14

1. Menurut perspektif anda apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi?

   Tugas akhir skripsi itunsuatu titik pencapaian akhir dari S1

2. Apa yang menjadi kegalauan ketika akan memulai tugas akhir skripsi ?

   Males yang jelas, semua itu kalau bener-bener ga di niati ga bakalan kepegang. Males yang pertama. Mengendalikan diri sendiri

3. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir skripsi yang anda ketahui ?

   Pertama ngajuin judul setelah scc proposal, lanjut ke sempro, acc ke dosen, dapet kartu bimbingan dan bab selanjutnya.
   Bab 1 latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sistematika pembahasan. Bab 2 kajian pustaka landasan teori. Bab 3 metode penelitian. Bab 4 hasil pembahasan. Bab 5 kesimpulan dan saran

4. Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan regulasi jika ingin mendaftarlam diri di sidang munaqosah?

   Syarat munaqosah yang pertama, bimbingan minimal 5 kali. Kartu bimbingan 2 bulan 20 hari. Sudah tutup teori. Persyaratannya itu ada banyak dan harus dilengkapi.

5. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, dari awal pembuatan judul sampai selesai ?

   Mengerjakan skripsi 1-2 bulan

6. Selama proses pembuatan tugas akhir skripsi apakah ada kendala? Jika ada apa saja yang menjadi kendala baik dari internal diri ataupun eksternal?

   Faktor internal memotivasi karena males, eksternal karena temen. Kalo temen ga ngerjain ya ga ngerjain

7. Adakah korelasi antara faktor penghambat dengan pembuatan skripsi, jika ada apa saja ?

   Ya jelas, kalau ga bisa memotivasi diri ya tambah molor tambah molor dan lama selesainya

8. Apakah anda pernah merasa down atau stress dalam pembuatan skripsi ini ?

   Ya jelas lah kalau itu, yang paling ngebuat down itu pengambilan data, jadwal tidak sesuai dengan anak sekolah

9. Apa faktor pendukung untuk bangkit dan fokus kembali untuk menyelesaikan skripsi?

   Aku merasa ga bisa gini terus, aku harus melawan kemalasanku itu, ngeliat temen-temen udah pada sidang itu sedih. Kalo temenku bisa kenapa aku nggak kemudian Keluarga, kuliah paling nggak 4 tahun, pertanyaan dari orang terdekat yang menanyakan kapan skripsi, kapan wisuda dan kapan-kapan lainnya.

10. Apakah ada korelasi antara faktor pendukung dan motivasi tersebut dengan proses pembuatan skripsi ?

    Ya jelas sih udah ngerasa dapet dukungan dorongan dan ngerasa aku punya tanggung jawab untuk menyelesaiin. Tapi itu naik turun sih. Tapi banyak ga sadarnya

11. Apa yang anda ketahui tentang teori harapan ?

Harapan kalau menurutku sesuatu hal yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai

12. Kapan target terdekat anda untuk sidang pendadaran dan wisuda?

Kalo target sebenarnya awal agustus, wisudanya september. Tapi terhambat karena kartu bimbingan jadinya oktober dan november

13. Apa saja upaya yang di tempuh selama ini untuk meraih gelar strata 1 dengan tepat waktu ?

Sekarang aku fokusnya gimana caranya skripsiku selesai. Ibaratnya ngejar banget biar cepet selesai

14. Apa saran dari anda untuk adik tingkat pai angkatan 2015 yang nantinya akan menjalani tugas akhir skripsi?

Berdasarkan pengalaman, untuk adik tingkat. Kalau sudah mencukupi syarat untuk skripsi minimal sudah mencicil. Mengajukan judul dan tes cept yang banyak menghambat. Biar ga kejadian kedua kali

17. Seperti yang anda rasakan selama di FIAI

Apa harapan, kritik dan juga saran untuk program studi pendidikan agama islam ?

Kurang praktik yang fokusnya ke pendidikan. Kita kan calon pendidik. Praktek kurang. Seperti praktek ppl seperti belum siap. Penerapannya kurang. Harapannya program studi agama islam bisa lebih baik lagi.

15. Apa harapan, kritik dan juga saran kedepannya untuk diri anda sendiri ?

Bangkit. Pokoknya kuncinya ya harus bangkit. Kan kita yang punya kewajiban dan kita yang punya tanggungan. Ya sabar, ikhlas, ikhtiar dan doa. Karena menurutku yang mengalahkan segala-galanya ya itu.

Nama	: Arfian Pratama
Program Studi/Angkatan	: PAI 2014
No HP	: +6281392728962
Tanggal/Waktu interview	: 20 Juli 2018/19.30
Tempat	: Kost Tsalis, Jakal Km. 13,5

1. Menurut perspektif anda apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi ?

   Skripsi itu tugas yang menentukan kelulusan kita. Disitu kita diuji metode penelitian kita dan pengetahuan kita selama kuliah.

2. Apa yang menjadi kegalauan ketika akan memulai tugas akhir skripsi ?

   Galau itu pertama menentukan masalah. Masalah itu banyak. Kalau judul itu gampang.

3. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir skripsi yang anda ketahui ?

   Yang pertama kita menentukan masalah, membuat proposal, seminar, proposal di acc, mulai penelitian, hasil penelitian sudah baru mengoreksi apa yang salah. Baik itu format, bahasa atau yang lainnya. Plagiasi dan sidang

4. Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan regulasi jika ingin mendaftarlam diri di sidang munaqosah?

   Yang pertama banyak berkas-berkasnya, aku ga bisa nyebutin satu-satu. Tapi tau lah.

5. Selama proses pembuatan tugas akhir skripsi apakah ada kendala? Jika ada apa saja yang menjadi kendala baik dari internal diri ataupun eksternal?

   Yang pertama internal. Kemauan akan kesadaran. Kesadaran akan mengejar atau mengerjakan skripsi kita itu. Kalo eksternal responden saking banyaknya itu. Kan aku respondennya 175 itu kan ya. Jadi agak-agak rumit dalam pencarian sampel.

6. Adakah korelasi antara faktor penghambat dengan pembuatan skripsi, jika ada apa saja ?

   Ada

7. Apakah anda pernah merasa down atau stress dalam pembuatan skripsi ini ?

   Sebenernya sih pernah ding di tengah, uji hipotesis dan lain sebagainya karena faktor pembimbing yang mengarahkan kesana dan kesini sesuai panduan skripsi. Jadi aku belajar secara otodidak.

8. Apa faktor pendukung untuk bangkit dan fokus kembali untuk menyelesaikan skripsi?

   Faktor pendukung itu anak-anak didik. Ketika aku ke kediri aku main dan jalan-jalan. Ketika itu anak didik aku kelas 2 sma, aku sudah berpikir aku udah tua dan skripsiku belum selesai-selesai. Dikala itu aku berpikir ayo kerjain skripsi. Dan seminggu kelar. Kalau orang tua hanya penyemangat. Dan seseorang yang tidak akan kusebutkan namanya.

9. Apakah ada korelasi antara faktor pendukung dan motivasi tersebut dengan proses pembuatan skripsi ?

   Ada

10. Apa yang anda ketahui tentang teori harapan ?

    Gak tau gak tau. Harapan itu kalau menurutku sendiri keinginan sih. Keinginan yang ingin kita tuju. Disini kita bekerja keras untuk mencapai harapan.

11. Kapan target terdekat anda untuk sidang pendadaran dan wisuda?

    Target untuk sidang agustus, wisuda september. Gimanapun caranya. Walaupun aku mati berdarah disana. Aku akan berjuang. Harus.

12. Apa saja upaya yang di tempuh selama ini untuk meraih gelar strata 1 dengan tepat waktu ?

    Berusaha dan berdoa. Meminta kepastian kepada pihak yang bersangkutan misal dosen dan akademik. Karena disitu aku tersakiti disana. Karena kurikulum baru aku kejebak fiqih. Sebenernya aku juli target. Maret itu aku sudah selesai. Dosen itu sudah meridhoi aku di bulan juli. Tapi akademik yang belum meridhoi. Aku disana mulai berpikir gimana caranya bilang aku telat wisuda. Dan orang tuaku meridhoi aku

wisuda september. Aku ga mau memberi harapan palsu untuk kedua kalinya.

13. Apa saran dari anda untuk adik tingkat pai angkatan 2015 yang nantinya akan menjalani tugas akhir skripsi?

    Fokus, skripsi itu gampang. Skripsi itu sebulan jadi. Tapi tergantung fokusnya itu gimana

14. Seperti yang anda rasakan selama di FIAI. Apa harapan, kritik dan juga saran untuk program studi pendidikan agama islam ?

    Kalau menurutku PAI ini udah bagus, akan tetapi oknum-oknumnya yang membuat PAI tidak bagus.

Nama	: Aditya
Program Studi/Angkatan	: PAI 2014
Tanggal/Waktu interview	: 21 Juli 2018/20.00
Tempat	: Boulevard UII

1. Menurut perspektif anda apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi ?

   Tugas akhir skripsi itu suatu kewajiban mahasiswa ya untuk di kerjakan, namanya juga tugas, jadi mahasiswa membuat penelitian untuk syarat sarjana

2. Apa yang menjadi kegalauan ketika akan memulai tugas akhir skripsi ?

   Sebelumnya si awal-awalnya ga ada. Fine-fine aja.

3. Selama proses pembuatan tugas akhir skripsi apakah ada kendala? Jika ada apa saja yang menjadi kendala baik dari internal diri ataupun eksternal?

   Dari internal, dari diri sendiri. Mood ya. Mood sama niat. Misalnya ada niat tapi mood nya ga mau. Ga jalan. Kalau dari eksternal faktor dari kawan-kawan kita ya. Game menghambat juga si untuk skripsi. Yang paling menghambat pembimbing kurang ada waktu

4. Adakah korelasi antara faktor penghambat dengan pembuatan skripsi, jika ada apa saja ?

Ada korelasinya

5. Apakah anda pernah merasa down atau stress dalam pembuatan skripsi ini ?

   Kalau down atau stress ada. Saya sendiri dari dosen pembimbing kurang suporting, dari kawan-kawan kita juga cuma beberapa yang dapat support.

6. Apa faktor pendukung untuk bangkit dan fokus kembali untuk menyelesaikan skripsi?

   Intinya melihat kawan yang udah lulus si, kadang kita ngeliat temen yang sudah sidang bangga ya, tapi disatu sisi ngerasa. Kapan sih. Kapan si aku sidang gitu
   Motivasi lain kaya keluarga paling memotivasi

7. Apakah ada korelasi antara faktor pendukung dan motivasi tersebut dengan proses pembuatan skripsi ?

   ada korelasinya tentu

8. Kapan target terdekat anda untuk sidang pendadaran dan wisuda?

   Target kayanya aku november, disisi lain senin aku baru mau masukin surat, kalau juli ini kekejar alhamdulillah cept ini juga udah. Ada si niat ngejar yang bulan sekarang tapi ga memaksakan diri sendiri juga. Lo harus ini harus ini tu nggak.

9. Apa saja upaya yang di tempuh selama ini untuk meraih gelar strata 1 dengan tepat waktu ?

   Upaya yang ditempuh mungkin begadang. Seorang mahasiswa belum bisa managemen waktu. Menurutku aku bisa mikir, bisa ini itu pas malem sih

10. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, dari awal pembuatan judul sampai selesai ?

    Normalnya 1 bulan 2 bulan itu bisa, tapi karena orang santai yang selo-selo ya 5 bulan 6 bulan, yang penting kartu bimbingannya masih berlaku.

11. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir skripsi yang anda ketahui ?

    Dari awal udah paham, mengupas bab selanjutnya itu bab 4 baru butuh bantuan dari pembimbing, teman dan lain-lain

12. Apa yang anda ketahui tentang teori harapan ?

    Teori harapan menurut gue ya, kalau dari teorinya sendiri harapan itu keinginan seseorang untuk menggapai sesuatu yang diinginkan. Dia harus berjuang untuk menggapai itu.

13. Apa saran dari anda untuk adik tingkat pai angkatan 2015 yang nantinya akan menjalani tugas akhir skripsi?

    Sarannya satu ya, dari sebelumnya harus bersiap. Dari dia ppl udah di siapin. Minimal judl dulu lah. Mungkin pas dia ppl atau kkn bisa berfikir dan melihat kasus yang ada dilapangan.

14. Seperti yang anda rasakan selama di FIAI. Apa harapan, kritik dan juga saran untuk program studi pendidikan agama islam ?

    Buat prodi si bagus menggembor-gemborin kita untuk wisuda. Itupun untuk akreditasi kan. Tapi jangan hanya menggembor-gemborkan aja. Harus ada gerakan dosen untuk menggemborkan mahasiswa bukan hanya karena akreditasi. Digerakin sampe wisuda, jangan hanya sampai sidang

15. Apa harapan, kritik dan juga saran kedepannya untuk diri anda sendiri ?

    Buat gue ya. Gue sih nyesel ya pacaran. Gue nyesel ya. Karena waktu awal-awal pas kuliah dari satu temen yang lain ya. Mereka belum pada selesai teorinya mereka belum. Tapi gue udah. Tapi ditinggalin pas skripsi. Harusnya jangan kaya gini. Harapannya si, moodnya ga berubah-berubah. Harapannya bisa memanage waktu ya.

Nama	: Suriansyah
Program Studi/Angkatan	: PAI 2014
Tanggal/Waktu interview	: 21 Juli 2018/20.00
Tempat	: Km 10

1. Menurut perspektif anda apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi ?

   Skripsi ya karya ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa untuk meraih gelar S1

2. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir skripsi yang anda ketahui ?

   Bab 1 ya ada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan. Bab 2 ada telaah pustaka dan teori bab 3 ada metode penelitiannya. Bab 4hhasil dan pembahasan. Bab 5 penutup kesimpulan dan saran.

3. Apa yang menjadi kegalauan ketika akan memulai tugas akhir skripsi ?

   Aku ngerasa galaunya waktu semester 4 waktu itu karena judulku dari metopen soalnya. Aku udah ambisi semester 4 udah ada judul. Setelah itu diterima. Ngerasa galau si kemaren. Ga tau apa yang mau di teliti. Semester 4 e soalnya.

4. Selama proses pembuatan tugas akhir skripsi apakah ada kendala? Jika ada

   apa saja yang menjadi kendala baik dari internal diri ataupun eksternal?

   Kebanyakan dari internal si, aku kan sempronya november nah sampai sekarang aku belum selesai kan. Karena mood susah dikumpulin sih. Kalau eksternalnya sih. Aku kan juga ngajar privat sama tpa kan. Kalau udah capek males. Ntar ah ntar aja ngerjainnya. Jadi ga selesai kan

5. Adakah korelasi antara faktor penghambat dengan pembuatan skripsi, jika

   ada apa saja ?

   Korelasinya? Ya karena aku males-malesan dan ngajar itu skripsiku terlantarkan. Sampe lupa skripsi ini isinya apa. Karena udah lama ga dipegang kan. Sampe lupa isinya. Sampe kemaren uji angket sama Pak Nanang, ditanya mazmumah itu apa. Variabel 1nya kan ga valid satupun. Aku mikir kemaren tu. Apa ya. Soalnya bener-bener aku ga ngebaca lagi isinya apa.

6. Apakah anda pernah merasa down atau stress dalam pembuatan skripsi ini ?

   Stress banget tu pas kemaren mei, aku sebenernya pengen ngejar yang bareng cindra kemaren aku yang harus benar-benar wisuda tapi ternyata ya karena memang itu ga bisa ngejar lagi dan kartu bimbingan ku juga habis jadi harus perpanjang lagi. Alhamdulillah yang juli bisa. Aku tu stress kenapa si harus ga bisa bisa. Harusnya aku bisa

7. Apa faktor pendukung untuk bangkit dan fokus kembali untuk menyelesaikan skripsi?

   Dari temen-temen si sebenernya dipanas-panasin kapan ni wisuda, jadi panas kan. Orang tua juga nanyain kapan ni. Ga boleh nunda-nunda lagi. Untuk bangkit, usia ya. Jangan lama-lama hahaha

8. Apakah ada korelasi antara faktor pendukung dan motivasi tersebut dengan proses pembuatan skripsi ?

   Korelasinya ya akhirnya aku harus ngerjain gitu lo. Apapun yang terjadi aku harus tetap ngerjain. Kemaren aku pernah males-malesan akhirnya inget jangan sampai kelewat lagi. Pokoknya agustus harus sidang. Aku terus termotivasi terus selesai

9. Kapan target terdekat anda untuk sidang pendadaran dan wisuda?

   Agustus sidang, september wisuda

10. Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan regulasi jika ingin mendaftarlam diri di sidang munaqosah?

    Syarat pendadaran yang aku tau, harus cept, kkn, tutup teori, ijazah, photo dan segala macam.

11. Apa saja upaya yang di tempuh selama ini untuk meraih gelar strata 1 dengan tepat waktu ?

Aku belajar terus jangan sampai nilaiku turun-turun terus gitu lo, jangan sampai deadline, jadi aku ga ngulang mata kuliah dan ga menghambat karena belum bisa tutup teori.

12. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, dari awal pembuatan judul sampai selesai ?

    8 Bulan

13. Apa yang anda ketahui tentang teori harapan ?

    Itu gimana tu? Belum. Harapan ya. Apa yang kamu tuju, apa yang kamu inginkan. Apa yang diharapkan, langkah-langkah yang ingin dicapai.

14. Apa saran dari anda untuk adik tingkat pai angkatan 2015 yang nantinya akan menjalani tugas akhir skripsi?

    Saran aku ya pertama cept, karena banyak yang terhambat karena cept. Dari kemaren ntar aja ntar aja. Pas udah semester 7 pusing. Mana dulu ni yang dipikiri. Skripsi atau cept. Ya aku liat-liat skripsi itu banyak yang udah selesai. Yang kedua cari judul atau penelitian yang ingin dibuat. Konsultasi ke dosen. Biasanya dosen punya penelitian yang ditawarkan. Biasanya pasti ada. Tinggal dilanjutkan ga perlu pusing-pusing mikirin judul. Dan motivasi harus kuat ngerjainnya.

15. Seperti yang anda rasakan selama di FIAI. Apa harapan, kritik dan juga saran untuk program studi pendidikan agama islam ?

    Pertama terimakasih sudah banyak diberikan pengalaman selama 4 tahun, alhamdulillah dari prodi ngasi jalan,banyak orang-orang yang bisa ditemui. Jangan minder, jangan menyerah. Sebenarnya sudah bagus ya prodi itu. Mungkin dari cept. Banyak yang terhambat. Mungkin membuat short course untuk fiai. Jadi mereka yang angkatan bawah sudah bersiap-siap

16. Apa harapan, kritik dan juga saran kedepannya untuk diri anda sendiri ?

    Jangan males-malesan, aku suka menunda, ya itu kritik buat aku. Saran yaudah jangan putus asa. Harapannya cepat wisuda, impiannya cepat tercapai. Aamiinn

Nama : Darojat
Program Studi/Angkatan : PAI 2014
No HP : +6285295355800
Tanggal/Waktu interview : 20 juli 2018/17.19
Tempat : Masjid Darussalam Jl Besi

1. Menurut perspektif anda apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi ?

   Tugas akhir yaitu syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan, yang diberikan kepada mahasiswa untuk melihat pengetahuan yang dipunya.

2. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir skripsi yang anda ketahui ?

   Cari judul, diberikan ke sekretaris prodi, membuat proposal, di acc, sampai terakhir

3. Apa yang menjadi kegalauan ketika akan memulai tugas akhir skripsi ?

   Kegalauan ya, saya belum matang dalam proses dan teknik penulisan skripsi, belum tau sistematika penulisan

4. Selama proses pembuatan tugas akhir skripsi apakah ada kendala? Jika ada apa saja yang menjadi kendala baik dari internal diri ataupun eksternal?

   Di internal penghambat saya ketika saya masuk ke bab 4 semua folder hilang. Dan saya kebingungan. Karena saya tidak save di drive. Kedua saya terkadang terbawa teman, malas, saya suka nonton bola, jalan-jalan dan lainnya. Kalau eksternal KKN.

5. Adakah korelasi antara faktor penghambat dengan pembuatan skripsi, jika ada apa saja ?

   Ada, jadi dari situ yang membuat tidak selesai. Sebenarnya saya sudah tau mau menginput data. Akhirnya nanti-nanti. Karena media sosial juga.

6. Apakah anda pernah merasa down atau stress dalam pembuatan skripsi ini ?

   Stress itu, dosen susah ditemui karena sibuk dan yang kedua karena buku ya. Saya sempat kesulitan mencari buku. Saya pernah sampai ke perpus

kota ya. Tapi tidak ketemu. Singkronnya seperti itu. Teori-teori yang belum ada.

7. Apa faktor pendukung untuk bangkit dan fokus kembali untuk menyelesaikan skripsi?

   Dari temen-temen si sebenernya dipanas-panasin kapan ni wisuda, jadi panas kan. Orang tua juga nanyain kapan ni. Ga boleh nunda-nunda lagi. Untuk bangkit, usia ya. Jangan lama-lama hahaha

8. Apakah ada korelasi antara faktor pendukung dan motivasi tersebut dengan proses pembuatan skripsi ?

   Korelasinya ada juga ya. Skripsinya jadi cepat selesai. Ga telat-telat meraih gelar.

9. Kapan target terdekat anda untuk sidang pendadaran dan wisuda?

   Target wisuda ya saya harus maksimal pendadaran agustus, wisuda september

10. Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan regulasi jika ingin mendaftarlam diri di sidang munaqosah?

    Regulasi sidang munaqosah, ada kurang lebih 12, syarat administrasi dan dari dosen itu sendiri. Kalo administrasi banyak ya kalau disebutin. Secara garis besarnya ya. Ada cept juga.

11. Apa saja upaya yang di tempuh selama ini untuk meraih gelar strata 1 dengan tepat waktu ?

    Upaya untuk itu, saya membuat catatan, saya tempel di dinding targetnya. Termasuk kegiatan lain sudah diforsir dikurangin dengan tujuan tertentu.

12. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, dari awal pembuatan judul sampai selesai ?

    Kurang lebih 2 bulan setengah, karena kepotong kkn

13. Apa yang anda ketahui tentang teori harapan ?

    Belum. Teori harapan mungkin sesuatu yang dicita-citakan, tergantung tercapai atau tidaknya yang penting sudah punya harapan

14. Apa saran dari anda untuk adik tingkat pai angkatan 2015 yang nantinya akan menjalani tugas akhir skripsi?

    Orang itu satu mempunyai planning, apa yang akan dikerjakan. Sudah mempunyai ancang-ancang atau target. Jangan sampai ketika tidak tahu tentang skripsi diam-diam saja. Misalnya sudah mulai aktif cari informasi. Salah satunya difakultas kita ada DPA, jadi bisa tanya-tanya. Jangan merasa kebingungan dan ngulang. Harus punya target start awal

15. Seperti yang anda rasakan selama di FIAI. Apa harapan, kritik dan juga saran untuk program studi pendidikan agama islam ?

    Saran, dimaksimalkan dalam teknik penulisan skripsi, saya jujur dulu tidak terlalu mengerti. Belum terlalu mengena. Sehingga harus dimatangkan lagi. Kedua harapannya mempunyai kelompok bagi berapa orang gitu. Walaupun belum secara real. Orang itu kalau mau termotivasi harus bersama-sama saling mensupport teman.

16. Apa harapan, kritik dan juga saran kedepannya untuk diri anda sendiri ?

    Saya khususnya merasa kurang, belum mengerti tentang penelitian atau karya ilmiah. Sebagai jurusan agama islam harus meneliti, walau nantinya menjadi guru atau yang lainnya. Rajin membaca dan bisa lolos S2.

Nama	: Astri Ayu Rella
Program Studi/Angkatan	: PAI 2014
Tanggal/Waktu interview	: 20 juli 2018/20.00
Tempat	: Kost Tsalis Km 13,5

1. Menurut perspektif anda apa yang dimaksud dengan tugas akhir skripsi ?

   Skripsi tugas akhir yang harus diselesaikan sebelum seorang sarjana diwisuda

2. Apa yang menjadi kegalauan ketika akan memulai tugas akhir skripsi ?

   Malas. Malas yang sangat besar. Kalau dikerjakan sebulan itu jadi. Kalau judul ga galau si. Alhamdulillah dulu sekali ppl sekalian nyari judulnya. Jadi udah dipikirin waktu ppl.

3. Bagaimana proses pembuatan tugas akhir skripsi yang anda ketahui ?

   Ngajuin judul, ke dosen pembimbing dan sekretaris prodi, proposal, seminar proposal, konsultasi, ke akademik baru bisa sempro.

4. Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan regulasi jika ingin mendaftarlam diri di sidang munaqosah?

   Setauku ada 18 persyaratan, itu banyak banget. Aku ga hapal. Yang terpenting itu ada CEPT terus ngumpulin legalisir, ijazah, dan lainnya. Intinya ada 18 persyaratan

5. Selama proses pembuatan tugas akhir skripsi apakah ada kendala? Jika ada apa saja yang menjadi kendala baik dari internal diri ataupun eksternal?

   Kendala itu sifat malas aku, yang kemaren harusnya mei udah selesai akhirnya kepotong lebaran akhirnya jadi ga ngerjain. Jadi kendalanya dari diri sendiri. Eksternal ga ada si alhamdulillah. Semoga ga ada.

6. Adakah korelasi antara faktor penghambat dengan pembuatan skripsi, jika ada apa saja ?

   Kan kalau malas jadinya ga selesai-selesai skripsinya. Aku harusnya juli udah selesai jadinya terganggu karena emang belum selesai.

7. Apakah anda pernah merasa down atau stress dalam pembuatan skripsi ini ?

   Pernah. Kalau sering nggak. Pas mau mulai males. Pas mulai kok aku ketinggalan sama temenku. Kok aku baru sampai disini. Rasa malasnya itu tetep aja ada. Ga diselesaiin.

8. Apa faktor pendukung untuk bangkit dan fokus kembali untuk menyelesaikan skripsi?

Temen yang pada selesai, kok cepet. Semakin menunda skripsi semakin ga selesai. Jadi pas liat orang wisuda jadi pengen cepet-cepet ngerjain skripsinya biar cepet wisuda juga.
Karena aku anak kedua, pengen cepet selesai biar cepet kerja
Karena aku target 4 tahun jadi aku harus selesai tahun ini jangan sampai terulur-ulur kembali, sampai november. Pokonya aku kasi tenggang waktu. November harus wisuda apapun yang terjadi.

9. Apakah ada korelasi antara faktor pendukung dan motivasi tersebut dengan proses pembuatan skripsi ?

   Ada lah. Kan ada jadwal munaqosah. Jadi ayo kamu cepat ngerjain skripsinya biar bisa sidang.

10. Apa yang anda ketahui tentang teori harapan ?

    Belum pernah. Kayanya harapan kita kedepannya

11. Kapan target terdekat anda untuk sidang pendadaran dan wisuda?

    Aku inshaallah ikutnya yang november, kalo yang juli ini kartu bimbingannya belum cukup

    Itu termasuk penghambat gak ?
    Menurutku itu bukan penghambat karena aku udah tau kalau ada kartu bimbingan itu harus 3 bulan. Harusnya aku ngerjain proposal itu dari mulai semester 8 itu awal, di maret. Jadi itu salah diriku sendiri sih

12. Apa saja upaya yang di tempuh selama ini untuk meraih gelar strata 1 dengan tepat waktu ?
    Upayanya ya inget jangan sampai molor, udah 4 tahun, inget juga umurnya, semakin kita menunda, kita juga menunda pekerjaan. Sama minta doa ke orang tua juga

13. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, dari awal pembuatan judul sampai selesai ?
    6 bulan pas

14. Apa saran dari anda untuk adik tingkat pai angkatan 2015 yang nantinya akan menjalani tugas akhir skripsi?
    Sarannya, karena kita kknnya bulan januari, abis kkn pasti mager mau ngapa-ngapain, setelah kkn kalian harus cepet cepet nyari judul dan sempro, segera nyari data untuk diolah. Kalau di tunda bakalan kaya aku.

15. Seperti yang anda rasakan selama di FIAI

    Apa harapan, kritik dan juga saran untuk program studi pendidikan agama islam ?

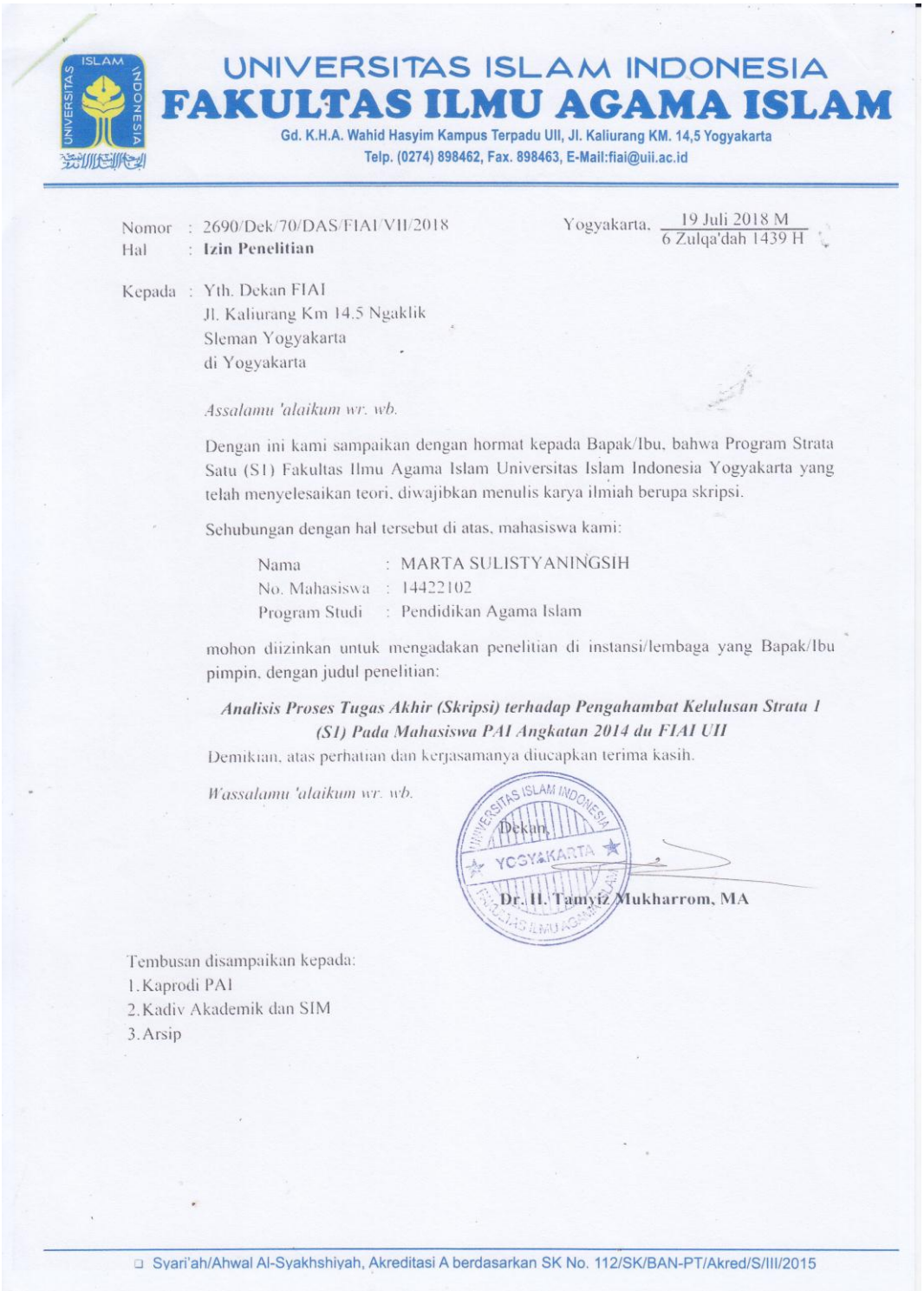
    Selama ini udah melakukan yang terbaik, dan sudah mengupayakan untuk mahasiswa, pokoknya apa yang butuhkan mahasiswanya. Prodi sudah memberikan yang terbaik.

16. Apa harapan, kritik dan juga saran kedepannya untuk diri anda sendiri ?

    Hilangkanlah kemageran tingkat dewamu, malasmu dan rajinlah untuk sholat tepat waktu.

Lampiran 4

Surat Keterangan Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

Nomor : 2690/Dek/70/DAS/FIAI/VII/2018
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 19 Juli 2018 M / 6 Zulqa'dah 1439 H

Kepada : Yth. Dekan FIAI
Jl. Kaliurang Km 14.5 Ngaklik
Sleman Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : MARTA SULISTYANINGSIH
No. Mahasiswa : 14422102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Analisis Proses Tugas Akhir (Skripsi) terhadap Pengahambat Kelulusan Strata 1 (S1) Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2014 du FIAI UII

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

Tembusan disampaikan kepada:
1. Kaprodi PAI
2. Kadiv Akademik dan SIM
3. Arsip

Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015

Lampiran 5

Surat Keterangan Selesai Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 2765/Dek/70/DAUK/FIAI//VII/2018

Bismillahirrahmanirrahiim

Pimpinan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : **Marta Sulistyaningsih**
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam UII
No. Mhs : 14422102

Benar-benar telah melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Untuk Keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul:

" Analisis Tugas Akhir (Skripsi) Terhadap Faktor Penghambat Kelulusan Strata 1 (S1) Pada Mahasiswa PAI 2014 di Fakultas Ilmu Agas Islam Universitas Islam Indonesia "

Demikian surat keterangan ini di berikan pada yang bersangkutan untuk dapat di pergunakan sebagaiman mestinya.

Allhamdullahiirabbilil'alamin

Yogyakarta, 26 Juli 2018 M
12 Dzulqoidah 1439 H

Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA.

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



MARTA SULISTYANINGSIH

Pemuda Street, Ngabang, Landak District, West Borneo, Indonesia.
Griya Perwita Wisata, Helegonia Street No. 02, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, Indonesia
March, 05th 1997
+62 85272043020 +62 85272043020
martasulistyaningsih@gmail.com
Female
Indonesian

PERSONAL SKILLS

Mother tongue **Indonesian**

Other language(s)	Reading	Speaking	Writing
Javanesse	Good	Good	Good
English	Good	Good	Good
Malay	Good	Good	Good

Organizational Skills	Tittle	Section
2017 – 2019	Indonesian Youth Dream Foundation	General of Secretary
2017 – 2018	PAI English Community	Coach English Language
2017 – 2018	Korps HMI Wati (KOHATI)	Vice of Treasury
2016 – 2017	Indonesian Youth Dream Regional Yogyakarta	Event Creative
2016 – 2017	Islamic Student Association	Head of Division Business and Creativity Development
2016 – Now	NLP Leadership Institute of Mind Technology	Coach Healing and Hypnotherapy
2016 – Now	Kedai Buku (BookStall)	Founder
2015 – 2016	Islamic Student Association	Vice of Treasury
2016 – 2017	PAI English Community	Mentor English

		Language
2015 – 2016	Central Language Improvement	Mentor English Language
2014 – 2015	Islamic Student Association	Member
2014 – 2015	Rukun Rencang	Saron Player

Courses	**Tittle**	**Location**
2017	Basic Leadership Training Indonesian Youth Dream	Yogyakarta
2017	Training Leadership	Yogyakarta
2016	Training NLP Leadership Institute of Mind Technology	Yogyakarta
2016	Intermediate Training Association of Islamic Student	Yogyakarta
2016	Grammar Intermediate and Advance, English Course, Grade A	Pare, Kediri
2016	Speaking Class Intermeate and Advance, English Course, Grade A	Pare, kediri
2016	Speaking and Writing, English Course, Grade A	Pare, Kediri
2016	Listening Class, English Course Grade A	Pare, Kediri
2016	NLP International from STMI	Yogyakarta
2016	Story Telling from STMI	Yogyakarta
2016	Certified Motivation from STMI	Yogyakarta
2016	Certified Marketing from STMI	Yogyakarta
2016	Certified Public Speaking 100% Total from STMI	Yogyakarta
2016	Certified Brainly Super Memory System from STMI	Yogyakarta
2016	Certified Leadership from STMI	Yogyakarta
2016	Certified Trainerpreneur from STMI	Yogyakarta
2016	Certified Communcation from STMI	Yogyakarta
2016	Certified Ice Breaking from STMI	Yogyakarta
2016	Certified Presentation from STMI	Yogyakarta
2016	Certified Hypnosis from STMI	Yogyakarta
2016	Certified Hypnotheraphy from STMI	Yogyakarta

Award	**Tittle**	**Location**
2017	Speaker of Basic Leadership Training	Surabaya
2017	Instructor Hypno Motivation	Banyumas
2017	NLP Training for Trainer	Surabaya
2017	As Committee at Indonesian Youth Dream Camp	Yogyakarta

	2017	
2016	Master of Ceremony Gala Dinner Indonesian Youth Dream	Yogyakarta
2016	Moderator at Indonesian Youth Dream Camp	Yogyakarta
2016	Official Delegates National Conference IYD	Yogyakarta
2016	Speaker of Basic Leadership Training	Yogyakarta
2016	As Head of Division Event Creative	Yogyakarta
2014	The Second Champion of the National Exam of Social Science	West Borneo

ACADEMIC SKILLS

Qualification		**Islamic Education (field of History of Islamic Culture)**	**GPA** (4.0 Scale)	**3.73**
Courses		**Tittle**	**Location**	
2017		Training Basic Leadership Training IYD	Yogyakarta	
2017		Intermediate Level of Islamic Leadership Training	Yogyakarta	
2014		Leadership Training of Student Management	Yogyakarta	
Honors and Awards		**Tittle**	**Organizer**	
2018 2017		Pre-Internship in AAG Company UII Delegation Passage to Asean P2A Program at Bangkok, Thailand	Singapore Bangkok, Thailand	
2017 2017 2017		UII Model United Nation Delegates Islamic University of Indonesia in International Teaching SEAMEO Teach elementary school with english subject	UII Bangkok Pak Klong Song, Bangkok	
2016		As Participant Indonesia Mengajar Goes To Campus	Yogyakarta	
2016		As Participant at Suara Rakyat Goes to Campus	Yogyakarta	
2016		As Participant in Training Leadership Synergy	Yogyakarta	
2016		As Participant in National Seminal Islamic Education	Yogyakarta	
2016		As Participant in Training Institutional	Yogyakarta	
2015		Runner Up Table Tennis Match, Mixed Double	Yogyakarta	
2015		Facilitator Taaruf Mahasiswa	Yogyakarta	
2015		As Participant in National Scholarship	Yogyakarta	
2015		As Participant Preparation and self-development industry seminars in entering the world of work	Yogyakarta	

Projects and Publications		**Tittle**	**Organizer**
2016		Founder Book Shall at Islamic Student Association	HMI FIAI UII